

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2024



DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAN
PEMERINTAH KOTA DUMAI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		i
DAFTAR ISI		ii
DAFTAR LAMPIRAN		iii
DAFTAR TABEL		iv
DAFTAR GAMBAR		v
KATA PENGANTAR		vi
RINGKASAN EKSEKUTIF		viii
BAB I PENDAHULUAN		1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Kedudukan, Tugas Pokok dan fungsi	2
1.3	Maksud dan Tujuan	4
1.4	Isu-isu Strategis	4
1.5	Cascading Kinerja	5
1.6	Peta Proses Bisnis	7
1.7	Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2023	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN		10
2.1	Rencana Strategis	10
2.2	Tujuan dan sasaran	11
2.3	Kebijakan, Strategi dan Program	15
2.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2023	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN		22
A	Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	22
3.1	Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024	24
3.2	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	34
3.3	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target renstra	59
3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Standar Nasional (Standar Pelayanan Minimal Pendidikan)	71
3.5	Analisa penyebab Keberhasilan/ kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif solusi	71
3.6	Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	94
3.7	Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	197
3.8	Prestasi dan Penghargaan	104
B	Realisasi Anggaran	105
BAB IV PENUTUP		110

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026
2. Rencana Kinerja Tahun 2024 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024
4. Perubahan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 beserta lampiran perubahan
5. Pengukuran Kinerja Tahun 2024
6. Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Realisasi Belanja Tahun 2024
7. Penghargaan

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Tahun 2024	xv
Tabel 2.	Program Kerja Pendidikan dan Kebudayaan	xvii
Tabel 3.	Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2024	xviii
Tabel 4.	Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi tahun 2024	xviii
Tabel 5.	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tahun 2024	xxi
Tabel 6.	Efisiensi penggunaan Sumber Daya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2024	xxv
Tabel 7.	Tujuan dan Sasaran RPJMD dengan Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021-2026	13
Tabel 8.	Strategi dan Kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024	15
Tabel 9.	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai	17
Tabel 10.	Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024	19
Tabel 11.	Program Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2024	20
Tabel 12.	Program Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2024	21
Tabel 13.	Skala Nilai Peringkat Kinerja	23
Tabel 14.	Atribut Capaian Indikator Kinerja	23
Tabel 15.	Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	35
Tabel 16.	Perbandingan Realisasi SPM Pendidikan Kota Dumai dengan Target Nasional	71
Tabel 17.	Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja	94
Tabel 18.	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	97
Tabel 19.	Prestasi dan Penghargaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024	104
Tabel 20.	Ringkasan Anggaran dan Realisasi Tahun 2024	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai	4
Gambar 2.	Pohon Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai	6
Gambar 3.	Peta Proses Bisnis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai	7
Gambar 4.	Misi 2 Kota Dumai	11

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2024 dapat tersusun dengan baik, sekalipun dalam penyusunannya kami berusaha semaksimal mungkin namun Laporan LKj ini masih memiliki banyak kekurangan, dan kami akan berusaha lebih untuk memperbaiki segala kekurangan.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai ini merupakan perwujudan dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan berpedoman pada Permenpan dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini dimaksudkan juga untuk memudahkan organisasi mengetahui dan mengevaluasi pelaksanaan kinerja, tugas-tugas pokok dan fungsinya pada kewenangan urusan di bidang Pendidikan dan Kebudayaan Efisiensi dalam penggunaan anggaran sesuai dengan APBD Kota Dumai sebagai penunjang kinerja kegiatan yang berada di bawah kendali Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Namun kami sadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan.

Sehubungan dengan hal tersebut kami sangat mengharapkan masukan, saran, pendapat, pertimbangan maupun kritikan yang bersifat membangun demi penyempurnaan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai pada tahun mendatang.

Demikian penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai, semoga Laporan Kinerja (LKj) ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai acuan/evaluasi pelaksanaan tugas-tugas pembangunan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai khususnya dan Kota Dumai pada umumnya di tahun berikutnya

Dumai, 10 Februari 2025
KEPALA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si.

Pembina Utama Muda
NIP. 196905011989092001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan salah satu Perangkat Daerah Kota Dumai yang dibentuk berdasarkan Pasal 3 Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan mempunyai tugas yaitu membantu Wali kota Dumai melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

Sebagaimana Peraturan Wali kota Dumai Nomor 31 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, maka sebagai unsur teknis, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Wali kota melalui Sekretaris Daerah.

Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai menjalankan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis pada Sekretariat, Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal, Bidang Pendidikan Pembinaan Sekolah Dasar, Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Bidang Infrastruktur Pendidikan, dan Bidang Kebudayaan;
2. Pelaksanaan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal, Bidang Pendidikan Pembinaan Sekolah Dasar, Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Bidang Infrastruktur Pendidikan, dan Bidang Kebudayaan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada Sekretariat, Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal, Bidang Pendidikan Pembinaan Sekolah Dasar, Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Bidang Infrastruktur Pendidikan, dan Bidang Kebudayaan;
4. Pelaksanaan administrasi pada Sekretariat, Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal, Bidang Pendidikan Pembinaan Sekolah Dasar, Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Bidang Infrastruktur Pendidikan, dan Bidang Kebudayaan;

5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsi.

Sejalan dengan tugas dan fungsi yang diemban, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melaksanakan MISI yang ke 2 RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026 yaitu **“Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjiwa Melayu”** dan SASARAN yang ke 2 yang merupakan Tujuan Strategis Organisasi yaitu **“ Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat kota Dumai”**.

Secara umum Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai 2021-2026 telah menetapkan 3 (tiga) Tujuan dengan 33 (tiga puluh tiga) Indikator Kinerja Utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Keberhasilan pencapaian tersebut harus diwujudkan menjadi tanggungjawab organisasi dan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun.

Operasionalisasi Sasaran Strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dalam menyukseskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Dumai 2021-2026 Kota Dumai, adalah dengan ditetapkan 7 (tujuh) Program, 19 (sembilan belas) Kegiatan dan 109 (seratus sembilan) Sub Kegiatan dalam Rencana Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2024 antara lain:

I. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD Kinerja SKPD
 - Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
 - Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - Sub kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - Sub kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi

Keuangan SKPD

- Sub kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD
 - Sub kegiatan Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan
 - Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD
3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
 - Sub kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD
 - Sub kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
 4. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - Sub kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
 5. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - Sub kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - Sub kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - Sub kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - Sub kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
 - Sub kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
 - Sub kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
 - Sub kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD
 6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - Sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - Sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
 7. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - Sub kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - Sub kegiatan Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
 8. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

II. Program Pengelolaan Pendidikan

1. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar

- Sub kegiatan Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)
- Sub kegiatan Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
- Sub kegiatan Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah
- Sub kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
- Sub kegiatan Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/ Penjaga Sekolah
- Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
- Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah
- Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah
- Sub kegiatan Pengadaan Mebel Sekolah
- Sub kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar
- Sub kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
- Sub kegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
- Sub kegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
- Sub kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
- Sub kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
- Sub kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar
- Sub kegiatan Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar
- Sub kegiatan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi TIK untuk Pendidikan
- Sub kegiatan Pengembangan konten digital untuk pendidikan
- Sub kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan
- Sub kegiatan Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan
- Sub kegiatan Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan
- Sub kegiatan Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga

Kependidikan

- Sub kegiatan Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi
 - Sub kegiatan Pembangunan Ruang Kelas Baru
 - Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
 - Sub kegiatan Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan
 - Sub kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik
 - Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
2. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
- Sub kegiatan Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
 - Sub kegiatan Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah
 - Sub kegiatan Pembangunan Laboratorium
 - Sub kegiatan Pembangunan Ruang Serba Guna/Aula
 - Sub kegiatan Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/ Penjaga Sekolah
 - Sub kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
 - Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
 - Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah
 - Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
 - Sub kegiatan Pengadaan Mebel Sekolah
 - Sub kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
 - Sub kegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
 - Sub kegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
 - Sub kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
 - Sub kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
 - Sub kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama
 - Sub kegiatan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi TIK untuk Pendidikan
 - Sub kegiatan Pengembangan konten digital untuk pendidikan

- Sub kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan
 - Sub kegiatan Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan
 - Sub kegiatan Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - Sub kegiatan Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi
 - Sub kegiatan Pembangunan Ruang Kelas Baru
 - Sub kegiatan Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan
 - Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
3. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
- Sub kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD Utilitas PAUD
 - Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/ Ruang Guru PAUD
 - Sub kegiatan Pengadaan Mebel PAUD
 - Sub kegiatan Pengadaan Perlengkapan PAUD
 - Sub kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD
 - Sub kegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD
 - Sub kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD
 - Sub kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD
 - Sub kegiatan Pengelolaan Dana BOP PAUD
 - Sub kegiatan Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan
 - Sub kegiatan Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan
 - Sub kegiatan Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan
 - Sub kegiatan Pembangunan Unit Sekolah Baru USB
4. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
- Sub kegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan

- Sub kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan
- Sub kegiatan Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan
- Sub kegiatan Pembangunan Ruang Kelas Baru
- Sub kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
- Sub kegiatan Pengadaan Mebel Sekolah

III. Program Pengembangan Kurikulum

1. Kegiatan Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar

- Sub kegiatan Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar
- Sub kegiatan Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar
- Sub kegiatan Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar

IV. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

- Sub kegiatan Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

V. Program Pengembangan Kebudayaan

1. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota

- Sub kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan

2. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota

- Sub kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya

3. Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat Yang Penganutnya Dalam Daerah Kabupaten/ Kota

- Sub kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat

VI. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

1. Kegiatan Pembinaan Kesenian Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah KabupatenKota
 - Sub kegiatan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional

VII. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

1. Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten Kota
 - Sub kegiatan Penetapan Cagar Budaya

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Tahun 2024 mengalami 2 kali perubahan dikarenakan Perubahan Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya akuntabilitas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	- Nilai SAKIP	B
2.	Meningkatnya akses dan mutu Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal	- Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A/SDLB	100
		- Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A/SDLB	100
		- Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB	100
		- Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B/SMPLB	100
		- Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	100
		- Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD)	100
		- Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar)	100
		- Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama)	100
		- Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan)	100

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		<ul style="list-style-type: none"> - Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4 - Persentase Guru SD berkualifikasi Minimal S1/D4 - Persentase Guru SMP berkualifikasi Minimal S1/D4 - Proporsi PTK PAUD Bersertifikat - Proporsi PTK SD Bersertifikat - Proporsi PTK SMP Bersertifikat - Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI - Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs - Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B - Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional - Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional - Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional - Rata-rata kemampuan numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional - Iklim Keamanan SD - Iklim Kebhinekaan SD - Iklim Inklusivitas SD - Iklim Keamanan SMP - Iklim Kebhinekaan SMP - Iklim Inklusivitas SMP 	<ul style="list-style-type: none"> 60,12 97,55 92,55 32,12 88,55 91,55 28 30,8 43,36 61,57 44,23 73,32 71,98 75,34 80,43 64,72 75,28 76,21 62,52
3.	Terlestarikannya keanekaragaman	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan 	92,35

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	budaya dan kearifan lokal	- Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pengembangan	41,33
		- Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pemanfaatan	10,20
		- Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan	80

Untuk mendukung pelaksanaan Sasaran Strategis PD sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 371.334.678.187 (*Tiga Ratus Tujuh Puluh Satu Miliar Tiga Ratus Tiga Puluh Empat Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Depalan Ribu Seratus Delapan Puluh Tujuh Rupiah*) untuk melaksanakan 7 (tujuh) Program Kerja antara lain:

Tabel 2. Program Kerja Pendidikan dan Kebudayaan

No.	Program	Anggaran	Sumber Dana
1.	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp 64.915.185.603 .	APBD, DAK, DAU
2.	Program Pengembangan Kurikulum	Rp 1.191.866.689 .	APBD
3.	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp 138.603.600 .	APBD
4.	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp 3.440.988.214 .	APBD
5.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp 99.275.500 .	APBD
6.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp 67.180.00 .	APBD
7.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 301.481.578.581 .	APBD, DAU
J U M L A H		Rp 371.334.678.187 .	

Kemudian seiring dengan Perubahan Anggaran maka pada tanggal 23 September 2024 disusun Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2024

No.	Program	Anggaran	Sumber Dana
1.	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp 138.726.234.357 .	APBD, DAK, DAU
2.	Program Pengembangan Kurikulum	Rp 1.191.866.689 .	APBD
3.	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp 138.603.600 .	APBD
4.	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp 4.232.051.352 .	APBD
5.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp 76.857.100 .	APBD
6.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp 200.097.600 .	APBD
7.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 310.784.875.591 .	APBD, DAU
J U M L A H		Rp 455.350.586.289 .	

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai berkomitmen memberikan pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan. Hal tersebut dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian sasaran. Adapun Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sangat Berhasil	Berhasil	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
1.	Meningkatnya Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah yang mencapai target	- Nilai SAKIP	B (60-70)	BB (70,50)	100,71	✓			

2.	Meningkatnya akses dan mutu Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal	- Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A/SDLB	100	93,69	93,69	✓			
		- Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A/SDLB	100	86,68	86,68	✓			
		- Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB	100	79,08	79,08		✓		
		- Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B/SMPLB	100	70,45	70,45		✓		
		- Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	100	37,72	37,72				✓
		- Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD)	100	55,88	55,88			✓	
		- Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar)	100	98,65	98,65	✓			
		- Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama)	100	98,65	98,65	✓			
		- Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan)	100	37,26	37,26				✓
		- Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4	60,12	66,20	110,11	✓			
		- Persentase Guru SD berkualifikasi Minimal S1/D4	97,55	93,66	96,01	✓			
		- Persentase Guru SMP berkualifikasi Minimal S1/D4	92,55	97,73	105,6	✓			
		- Proporsi PTK PAUD Bersertifikat	32,12	23,54	73,29		✓		
		- Proporsi PTK SD Bersertifikat	88,55	51,11	57,72			✓	
		- Proporsi PTK SMP Bersertifikat	91,55	48,25	52,70				✓
		- Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	28	27,69	98,89	✓			
		- Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	30,8	29,15	94,64	✓			
		- Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B	43,36	48,44	111,72	✓			
		- Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	61,57	63,27	102,76	✓			
- Rata-rata kemampuan numerasi SD	44,23	53,24	120,37	✓					

		berdasarkan Asesmen Nasional							
		- Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	73,32	74,65	101,81	✓			
		- Rata-rata kemampuan numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	71,98	64,39	89,46	✓			
		- Iklim Keamanan SD	75,34	76,40	101,41	✓			
		- Iklim Kebhinekaan SD	80,43	74,33	92,42	✓			
		- Iklim Inklusivitas SD	64,72	58,91	91,02	✓			
		- Iklim Keamanan SMP	75,28	73,03	97,01	✓			
		- Iklim Kebhinekaan SMP	76,21	73,54	96,50	✓			
		- Iklim Inklusivitas SMP	62,52	60,61	96,94	✓			
3.	Terlestarikannya keanegaragaman budaya dan kearifan lokal	- Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan	92,35	100	108,28	✓			
		- Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pengembangan	41,33	39,28	95,04	✓			
		- Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pemanfaatan	10,20	10	98,04	✓			
		- Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan	80	80	100	✓			

Berdasarkan akumulasi Capaian Indikator Kinerja Utama tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai selama tahun 2024 termasuk kategori 1 (satu) yaitu Sangat Berhasil.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Tahun 2024 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 452.060.931.289,18 (*Empat Ratus Lima Puluh Dua Miliar Enam Puluh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Dua Ratus Depan Puluh Sembilan Koma Delapan Belas Rupiah*) bersumber dari APBD, DAU, DBH, DAK, dan BANKEU Provinsi Riau. Anggaran tersebut terdiri dari *BELANJA OPERASI* sebesar Rp. 399.929.425.233,18 (*Tiga Ratus Sembilan Puluh Sembilan Miliar Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Dua*

Puluh Lima Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Tiga Koma Delapan Belas Rupiah) dan BELANJA MODAL sebesar Rp. 52.131.506.056,00 (Lima Puluh Dua Miliar Seratus Tiga Puluh Satu Juta Lima Ratus Enam Ribu Lima Puluh Enam Rupiah).

1. Belanja Operasi : Rp. 399.929.425.233,18

2. Belanja Modal : Rp. 52.131.506.056,00

Jumlah : **Rp. 452.060.931.289,18**

Sedangkan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2024 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Pencapaian Kinerja dan Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tahun 2024

Tujuan/Sasaran/ Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
<p>Tujuan: Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>Sasaran: Meningkatnya Akuntabilitas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>Program: Program Penunjang Urusan Pemerintah Kabupaten/Kota</p>	Nilai SAKIP	B (60-70)	BB (70,50)	100,71	308.743.220.591,18	294.240.088.107,00	94,98%
<p>Tujuan: Meningkatkan Layanan Pendidikan pada Jenjang Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan</p> <p>Sasaran: Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan</p>	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A/SDLB	100	93,69	93,69			
	Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A/SDLB	100	86,68	86,68			

Tujuan/Sasaran/ Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Program: Program Pengelolaan Pendidikan Program Pengembangan Kurikulum Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB	100	79,08	79,08	137.478.234.357,00	109.050.688.216,93	79,32%
	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B/SMPLB	100	70,45	70,45	1.191.866.689,00	784.262.382,00	65,80%
	Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	100	37,72	37,72	138.603.600,00	48.825.631,00	35,23%
	Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD)	100	55,88	55,88			
	Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar)	100	98,65	98,65			
	Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama)	100	98,65	98,65			
	Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan)	100	37,26	37,26			
	Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4	60,12	66,20	110,11			
	Persentase Guru SD berkualifikasi Minimal S1/D4	97,55	93,66	96,01			
	Persentase Guru SMP berkualifikasi Minimal S1/D4	92,55	97,73	105,6			

Tujuan/Sasaran/ Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
	Proporsi PTK PAUD Bersertifikat	32,12	23,54	73,29			
	Proporsi PTK SD Bersertifikat	88,55	51,11	57,72			
	Proporsi PTK SMP Bersertifikat	91,55	48,25	52,70			
	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	28	27,69	98,89			
	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	30,8	29,15	94,64			
	Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B	43,36	48,44	111,72			
	Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	61,57	63,27	102,76			
	Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	44,23	53,24	120,37			
	Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	73,32	74,65	101,81			
	Rata-rata kemampuan numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	71,98	64,39	89,46			

Tujuan/Sasaran/ Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
	Iklm Keamanan SD	75,34	76,40	101,41			
	Iklm Kebhinekaan SD	80,43	74,33	92,42			
	Iklm Inklusivitas SD	64,72	58,91	91,02			
	Iklm Keamanan SMP	75,28	73,03	97,01			
	Iklm Kebhinekaan SMP	76,21	73,54	96,50			
	Iklm Inklusivitas SMP	62,52	60,61	96,94			
Tujuan: Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya pelestarian pengelolaan dan pengembangan nilai - nilai budaya melayu	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan	92,35	100	108,28			
Sasaran: Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pengembangan lokal	41,33	39,28	95,04			
Program: Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pemanfaatan	10,20	10	98,04	4.232.051.352,00	3.495.881.695,00	82,60%

Tujuan/Sasaran/ Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan	80	80	100	76.857.100,00	76.577.000,00	99,64%
Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya					200.097.600,00	0	0,00%

Sebagaimana uraian di atas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai menganggarkan Belanja Operasi dan Belanja Modal dalam APBD Tahun 2024. Adapun Efisiensi penggunaan Sumber Daya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Efisiensi penggunaan Sumber Daya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2024

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI	KETERANGAN
1.	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	- Nilai SAKIP	100,71	95,40	1,1	Efisien
2.	Meningkatkan Layanan Pendidikan pada Jenjang Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	- Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A/SDLB	93,69	80,36	1,2	Efisien
		- Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A/SDLB	86,68	80,36	1,1	Efisien
		- Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB	79,08	75,05	1,1	Efisien
		- Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B/SMPLB	70,45	75,05	0,9	Kurang
		- Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	37,72	84,30	0,4	Kurang
		- Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD)	55,88	84,30	0,7	Kurang
		- Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar)	98,65	80,36	1,2	Efisien
		- Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama)	98,65	75,05	1,3	Efisien
		- Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan)	37,26	90,26	0,4	Kurang
		- Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4	110,11	84,30	1,0	Efisien

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI	KETERANGAN
		- Persentase Guru SD berkualifikasi Minimal S1/D4	96,01	80,36	1,2	Efisien
		- Persentase Guru SMP berkualifikasi Minimal S1/D4	105,6	75,05	1,4	Efisien
		- Proporsi PTK PAUD Bersertifikat	73,29	84,30	0,9	Kurang
		- Proporsi PTK SD Bersertifikat	57,72	80,36	0,7	Kurang
		- Proporsi PTK SMP Bersertifikat	52,70	75,05	0,7	Kurang
		- Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	98,89	80,36	1,2	Efisien
		- Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	94,64	75,05	1,3	Efisien
		- Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B	111,72	84,30	1,3	Efisien
		- Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	102,76	80,36	1,3	Efisien
		- Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	120,37	80,36	1,6	Efisien
		- Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	101,81	75,05	1,4	Efisien
		- Rata-rata kemampuan numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	89,46	75,05	1,2	Efisien
		- Iklim Keamanan SD	101,41	80,36	1,3	Efisien
		- Iklim Kebhinekaan SD	92,42	80,36	1,2	Efisien
		- Iklim Inklusivitas SD	91,02	80,36	1,1	Efisien
		- Iklim Keamanan SMP	97,01	75,05	1,3	Efisien
		- Iklim Kebhinekaan SMP	96,50	75,05	1,3	Efisien
		- Iklim Inklusivitas SMP	96,94	75,05	1,3	Efisien
3.	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya pelestarian pengelolaan dan pengembangan nilai - nilai budaya melayu	- Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan	108,28	79,23	1,4	Efisien
		- Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pengembangan	95,04	79,23	1,2	Efisien
		- Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pemanfaatan	98,04	79,23	1,2	Efisien

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI	KETERANGAN
		- Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan	100	79,23	1,3	Efisien

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pada *Indikator Kinerja Utama Nilai SAKIP* tingkat efisiensinya adalah 1,1 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (100,71%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (95,40%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
2. Pada *Indikator Kinerja Utama Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A/SDLB* tingkat efisiensinya adalah 1,2 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (93,69%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (80,36%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
3. Pada *Indikator Kinerja Utama Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A/SDLB* tingkat efisiensinya adalah 1,1 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (86,68%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (80,36%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
4. Pada *Indikator Kinerja Utama Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB* tingkat efisiensinya adalah 1,1 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (79,08%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (75,05%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
5. Pada *Indikator Kinerja Utama Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B/SMPLB* tingkat efisiensinya adalah 0,9 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (70,45%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (75,05%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG**;

6. Pada *Indikator Kinerja Utama Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD* tingkat efisiensinya adalah 0,4 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (37,72%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (84,30%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG**;
7. Pada *Indikator Kinerja Utama Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD)* tingkat efisiensinya adalah 0,7 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (55,88%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (84,30%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG**;
8. Pada *Indikator Kinerja Utama Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar)* tingkat efisiensinya adalah 1,2 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (98,65%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (80,36%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
9. Pada *Indikator Kinerja Utama Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama)* tingkat efisiensinya adalah 1,3 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (98,65%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (75,05%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
10. Pada *Indikator Kinerja Utama Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan)* tingkat efisiensinya adalah 0,4 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (37,26%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (90,26%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG**;
11. Pada *Indikator Kinerja Utama Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4* tingkat efisiensinya adalah 1,0 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (81,36%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran

tahun 2024 (84,30%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;

12. Pada *Indikator Kinerja Utama Persentase Guru SD berkualifikasi Minimal S1/D4* tingkat efisiensinya adalah 1,2 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (96,01%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (80,36%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
13. Pada *Indikator Kinerja Utama Persentase Guru SMP berkualifikasi Minimal S1/D4* tingkat efisiensinya adalah 1,4 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (105,6%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (75,05%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
14. Pada *Indikator Kinerja Utama Proporsi PTK PAUD Bersertifikat* tingkat efisiensinya adalah 0,9 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (73,29%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (84,3%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG**;
15. Pada *Indikator Kinerja Utama Proporsi PTK SD Bersertifikat* tingkat efisiensinya adalah 0,7 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (57,72%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (80,36%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG**;
16. Pada *Indikator Kinerja Utama Proporsi PTK SMP Bersertifikat* tingkat efisiensinya adalah 0,7 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (52,70%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (75,05%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG**;
17. Pada *Indikator Kinerja Utama Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI* tingkat efisiensinya adalah 1,2 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (98,89%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran

tahun 2024 (80,36%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;

18. Pada *Indikator Kinerja Utama Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs* tingkat efisiensinya adalah 1,3 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (96,64%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (75,05%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
19. Pada *Indikator Kinerja Utama Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B* tingkat efisiensinya adalah 1,3 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (111,72%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (84,3%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
20. Pada *Indikator Kinerja Utama Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional* tingkat efisiensinya adalah 1,3 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (102,76%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (80,36%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
21. Pada *Indikator Kinerja Utama Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional* tingkat efisiensinya adalah 1,6 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (120,37%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (80,36%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
22. Pada *Indikator Kinerja Utama Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional* tingkat efisiensinya adalah 1,4 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (101,81%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (75,05%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
23. Pada *Indikator Kinerja Utama Rata-rata kemampuan numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional* tingkat efisiensinya adalah 1,2 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (89,46%) dibagi dengan persentase

penyerapan anggaran tahun 2024 (75,05%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;

24. Pada *Indikator Kinerja Utama Iklim Keamanan SD* tingkat efisiensinya adalah 1,3 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (101,41%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (80,36%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
25. Pada *Indikator Kinerja Utama Iklim Kebhinekaan SD* tingkat efisiensinya adalah 1,2 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (92,42%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (80,36%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
26. Pada *Indikator Kinerja Utama Iklim Inklusivitas SD* tingkat efisiensinya adalah 1,1 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (91,02%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (80,36%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
27. Pada *Indikator Kinerja Utama Iklim Keamanan SMP* tingkat efisiensinya adalah 1,3 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (97,01%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (75,05%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
28. Pada *Indikator Kinerja Utama Iklim Kebhinekaan SMP* tingkat efisiensinya adalah 1,3 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (96,50%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (75,05%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
29. Pada *Indikator Kinerja Utama Iklim Inklusivitas SMP* tingkat efisiensinya adalah 1,3 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (96,94%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (75,05%).

Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;

30. Pada *Indikator Kinerja Utama Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan* tingkat efisiensinya adalah 1,4 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (108,28%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (79,23%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
31. Pada *Indikator Kinerja Utama Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pengembangan* tingkat efisiensinya adalah 1,2 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (95,04%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (79,23%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
32. Pada *Indikator Kinerja Utama Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pemanfaatan* tingkat efisiensinya adalah 1,2 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (98,04%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (79,23%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
33. Pada *Indikator Kinerja Utama Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan* tingkat efisiensinya adalah 1,3 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (100%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (79,23%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (**LKIP**) adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Secara lengkap memuat laporan yang membandingkan perencanaan dan hasil. Menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. Dalam pembuatan LKIP suatu instansi harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif, yaitu besaran dalam jumlah satuan atau persentase.

Adapun informasi yang diharapkan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), yaitu guna mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan sehingga beroperasi secara efisien, efektif, dan akuntabel terhadap masyarakat, sehingga menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dapat menjaga terpeliharanya kepercayaan masyarakat.

Pertanggungjawaban kinerja dapat dicermati dengan menggunakan sistem dan prosedur yang sama, sebagaimana sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan keputusan/petunjuk pelaksanaannya. Pertanggungjawaban kinerja dimulai dari pengukuran kinerja masing-masing kegiatan. Selanjutnya dari hasil pengukuran kinerja dilakukan prosedur evaluasi kinerja dimulai dari evaluasi kinerja, evaluasi kinerja program dan evaluasi kinerja kebijakan daerah.

Penyusunan LKIP juga merupakan bentuk pertanggung-jawaban setiap instansi Pemerintah/Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Dasar hukum penyusunan meliputi:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

3. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Dumai Tahun 2021-2026;
4. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Ke 2 atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
5. Peraturan WaliKota Dumai Nomor 5 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Rincian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Pendidikan dan Kebudayaan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2024 dimaksudkan sebagai salah satu media untuk mengukur tingkat pelaksanaan akuntabilitas kinerja organisasi. Sebagai media hubungan kerja organisasi, laporan ini memuat informasi dan data yang telah diolah, meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan tanggung jawab (responsibilitas) atas pemberian mandat, delegasi wewenang ataupun amanah, terkait dengan berbagai sumber daya yang digunakan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

1.2 Kedudukan, Tugas Pokok Dan Fungsi

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dibentuk berdasarkan Peraturan Wali kota Dumai Nomor 31 Tahun 2022 sebagaimana diubah dengan Peraturan Wali kota Dumai Nomor 5 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang Pendidikan dan Kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Wali kota melalui Sekretaris Daerah, Untuk melaksanakan tugas pokoknya, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai menjalankan fungsi antara lain:

1. Perumusan kebijakan teknis pada Sekretariat, Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal, Bidang Pendidikan Pembinaan Sekolah Dasar, Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Bidang Infrastruktur Pendidikan, dan Bidang Kebudayaan;
2. Pelaksanaan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal, Bidang Pendidikan Pembinaan Sekolah

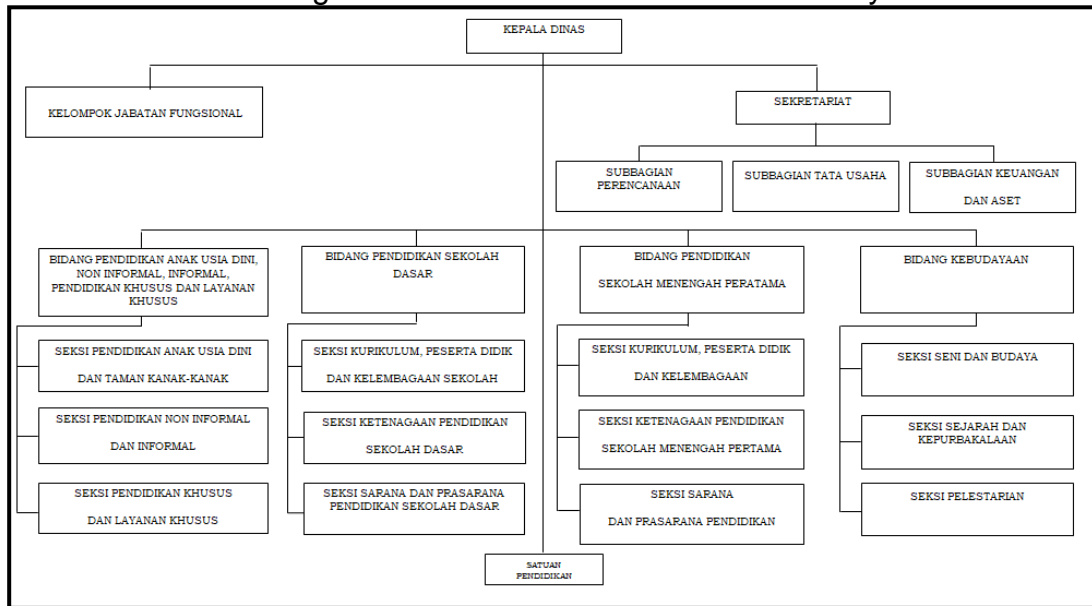
- Dasar, Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Bidang Infrastruktur Pendidikan, dan Bidang Kebudayaan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada Sekretariat, Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal, Bidang Pendidikan Pembinaan Sekolah Dasar, Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Bidang Infrastruktur Pendidikan, dan Bidang Kebudayaan;
 4. Pelaksanaan administrasi pada Sekretariat, Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal, Bidang Pendidikan Pembinaan Sekolah Dasar, Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Bidang Infrastruktur Pendidikan, dan Bidang Kebudayaan;
 5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsi.

Susunan organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai terdiri dari:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari:
 - a. Subbagian Tata Usaha
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional.
3. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal, terdiri dari:
 - a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini dan Taman Kanak-Kanak;
 - b. Seksi Pendidikan Nonformal;
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional.
4. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar, terdiri dari:
 - a. Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar;
 - b. Seksi Kurikulum, Peserta Didik dan Kelembagaan Sekolah Dasar;
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional.
5. Bidang Pembinaan Sekolah Pertama, terdiri dari:
 - a. Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama;
 - b. Seksi Kurikulum, Peserta Didik dan Kelembagaan Sekolah Menengah Pertama;
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional.
6. Bidang Infrastruktur Pendidikan, terdiri dari:
 - a. Seksi Infrastruktur Pendidikan Sekolah Dasar;

- b. Seksi Infrastruktur Pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional.
7. Satuan Pendidikan.

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai



1.3 Maksud dan Tujuan

Kegiatan penyusunan dokumen laporan kinerja (LKIP) merupakan bentuk laporan capaian kinerja dinas dengan maksud sebagai pertanggungjawaban kerja selama tahun 2024, dengan tujuan:

- 1.3.1 Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
- 1.3.2 Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan dan penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan;
- 1.3.3 Mengetahui tingkat keberhasilan dan kekurangan dalam pelaksanaan tugas dan tindaklanjut tahun berikutnya;
- 1.3.4 Merupakan media dalam upaya menyempurnakan kebijakan dalam rangka menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik.

1.4 Isu Strategis

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai tidak dapat terlepas dari isu-isu strategis yang melingkupinya. Perumusan

isu–isu penting yang terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dimaksudkan untuk menentukan permasalahan, hambatan, dan tantangan yang harus diminimalisir dampaknya dalam pelaksanaan pencapaian program.

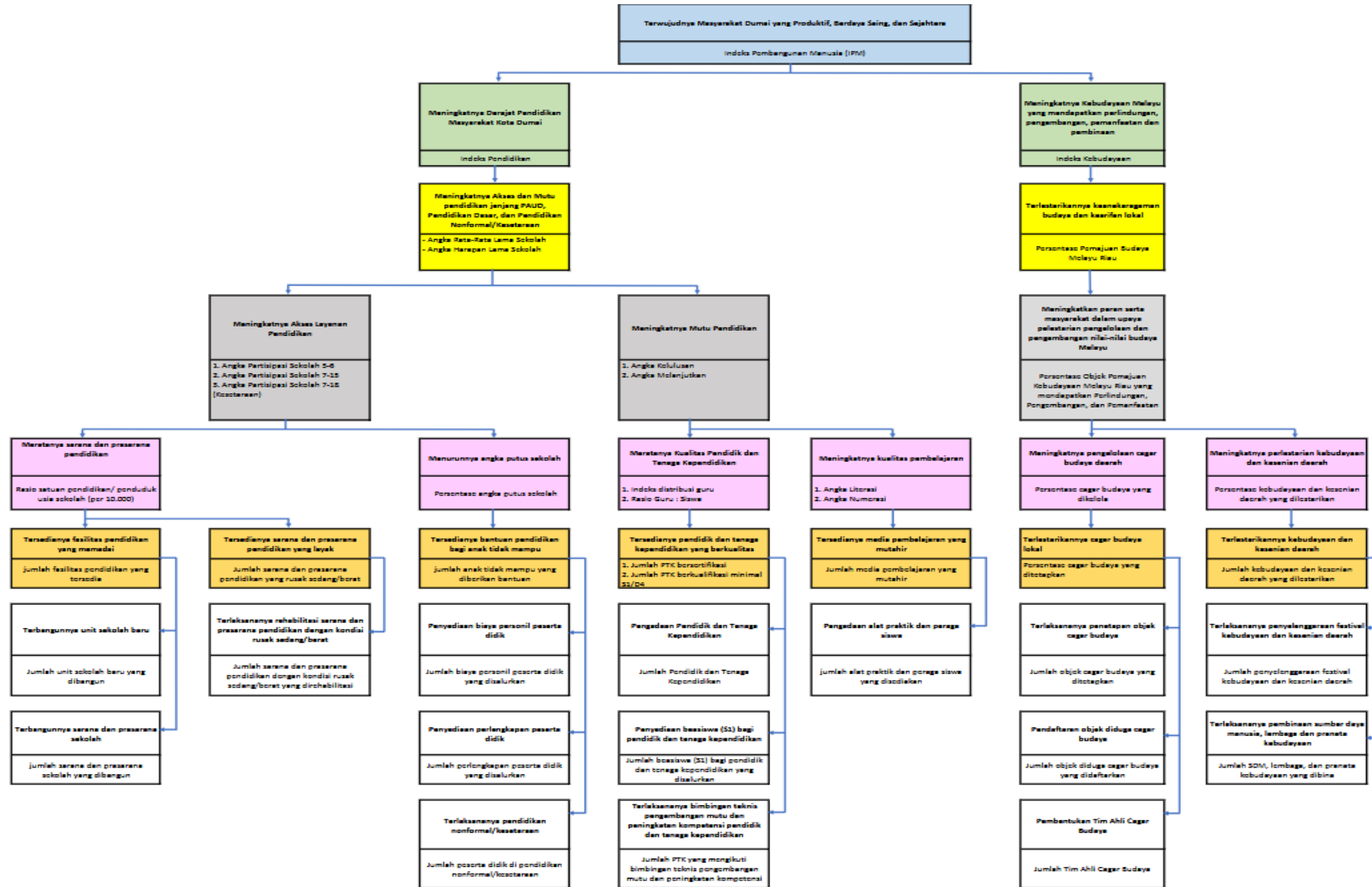
Isu strategis terkait dengan urusan Pendidikan dan Kebudayaan yang perlu ditangani sbb:

1. Masih rendahnya angka partisipasi sekolah usia 5-6 Tahun;
2. Masih rendahnya angka partisipasi sekolah usia 7-18 Tahun (Kesetaraan);
3. Belum optimalnya kemampuan numerasi pada jenjang SD;
4. Belum optimalnya proporsi jumlah satuan PAUD terakreditasi minimal B;
5. Belum optimalnya proporsi guru PAUD dengan kualifikasi minimal S1/D4;
6. Belum optimalnya pemajuan Budaya Melayu Riau;
7. Belum optimalnya implementasi pelaporan capaian kinerja berbasis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

1.5 Cascading Kinerja

Cascading (penjabaran) kinerja merupakan proses penjabaran dan penyelarasan kinerja dan target kinerja secara vertikal dari level unit/pegawai yang lebih tinggi ke level unit/pegawai yang lebih rendah. Setiap Perangkat Daerah) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Wali kota Dumai Nomor 6 tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dibentuk dengan skema kinerja sebagai berikut:

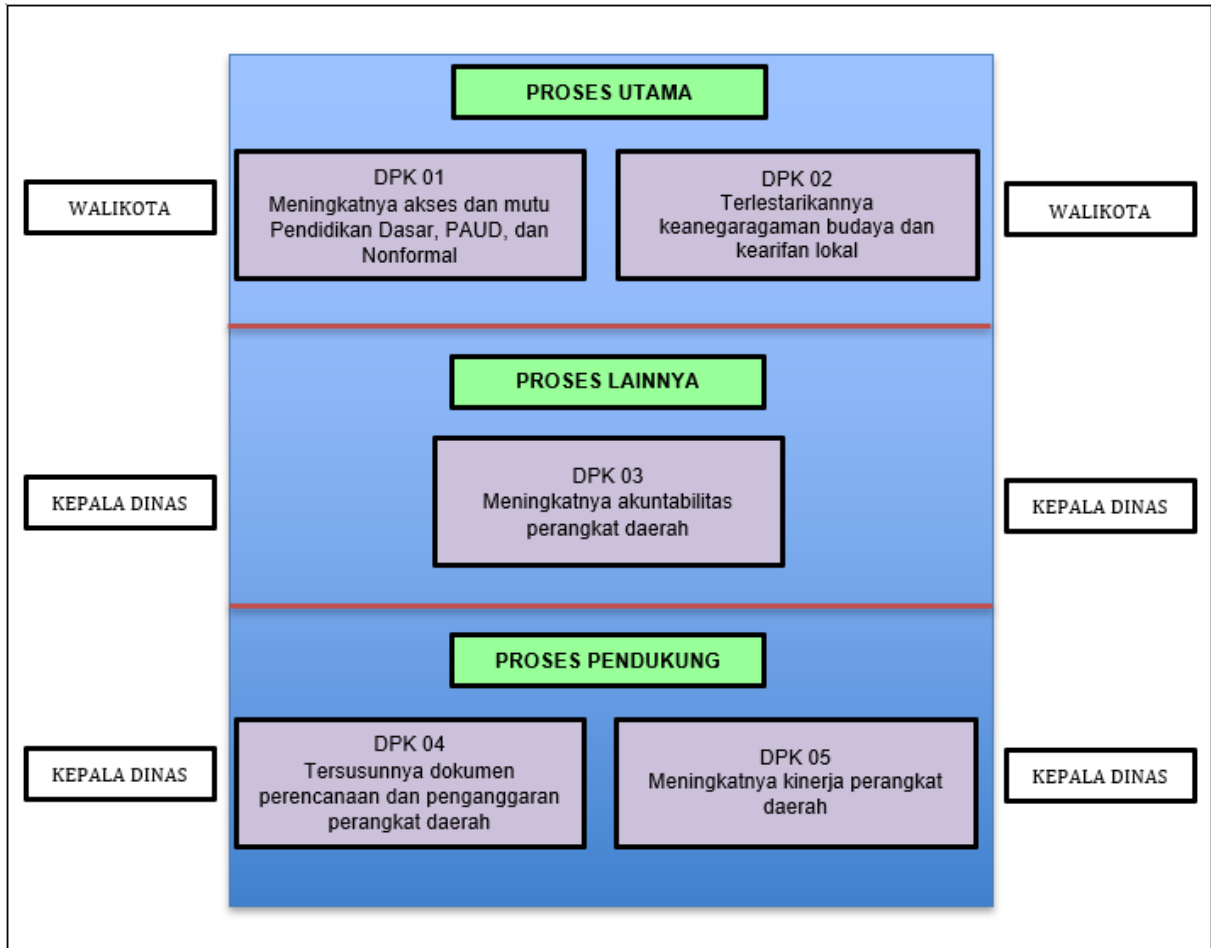
Gambar 2. Pohon Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai



1.6 Peta Proses Bisnis

Peta Proses Bisnis adalah diagram yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan. Peta proses Bisnis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai sebagaimana skema berikut:

Gambar 3. Peta Proses Bisnis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai



1.7 Tindak Lanjut Atas Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023

Berdasarkan laporan Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam Surat Inspektur Daerah Kota Dumai Nomor 700/1306.1/INSP-S Tanggal 08 Desember 2023 Hal Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Internal Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 2023, telah disampaikan saran/rekomendasi antara lain:

NO	REKOMENDASI LHE 2024	RENCANA AKSI TINDAK LANJUT	WAKTU PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB	STATUS/ PROGRES PENYELESAIAN	AKSI/ EVIDEN
1	Melengkapi data dukung atas kriteria setiap unit/satuan kerja merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja	Seluruh PNS DISDIKBUD Kota Dumai telah menyusun dan menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024	Januari 2024	Sekretariat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Output sudah tercapai	Dokumen Perjanjian Kinerja Seluruh PNS
2	Melengkapi data dukung atas kriteria setiap pegawai merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja	Seluruh PNS DISDIKBUD Kota Dumai telah menyusun dan menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024	Januari 2024	Sekretariat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Output sudah tercapai	Dokumen Perjanjian Kinerja Seluruh PNS
3	Melengkapi data dukung atas kriteria aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung kinerja yang ingin dicapai	Untuk mendukung aktifitas yang dilaksanakan sebagaimana tertuang di dalam PK, seluruh PNS DISDIKBUD telah menyusun RENAKSI atas PK Tahun 2024	Januari 2024	Sekretariat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Output sudah tercapai	Rencana Aksi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
4	Melengkapi data dukung atas kriteria Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala	RENAKSI atas PK 2024 dapat berjalan dinamis karena akan dilakukan pemantauan secara berkala (per triwulan), pemantauan dimulai awal TW 2	April 2024	Sekretariat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Output belum tercapai	Dokumen Rencana Aksi
5	Melengkapi data dukung atas kriteria setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan	Setiap PNS DISDIKBUD Kota Dumai memahami dan peduli, serta berkomitmen mencapai kinerja yang direncanakan. Hal ini dapat dilihat dari rutusnya dilakukan evaluasi atas penginputan kinerja bawahan oleh atasan pada aplikasi e - kinerja BKN	Januari 2024	Sekretariat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Output sudah tercapai	Dokumen Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) seluruh PNS
6	Melengkapi data dukung atas kriteria setiap pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan	Setiap PNS DISDIKBUD Kota Dumai memahami dan peduli, serta berkomitmen mencapai kinerja yang direncanakan. Hal ini dapat dilihat dari rutusnya dilakukan evaluasi atas penginputan kinerja bawahan oleh atasan pada aplikasi e - kinerja BKN	Januari 2024	Sekretariat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Output sudah tercapai	Dokumen Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) seluruh PNS
7	Melengkapi data dukung atas kriteria terdapat definisi operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja	Indikator kinerja utama DISDIKBUD sebagaimana tertuang di dalam bab 7 dokumen perubahan renstra tahun 2021-2026 DISDIKBUD, telah menyajikan Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja	Februari 2024	Sekretariat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Output sudah tercapai	Perubahan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022-

NO	REKOMENDASI LHE 2024	RENCANA AKSI TINDAK LANJUT	WAKTU PELAKSANAAN	PENANGGUNG JAWAB	STATUS/ PROGRES PENYELESAIAN	AKSI/ EVIDEN
						2026
8	Melengkapi data dukung atas kriteria Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil Keputusan (<i>Decision Maker</i>) dalam mengukur capaian kinerja	Kepala Dinas terlibat sebagai pengambilan keputusan dalam pengukuran capaian kinerja DISDIKBUD tahun 2023 sebagaimana dituangkan pada dokumen LKJIP tahun 2023	Januari 2024	Sekretariat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Output sudah tercapai	Rapat evaluasi kinerja triwulanan
9	Melengkapi data dukung atas kriteria pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja	Sesuai amanat MENPAN RB 53 tahun 2014 perangkat daerah harus menyelesaikan penyusunan LKJIP sebelum 30 maret. Berdasarkan arahan sekda LKJIP perangkat daerah harus selesai sebelum 31 januari 2024. Untuk percepatan penyusunan dokumen LKJIP Tahun	Januari 2024	Sekretariat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Output sudah tercapai	Dokumen LKJIP telah dipublikasikan pada <i>website</i> Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
10	Melengkapi data dukung atas kriteria pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian kebijakan dalam mencapai kinerja	Sesuai amanat MENPAN RB 53 tahun 2014 perangkat daerah harus menyelesaikan penyusunan LKJIP sebelum 30 maret. Berdasarkan arahan sekda LKJIP perangkat daerah harus selesai sebelum 31 januari 2024. Untuk percepatan penyusunan dokumen LKJIP Tahun 2023 DISDIKBUD dibentuk tim	Januari 2024	Sekretariat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Output sudah tercapai	SK tim Penyusun LKIP
11	Melengkapi data dukung atas kriteria informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja	Penyesuaian aktifitas dilakukan untuk mencapai target kinerja berdasarkan hasil monev atas realisasi penyerapan anggaran dan fisik kegiatan		Sekretariat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		Monev Rencana Aksi

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI

2.1 Rencana Strategis

Rencana Strategis dihasilkan melalui suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai sampai dengan akhir tahun 2024 secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain, kondisi riil, potensi, hambatan, resiko serta pengembangan kedepan, sehingga tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dapat mendukung perwujudan visi dan misi Kota Dumai. Proses tersebut telah menghasilkan Renstra Dinas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai yang memuat tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi serta program dan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan sampai dengan akhir tahun 2024.

Dinas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai membuat Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah dan didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah Dinas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. RENSTRA juga memberikan gambaran wujud pelayanan yang dapat diberikan sebagai bagian dari **Perjanjian Kerja Kepala Perangkat Dearah dengan Kepala Daerah**.

Perjanjian Kinerja yang dibuat setiap tahun berkaitan erat dengan erat kaitannya denga pencapaian visi misi Kota Dumai, maka dokumen perencanaan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai harus dapat mengintegrasikan kepentingan dari berbagai unsur dan komponen yang ada serta dapat diimplementasikan dalam rencana kerja tahunan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Visi Kota Dumai sebagaimana dijabarkan didalam Perubahan RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026 adalah:

“Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu Pada Budaya Melayu (Dumai Kota Idaman)”

Visi Kota Dumai berpedoman pada Visi Pembangunan Nasional yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 yaitu “Terwujudnya

Indonesia Maju yang Berdaulat dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong, yang disebut sebagai nawacita kedua.

Visi ini juga berpedoman pada visi Pembangunan Provinsi Riau yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Riau Tahun 2019-2024 yaitu “Terwujudnya Riau yang Berdaya Saing, Sejahtera, Bermartabat dan Unggul di Indonesia (Riau Bersatu)”.

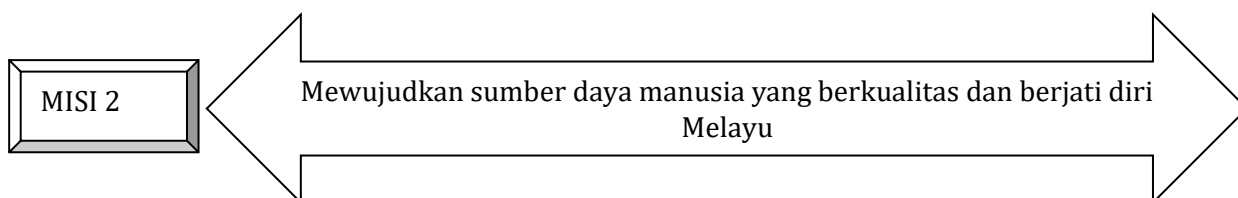
Visi Kota Dumai ini menjadi landasan seluruh masyarakat Kota Dumai dalam melaksanakan pembangunan di Kota Dumai, dan jugamerupakan target capaian yang menjadi keinginan dan cita-cita serta impian yang akan diwujudkan oleh Walikota dan Wakil Wali kota Dumai dalam 5 (Lima) tahun kedepan.

Sebagai Upaya mewujudkan Visi tersebut, ditetapkan 4 (empat Misi Kota Dumai yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. Mengembangkan Perekonomian Kota Yang Berdaya Saing Dan Bertumpu Pada Kepelabuhan Dan Industri
2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berjati Diri Melayu
3. Mewujudkan Insfrastruktur Wilayah Yang Berkualitas
4. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Kepemerintahan Daerah Yang Baik.

Dalam mendukung dan mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kota Dumai terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai tersebut adalah pada Misi Kota Dumai:

Gambar 4. Misi 2 Kota Dumai



2.2 Tujuan Dan Sasaran

Untuk mendukung Visi dan Misi perubahan RPJMD Kota Dumai 2021-2026 tersebut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai sesuai tugas pokok dan fungsinya menetapkan Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan. Tujuan merupakan penjabaran dari Visi dan Misi yang telah ditetapkan, yakni pencapaian target keberhasilan kurun waktu lima tahun kedepan dari tahun 2021 – 2026.

Dengan berpedoman pada Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 yang telah ditetapkan, maka selanjutnya dirumuskan pernyataan tujuan dan sasaran yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perubahan RPJMD.

Tujuan dan Sasaran merupakan taha perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan strategi kinerja PD selama 5 (lima) tahun.

Tujuan yang dirumuskan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai memuat esensi dari perwujudan pelaksanaan Visi dan Misi Kota Dumai. Untuk dapat merumuskan Tujuan yang tepat, maka perlu mengacu pada Tujuan Pembangunan dalam Perubahan RPJMD Kota Dumai. Hal ini perlu dilakukan agar Tujuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai sejalan dengan Tujuan Pembangunan Daerah.

Dari Tujuan yang telah ditetapkan, maka akan dirumuskan beberapa Sasaran. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai dan rasional, di mana tata cara pencapaian target dari Sasaran itu akan dituangkan kedalam Strategi dan Arah Kebijakan. Perumusan Sasaran memperhatikan Indikator Kinerja yang sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Indikator Kinerja Sasaran inilah yang akan ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai yang akan ditetapkan dalam Penetapan Kinerja dan dijadikan acuan pelaksanaan Program Kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Implementasi pembangunan berkelanjutan dengan spektrum yang luas dan mengandung pengertian komprehensif, tentunya menuntut dalam hal perencanaan, program dan pelaksanaan kegiatan melibatkan seluruh *stakeholder* termasuk masyarakat. Oleh karena itu, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan guna memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam Pendidikan dan Kebudayaan dimanifestasikan dalam perubahan Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021 –2026 menyesuaikan dengan perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Dumai Tahun 2021 – 2026. Rumusan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7. Tujuan dan Sasaran RPJMD dengan Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021-2026

IKU WALI KOTA			IKU DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN		
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Indikator RPJMD	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Renstra
Mewujudkan masyarakat Dumai yang produktif, berdaya saing, dan sejahtera	Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat kota Dumai	Indeks Pendidikan	Meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Meningkatnya akuntabilitas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Nilai akuntabilitas kinerja instansi dinas pendidikan dan kebudayaan
			Meningkatkan layanan pendidikan pada jenjang Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal	Meningkatnya akses dan mutu Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A/SDLB
					Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A/SDLB
					Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB
					Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B/SMPLB
					Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD
					Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD)
					Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar)
					Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama)
					Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan)
					Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4
					Persentase Guru SD berkualifikasi Minimal S1/D4
					Persentase Guru SMP berkualifikasi Minimal S1/D4
					Proporsi PTK PAUD Bersertifikat
		Proporsi PTK SD Bersertifikat			

IKU WALI KOTA			IKU DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN		
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Indikator RPJMD	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Renstra
					Proporsi PTK SMP Bersertifikat
					Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI
					Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs
					Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B
					Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional
					Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional
					Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional
					Rata-rata kemampuan numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional
					Iklim Keamanan SD
					Iklim Kebhinekaan SD
					Iklim Inklusivitas SD
					Iklim Keamanan SMP
					Iklim Kebhinekaan SMP
					Iklim Inklusivitas SMP
	Meningkatnya kebudayaan Melayu yang mendapatkan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan	Persentase objek pemajuan kebudayaan Melayu yang mendapatkan perlindungan	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya pelestarian pengelolaan dan pengembangan nilai-nilai budaya Melayu	Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	Persentase Pemajuan Budaya Melayu Riau
					Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan
					Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang

IKU WALI KOTA			IKU DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN		
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Indikator RPJMD	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Renstra
					mendapatkan Pengembangan
					Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pemanfaatan
					Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan

2.3 Kebijakan, Strategi Dan Program

Kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Berdasarkan tujuan dan sasaran, maka disusunlah langkah-langkah rencana strategis dan arah kebijakan yang dioperasionalkan kedalam Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan merupakan penjabaran dari kebijakan strategis dengan tetap mengacu pada program Pembangunan Perubahan RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026.

Dalam kerangka tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai merumuskan strategi dan arah kebijakan perencanaan pembangunan untuk mencapai tujuan dan sasaran renstra dengan berdaya guna dan berhasil guna, sebagai berikut:

Tabel 8. Strategi dan Kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024

Visi		: Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu Pada Budaya Melayu					
Misi ke 2		: Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berjati Diri Melayu					
Tujuan		Sasaran		Strategi		Arah Kebijakan	
1	Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.1	Meningkatnya Akuntabilitas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.1.1	Peningkatan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai	1.1.1.1	Peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran Perangkat Daerah
						1.1.1.2	Peningkatan kinerja pengelolaan keuangan dan aset Perangkat Daerah
						1.1.1.3	Peningkatan kualitas sumber daya ASN Perangkat Daerah
2	Meningkatkan Layanan Pendidikan pada Jenjang Pendidikan Dasar, PAUD, dan	2.1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/	2.1.1	Meningkatkan layanan pendidikan berkualitas	2.1.1.1	Peningkatan tata Kelola satuan pendidikan
						2.1.1.2	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pendidikan
				2.1.2	Meningkatkan	2.1.2.1	Peningkatan kualitas proses dan evaluasi

Tujuan		Sasaran		Strategi		Arah Kebijakan			
	Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan		Kesetaraan		kualitas lulusan		pembelajaran pada jenjang PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Nonformal		
						2.1.2.2	Peningkatan pendidikan karakter (adab), literasi dan numerasi		
						2.1.2.3	Mengembangkan bakat dan kreativitas siswa		
						2.1.3	Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	2.1.3.1	Peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
								2.1.3.2	Pemetaan dan pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan secara merata
						2.1.4	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana	2.1.4.1	Pembangunan sarana prasarana Pendidikan sesuai SNP
2.1.5	Meratakan akses pendidikan dasar yang berkeadilan	2.1.5.1	Pemberian bantuan pendidikan kepada anak dari keluarga tidak mampu (miskin)						
3	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya pelestarian pengelolaan dan pengembangan nilai - nilai budaya melayu	3.1	Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	3.1.1	Meningkatkan apresiasi dan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai tradisi, warisan budaya.	3.1.1.1	Pengembangan seni dan tradisi budaya yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari		
						3.1.1.2	Peningkatan pembinaan sanggar-sanggar tradisional untuk dikelola secara professional dan berkelanjutan		
						3.1.1.3	Mendorong kesadaran masyarakat dalam menjaga dan memelihara objek-objek yang memiliki nilai sejarah dan budaya		

Dengan mengacu pada strategi dan kebijakan tersebut di atas, maka dijabarkan dalam program dan kegiatan operasional Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
2. Program Pengelolaan Pendidikan;
3. Program Pengembangan Kurikulum;
4. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
5. Program Pengendalian Perizinan Pendidikan;
6. Program Pengembangan Kebudayaan;
7. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya;
8. Program Pengembangan Kesenian Tradisional;
9. Program Pembinaan Sejarah.

Dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, kemudian dirumuskan Indikator Kinerja Utama yang merupakan ukuran keberhasilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil

(*outcome*) berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.

Tujuan penetapan Indikator Kinerja Utama adalah untuk memperoleh ukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai

NO	Sasaran Strategis	
	Uraian	Indikator Kinerja Utama
1.	Meningkatnya Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah yang mencapai target	1. Nilai SAKIP
2.	Meningkatnya akses dan mutu Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal	1. Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A/SDLB
		2. Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A/SDLB
		3. Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB
		4. Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B/SMPLB
		5. Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD
		6. Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD)
		7. Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar)
		8. Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama)
		9. Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan)
		10. Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4
		11. Persentase Guru SD berkualifikasi Minimal S1/D4
		12. Persentase Guru SMP berkualifikasi Minimal S1/D4
		13. Proporsi PTK PAUD Bersertifikat
		14. Proporsi PTK SD Bersertifikat
		15. Proporsi PTK SMP Bersertifikat

NO	Sasaran Strategis	
	Uraian	Indikator Kinerja Utama
		16. Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI
		17. Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs
		18. Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B
		19. Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional
		20. Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional
		21. Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional
		22. Rata-rata kemampuan numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional
		23. Iklim Keamanan SD
		24. Iklim Kebhinekaan SD
		25. Iklim Inklusivitas SD
		26. Iklim Keamanan SMP
		27. Iklim Kebhinekaan SMP
		28. Iklim Inklusivitas SMP
3.	Terlestarikannya keanegaragaman budaya dan kearifan lokal	1. Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan 2. Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pengembangan 3. Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pemanfaatan 4. Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan

2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2021 - 2026, yang akan dilaksanakan melalui kegiatan tahunan. Rencana kinerja tersebut diuraikan dan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, yang merupakan komitmen Dinas Pendidikan dan

Kebudayaan Kota Dumai dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran dan tujuan selama Tahun 2024.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai di Tahun 2024 adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 10. Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya akuntabilitas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	- Nilai SAKIP	B
2.	Meningkatnya akses dan mutu Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal	<ul style="list-style-type: none"> - Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A/SDLB - Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A/SDLB - Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB - Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B/SMPLB - Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD - Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD) - Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar) - Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama) - Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan) - Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4 - Persentase Guru SD berkualifikasi Minimal S1/D4 - Persentase Guru SMP berkualifikasi Minimal S1/D4 - Proporsi PTK PAUD Bersertifikat - Proporsi PTK SD Bersertifikat - Proporsi PTK SMP Bersertifikat - Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI - Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs - Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B - Rata-rata kemampuan literasi SD 	<ul style="list-style-type: none"> 100 100 100 100 100 100 100 100 100 100 60,12 97,55 92,55 32,12 88,55 91,55 28 30,8 43,36 61,57

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		berdasarkan Asesmen Nasional - Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional - Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional - Rata-rata kemampuan numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional - Iklim Keamanan SD - Iklim Kebhinekaan SD - Iklim Inklusivitas SD - Iklim Keamanan SMP - Iklim Kebhinekaan SMP - Iklim Inklusivitas SMP	44,23 73,32 71,98 75,34 80,43 64,72 75,28 76,21 62,52
3.	Terlestariannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	- Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan - Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pengembangan - Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pemanfaatan - Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan	92,35 41,33 10,20 80

Untuk mendukung pelaksanaan Sasaran Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai sebagaimana tertuang didalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2024 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 371.334.678.187 (*Tiga Ratus Tujuh Puluh Satu Miliar Tiga Ratus Tiga Puluh Empat Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Depalan Ribu Seratus Delapan Puluh Tujuh Rupiah*) untuk melaksanakan 7 (tujuh) Program Kerja antara lain:

Tabel 11. Program Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2024

No.	Program	Anggaran	Sumber Dana
1.	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp. 64.915.185.603	APBD, DAK, DAU, DBH, BANKEU Provinsi Riau
2.	Program Pengembangan Kurikulum	Rp. 1.191.866.689	APBD

3.	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp.	138.603.600	APBD
4.	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp.	3.440.988.214	APBD
5.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp.	99.275.500	APBD
6.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp.	67.180.00	APBD
7.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	301.481.578.581	APBD, DAU, DAK, DBH
J U M L A H		Rp.	371.334.678.187	

Seiring dengan Perubahan Anggaran maka pada tanggal 23 September 2024 disusun Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Program Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2024

No.	Program		Anggaran	Sumber Dana
1.	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp.	138.726.234.357	APBD, DAK, DAU, BANKEU Provinsi Riau
2.	Program Pengembangan Kurikulum	Rp.	1.191.866.689	APBD
3.	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp.	138.603.600	APBD
4.	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp.	4.232.051.352	APBD
5.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp.	76.857.100	APBD
6.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp.	200.097.600	APBD
7.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	310.784.875.591	APBD, DAU, DAK, DBH
J U M L A H		Rp.	455.350.586.289	

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI TAHUN 2024

A. Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Pengukuran kinerja (*performance measurement*) adalah suatu proses penilaian kinerja pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Pengukuran kinerja adalah suatu metode atau alat yang digunakan untuk mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan, sasaran dan strategi sehingga dapat diketahui kemajuan organisasi dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas.

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik (*Perpres No 29 Tahun 2014*).

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai berkewajiban melaporkan hasil kerjanya melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021 – 2026.

Dalam regulasi ini juga mengatur tentang kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah. Tabel berikut menggambarkan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, yang juga digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

Tabel 13. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	≥ 90	Sangat Tinggi
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 75$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri 86 Tahun 2017

Pengukuran kinerja digunakan melalui metode pengukuran kinerja dengan Analisis Komparatif, untuk mengetahui kinerja suatu kegiatan dan sasaran dalam kurun waktu satu tahun, melalui penghitungan persentase pencapaian Rencana Tingkat Capaian (target) kegiatan dan sasaran. Pengukuran kinerja tersebut dituangkan dalam form Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK), dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

Dalam menentukan persentase pencapaian kinerja, digunakan 2 rumus perhitungan yaitu:

1. Apabila diasumsikan semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (PPRTC) digunakan rumus:

a. Rumus:
$$\text{capaian} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

2. Apabila diasumsikan semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, maka perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (PPRTC) digunakan rumus:

b. Rumus:
$$\text{capaian} = \text{target} - \frac{\text{realisasi} - \text{target}}{\text{target}} \times 100\%$$

Sedangkan pemberian atribut pada capaian masing-masing indikator kinerja, dengan kriteria sebagaimana tabel, yaitu:

Tabel 14. Atribut Capaian Indikator Kinerja

No	Nilai Capaian Kinerja		Atribut
	%	Keterangan Persentase	
1	85% s.d 100%	Delapan puluh lima persen sampai dengan seratus persen	Sangat Berhasil

2	70% s.d < 85%	Tujuh puluh persen sampai dengan kurang dari delapan puluh lima persen	Berhasil
3	55% s.d < 70%	Lima puluh lima persen sampai dengan kurang dari tujuh puluh persen	Cukup Berhasil
4	< 55%	Di bawah lima puluh lima persen	Tidak Berhasil

3.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

1) Indikator Nilai SAKIP

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Nilai SAKIP adalah B (60 s.d 70). Realisasi yang diperoleh sebesar 70,50 (BB), tercapai 100,71 atau bernilai kinerja **sangat tinggi**.

Efisiensi Anggaran	1,1%
Nilai Anggaran	Rp. 308.743.220.591,18
Capaian 2024	100,71%
Target	B (60 s.d 70)
Realisasi	BB (70,50)

2) Indikator Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A/SDLB

Capaian kinerja untuk indikator Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A/SDLB menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 100 dengan realisasi sebesar 93,69, tercapai 93,69% atau bernilai kinerja **sangat tinggi**. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 95,81 atau tercapai sebesar 96,50%, maka capaian tahun 2024 menurun 2,81%.

Efisiensi Anggaran	1,2%
Nilai Anggaran	Rp. 88.188.257.591,00
Capaian 2024	93,69%
Target	100
Realisasi	93,69

3) Indikator Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A/SDLB

Capaian kinerja untuk indikator Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A/SDLB menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun

2024 adalah 100 dengan realisasi sebesar 86,68, tercapai 86,68% atau bernilai kinerja **tinggi**. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 88,04 atau tercapai sebesar 94,89%, maka capaian tahun 2024 menurun sebesar 8,21%.

Efisiensi Anggaran	1,1%
Nilai Anggaran	Rp. 88.188.257.591,00
Capaian 2024	86,68%
Target	100
Realisasi	86,68

4) Indikator Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB

Capaian kinerja untuk indikator Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 100 dengan realisasi sebesar 79,08, tercapai 79,08% atau bernilai kinerja **tinggi**. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 84,50 atau tercapai sebesar 107,81%, maka capaian tahun 2024 menurun 28,73%.

Efisiensi Anggaran	1,1%
Nilai Anggaran	Rp. 38.354.871.052,00
Capaian 2024	79,08%
Target	100
Realisasi	79,08

5) Indikator Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B/SMPLB

Capaian kinerja untuk indikator Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 100, dengan realisasi sebesar 70,45, tercapai 70,45% atau bernilai kinerja **sedang**. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 71,24 atau tercapai sebesar 106,87%, maka capaian tahun 2024 menurun/meningkat sebesar 36,42%.

Efisiensi Anggaran	0,9%
Nilai Anggaran	Rp. 38.354.871.052,00
Capaian 2024	70,45%
Target	100
Realisasi	70,45

6) Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD adalah 100. Realisasi yang diperoleh sebesar 37,72, tercapai 37,72% atau bernilai kinerja **sangat rendah**.

Efisiensi Anggaran	0,4%
Nilai Anggaran	Rp. 7.999.923.014,00
Capaian 2024	37,72%
Target	100
Realisasi	37,72

7) Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD)

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD) adalah 100. Realisasi yang diperoleh sebesar 55,88, tercapai 55,88% atau bernilai kinerja **rendah**.

Efisiensi Anggaran	0,7%
Nilai Anggaran	Rp. 7.999.923.014,00
Capaian 2024	55,88%
Target	100
Realisasi	55,88

8) Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar)

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar) adalah 100. Realisasi yang diperoleh sebesar 98,65, tercapai 98,65% atau bernilai kinerja **sangat tinggi**.

Efisiensi Anggaran	1,2%
Nilai Anggaran	Rp. 88.188.257.591,00
Capaian 2024	98,65%
Target	100
Realisasi	98,65

9) Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama)

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah

Pertama) adalah 100. Realisasi yang diperoleh sebesar 98,65, tercapai 98,65% atau bernilai kinerja **sangat tinggi**.

Efisiensi Anggaran	1,3%
Nilai Anggaran	Rp. 38.354.871.052,00
Capaian 2024	98,65%
Target	100
Realisasi	98,65

10) Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan)

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 17-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan) adalah 100. Realisasi yang diperoleh sebesar 37,26, tercapai 37,26% atau bernilai kinerja **sangat rendah**.

Efisiensi Anggaran	0,4%
Nilai Anggaran	Rp. 2.935.182.700,00
Capaian 2024	37,26%
Target	100
Realisasi	37,26

11) Indikator Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4 adalah 60,12 Realisasi yang diperoleh sebesar 66,20, tercapai 110,11% atau bernilai kinerja **sangat tinggi**.

Efisiensi Anggaran	1,3%
Nilai Anggaran	Rp. 7.999.923.014,00
Capaian 2024	110,11%
Target	60,12
Realisasi	66,20

12) Indikator Persentase Guru SD berkualifikasi Minimal S1/D4

Capaian kinerja untuk indikator Persentase Guru SD berkualifikasi Minimal S1/D4 menunjukkan capaian yang tetap. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 97,55 dengan realisasi sebesar 93,66, tercapai 96,01% atau bernilai kinerja **sangat tinggi**. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 92,78 atau tercapai sebesar 96,10%, maka capaian tahun 2024

menurun sebesar 0,09%.

Efisiensi Anggaran	1,2%
Nilai Anggaran	Rp. 88.188.257.591,00
Capaian 2024	96,01%
Target	97,55
Realisasi	93,66

13) Indikator Persentase Guru SMP berkualifikasi Minimal S1/D4

Capaian kinerja untuk indikator Persentase Guru SMP berkualifikasi Minimal S1/D4 menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 92,55 dengan realisasi sebesar 97,73, tercapai 105,6% atau bernilai kinerja **sangat tinggi**. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 96,04 atau tercapai sebesar 103,77%, maka capaian tahun 2024 meningkat sebesar 1,83%.

Efisiensi Anggaran	1,4%
Nilai Anggaran	Rp. 38.354.871.052,00
Capaian 2024	105,6%
Target	92,55
Realisasi	97,73

14) Indikator Proporsi PTK PAUD Bersertifikat

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Proporsi PTK PAUD Bersertifikat adalah 32,12. Realisasi yang diperoleh sebesar 23,54, tercapai 73,29% atau bernilai kinerja **sedang**.

Efisiensi Anggaran	0,9%
Nilai Anggaran	Rp. 7.999.923.014,00
Capaian 2024	73,29%
Target	32,12
Realisasi	23,54

15) Indikator Proporsi PTK SD Bersertifikat

Capaian kinerja untuk indikator Proporsi PTK SD Bersertifikat menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 88,55 dengan realisasi sebesar 51,11, tercapai 57,72% atau bernilai kinerja **rendah**. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 48,03 atau tercapai sebesar 89,69%, maka capaian tahun 2024 menurun sebesar

31,97%.

Efisiensi Anggaran		0,7%
Nilai Anggaran	Rp. 88.188.257.591,00	
Capaian 2024		57,72%
Target		88,55
Realisasi		51,11

16) Indikator Proporsi PTK SMP Bersertifikat

Capaian kinerja untuk indikator Proporsi PTK SMP Bersertifikat menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 91,55 dengan realisasi sebesar 48,25, tercapai 57,70% atau bernilai kinerja **rendah**. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 49,68 atau tercapai sebesar 96,37%, maka capaian tahun 2024 menurun/meningkat sebesar 43,67%.

Efisiensi Anggaran		0,7%
Nilai Anggaran	Rp. 38.354.871.052,00	
Capaian 2024		57,70%
Target		91,55
Realisasi		48,25

17) Indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI

Capaian kinerja untuk indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 28 realisasi sebesar 27,69 tercapai 98,89% atau bernilai kinerja **sangat tinggi**. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 28,79 atau tercapai sebesar 99,58%, maka capaian tahun 2024 menurun sebesar 0,69%

Efisiensi Anggaran		1,2%
Nilai Anggaran	Rp. 88.188.257.591,00	
Capaian 2024		98,89%
Target		28
Realisasi		27,69

18) Indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs

Capaian kinerja untuk indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs menunjukkan capaian yang menurun. Target yang

ditetapkan tahun 2024 adalah 30,8 realisasi sebesar 29,15 tercapai 94,64% atau bernilai kinerja **sangat tinggi**. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 30,95 atau tercapai sebesar 99,84%, maka capaian tahun 2024 menurun sebesar 5,20%.

Efisiensi Anggaran		1,3%
Nilai Anggaran	Rp. 38.354.871.052,00	
Capaian 2024		94,64%
Target		30,8
Realisasi		29,15

19) Indikator Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B adalah 43,36 Realisasi yang diperoleh sebesar 48,44, tercapai 111,72% atau bernilai kinerja **sangat tinggi**.

Efisiensi Anggaran		1,3%
Nilai Anggaran	Rp. 7.999.923.014,00	
Capaian 2024		111,72%
Target		43,36
Realisasi		48,44

20) Indikator Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional adalah 61,57 Realisasi yang diperoleh sebesar 63,27, tercapai 102,76% atau bernilai kinerja **sangat tinggi**.

Efisiensi Anggaran		1,3%
Nilai Anggaran	Rp. 88.188.257.591,00	
Capaian 2024		102,76%
Target		61,57
Realisasi		63,27

21) Indikator Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional adalah 44,23.

Realisasi yang diperoleh sebesar 53,24, tercapai 120,37% atau bernilai kinerja **sangat tinggi**.

Efisiensi Anggaran	1,5%
Nilai Anggaran	Rp. 88.188.257.591,00
Capaian 2024	120,37%
Target	44,23
Realisasi	53,24

22) Indikator Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional adalah 73,32. Realisasi yang diperoleh sebesar 74,65, tercapai 101,81% atau bernilai kinerja **sangat tinggi**.

Efisiensi Anggaran	1,4%
Nilai Anggaran	Rp. 38.354.871.052,00
Capaian 2024	101,81%
Target	73,32
Realisasi	74,65

23) Indikator Rata-rata kemampuan numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Rata-rata kemampuan numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional adalah 71,98. Realisasi yang diperoleh sebesar 64,39, tercapai 89,46% atau bernilai kinerja **tinggi**.

Efisiensi Anggaran	1,2%
Nilai Anggaran	Rp. 38.354.871.052,00
Capaian 2024	89,46%
Target	71,98
Realisasi	64,39

24) Indikator Iklim Keamanan SD

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Iklim Keamanan SD adalah 75,34. Realisasi yang diperoleh sebesar 76,40, tercapai 101,41% atau bernilai kinerja **sangat tinggi**.

Efisiensi Anggaran	1,3%
Nilai Anggaran	Rp. 88.188.257.591,00
Capaian 2024	101,41%
Target	75,34
Realisasi	76,40

25) Indikator Iklim Kebhinekaan SD

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Iklim Kebhinekaan SD adalah 80,43. Realisasi yang diperoleh sebesar 74,33, tercapai 92,42% atau bernilai kinerja **sangat tinggi**.

Efisiensi Anggaran	1,2%
Nilai Anggaran	Rp. 88.188.257.591,00
Capaian 2024	92,42%
Target	80,43
Realisasi	74,33

26) Indikator Iklim Inklusivitas SD

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Iklim Inklusivitas SD adalah 64,72. Realisasi yang diperoleh sebesar 58,91, tercapai 91,02% atau bernilai kinerja **sangat tinggi**.

Efisiensi Anggaran	1,1%
Nilai Anggaran	Rp. 88.188.257.591,00
Capaian 2024	91,02%
Target	64,72
Realisasi	58,91

27) Indikator Iklim Keamanan SMP

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Iklim Keamanan SMP adalah 75,28. Realisasi yang diperoleh sebesar 73,03, tercapai 97,01% atau bernilai kinerja **sangat tinggi**.

Efisiensi Anggaran	1,3%
Nilai Anggaran	Rp. 38.354.871.052,00
Capaian 2024	97,01%
Target	75,28
Realisasi	73,03

28) Indikator Iklim Kebhinekaan SMP

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Iklim Kebhinekaan SMP adalah 76,21. Realisasi yang diperoleh sebesar 73,54, tercapai 96,50% atau bernilai kinerja **sangat tinggi**.

Efisiensi Anggaran	1,3%
Nilai Anggaran	Rp. 38.354.871.052,00
Capaian 2024	96,50%
Target	76,21
Realisasi	73,54

29) Indikator Iklim Inklusivitas SMP

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Iklim Inklusivitas SMP adalah 62,52. Realisasi yang diperoleh sebesar 60,61, tercapai 96,94% atau bernilai kinerja **sangat tinggi**.

Efisiensi Anggaran	1,3%
Nilai Anggaran	Rp. 38.354.871.052,00
Capaian 2024	96,94%
Target	62,52
Realisasi	60,61

30) Indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan adalah 92,35. Realisasi yang diperoleh sebesar 100, tercapai 108,28% atau bernilai kinerja **sangat tinggi**.

Efisiensi Anggaran	1,4%
Nilai Anggaran	Rp. 4.509.006.052,00
Capaian 2024	108,28%
Target	92,35
Realisasi	100

31) Indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pengembangan

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pengembangan adalah 41,33%. Realisasi yang diperoleh sebesar 39,28%,

tercapai 95,04% atau bernilai kinerja **sangat tinggi**.

Efisiensi Anggaran	1,2%
Nilai Anggaran	Rp. 4.509.006.052,00
Capaian 2024	95,04%
Target	41,33
Realisasi	39,28

32) Indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pemanfaatan

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pemanfaatan adalah 10,20%. Realisasi yang diperoleh sebesar 10%, tercapai 98,04% atau bernilai kinerja **sangat tinggi**.

Efisiensi Anggaran	1,2%
Nilai Anggaran	Rp. 4.509.006.052,00
Capaian 2024	98,04%
Target	10,20
Realisasi	10

33) Indikator Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan adalah 80%. Realisasi yang diperoleh sebesar 80%, tercapai 100% atau bernilai kinerja **sangat tinggi**.

Efisiensi Anggaran	1,3%
Nilai Anggaran	Rp. 4.509.006.052,00
Capaian 2024	100%
Target	80
Realisasi	80

3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Untuk mengukur akuntabilitas kinerja, perlu dilakukan perbandingan untuk melihat tabel peningkatan atau penurunan suatu capaian kinerja, sehingga bisa

dievaluasi dan diperbaiki untuk peningkatan kinerja di tahun berikutnya. Perbandingan data kinerja antara realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir untuk setiap indikatornya dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 15. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target			Realisasi			Capaian		
			2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1.	Meningkatnya Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah yang mencapai target	Nilai SAKIP	-	-	B (60-70)	-	-	BB (70,50)	-	-	100,71
2.	Meningkatnya akses dan mutu Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A/SDLB	97,28	99,28	100	93,10	95,81	93,69	95,70	96,50	93,69
		Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A/SDLB	90,78	92,78	100	90,94	88,04	86,68	100,18	94,89	86,68
		Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB	76,38	78,38	100	83,07	84,50	79,08	108,76	107,81	79,08
		Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B/SMPLB	64,66	66,66	100	72,14	71,24	70,45	111,57	106,87	70,45
		Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	-	-	100	-	-	37,72	-	-	37,72
		Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD)	-	-	100	-	-	55,88	-	-	55,88
		Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar)	-	-	100	-	-	98,65	-	-	98,65
		Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama)	-	-	100	-	-	98,65	-	-	98,65
		Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan)	-	-	100	-	-	37,26	-	-	37,26
		Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4	-	-	60,12	-	-	66,20	-	-	110,11
		Persentase Guru SD berkualifikasi Minimal S1/D4	96,55	96,55	97,55	97,96	92,78	93,66	101,46	96,10	96,01
		Persentase Guru SMP berkualifikasi Minimal S1/D4	92,55	92,55	92,55	99,55	96,04	97,73	107,56	103,77	105,6
		Proporsi PTK PAUD Bersertifikat	-	-	32,12	-	-	23,54	-	-	73,29
		Proporsi PTK SD Bersertifikat	53,55	53,55	88,55	47,74	48,03	51,11	89,15	89,69	57,72
		Proporsi PTK SMP Bersertifikat	51,55	51,55	91,55	47,79	49,68	48,25	92,71	96,37	52,70
		Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	33,19	28,91	28	27,13	28,79	27,69	81,74	99,58	98,89
Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	35,02	31	30,8	29,94	30,95	29,15	85,49	99,84	94,64		
Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B	-	-	43,36	-	-	48,44	-	-	111,72		

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target			Realisasi			Capaian		
			2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
		- Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	-	-	61,57	-	-	63,27	-	-	102,76
		- Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	-	-	44,23	-	-	53,24	-	-	120,37
		- Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	-	-	73,32	-	-	74,65	-	-	101,81
		- Rata-rata kemampuan numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	-	-	71,98	-	-	64,39	-	-	89,46
		- Iklim Keamanan SD	-	-	75,34	-	-	76,40	-	-	101,41
		- Iklim Kebhinekaan SD	-	-	80,43	-	-	74,33	-	-	92,42
		- Iklim Inklusivitas SD	-	-	64,72	-	-	58,91	-	-	91,02
		- Iklim Keamanan SMP	-	-	75,28	-	-	73,03	-	-	97,01
		- Iklim Kebhinekaan SMP	-	-	76,21	-	-	73,54	-	-	96,50
		- Iklim Inklusivitas SMP	-	-	62,52	-	-	60,61	-	-	96,94
3.	Terlestarikannya keanegaragaman budaya dan kearifan lokal	- Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan	-	-	92,35	-	-	100	-	-	108,28
		- Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pengembangan	-	-	41,33	-	-	39,28	-	-	95,04
		- Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pemanfaatan	-	-	10,20	-	-	10	-	-	98,04
		- Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan	-	-	80	-	-	80	-	-	100

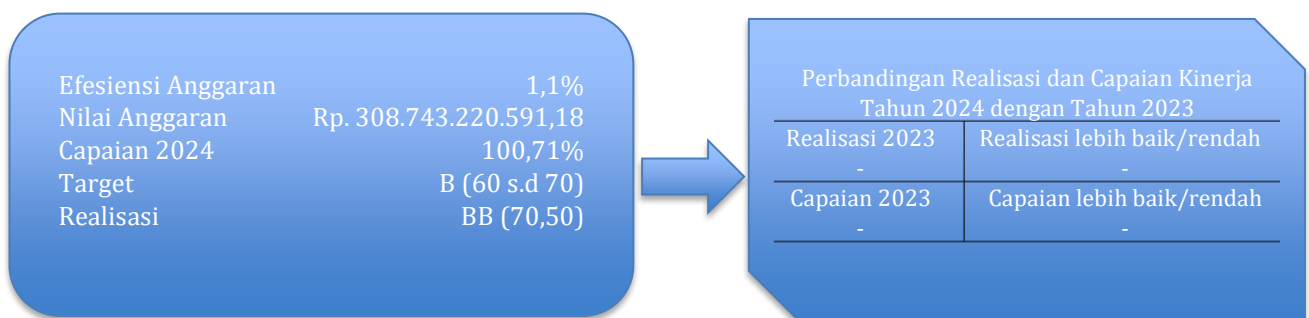
Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai No. 2 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Dumai No. 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Dumai Tahun 2021-2026; dan Peraturan Walikota Dumai No. 2 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Wali Kota Dumai No. 42 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Dumai Tahun 2021-2026; Pada tahun 2024 terdapat 33 (tiga puluh tiga) Indikator Kinerja Utama yang harus diampu oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Jumlah Indikator Kinerja Utama tersebut berbeda dari tahun sebelumnya (tahun 2022-2023) yang berjumlah 20 Indikator. Dari 20 Indikator di periode tahun 2022-2023,

hanya 10 indikator yang masih digunakan pada tahun 2024. Perubahan indikator tersebut disebabkan oleh sinkronisasi dan relevansi dengan kebijakan Pemerintah Pusat, dan program Pembangunan Daerah. Adapun perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1) Indikator Nilai SAKIP

Indikator Nilai SAKIP merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Realisasi Nilai SAKIP di dapat dari penilaian yang dilakukan oleh Tim penilai dari Inspektorat Kota Dumai. Pada tahun 2024 target kinerja yang ditetapkan untuk indikator Nilai SAKIP adalah B (60 s.d 70), realisasi sebesar BB (70,50) dengan capaian kinerja 100,71% atau bernilai kinerja sangat tinggi.



2) Indikator Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A/SDLB

Target kinerja indikator Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A/SDLB pada tahun 2022 adalah 97,28 dengan realisasi 93,10 serta capaian 95,70%. Hasil realisasi berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Siswa Jenjang SD/Sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun}} \times 100\%$$

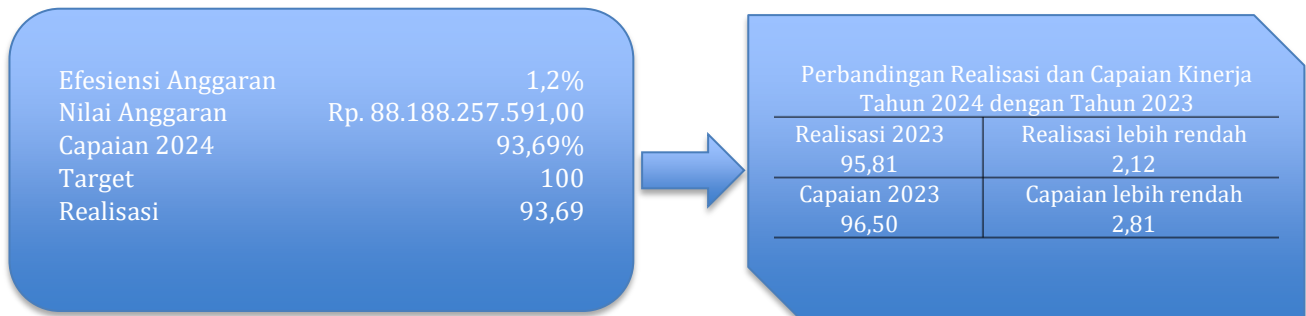
Pada tahun 2023 target kinerja adalah 99,28 dengan realisasi sebesar 95,81 dan capaian 96,50%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan capaian dari tahun 2022 sebesar 0,8%

Pada tahun 2024 target kinerja naik menjadi 100 dan realisasinya adalah 93,69 dengan capaian kinerja 93,69% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 96,50%, terjadi penurunan capaian kinerja sebesar 2,81%. Adapun permasalahan yang menjadi penyebab realisasi tidak mencapai target yaitu:

- Kondisi keuangan daerah yang tidak dapat memenuhi kebutuhan belanja,

ini mengakibatkan adanya kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan;

- Masih terdapat anak yang putus dan/atau tidak bersekolah;
- Tidak tersedianya lahan untuk pembangunan unit sekolah baru dan atau ruang kelas baru di daerah perkotaan.



3) Indikator Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A/SDLB

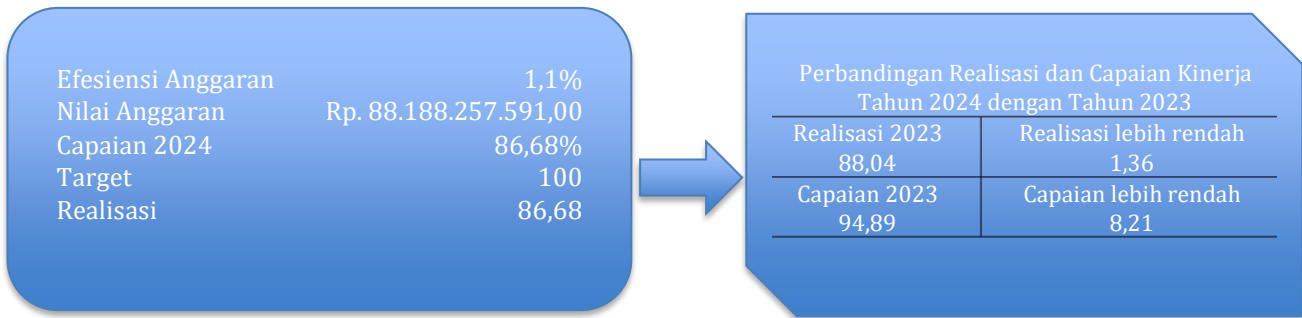
Target kinerja indikator Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A/SDLB pada tahun 2022 adalah 90,78 dengan realisasi 90,94 serta capaian 100,18%. Hasil realisasi berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Siswa usia 7 – 12 Tahun di Jenjang SD/Sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023 target kinerja adalah 92,78 dengan realisasi sebesar 88,04 dan capaian 94,89%. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan capaian dari tahun 2022 sebesar 5,29 %

Pada tahun 2024 target kinerja naik menjadi 100 dan realisasinya adalah 86,68 dengan capaian kinerja 86,68% atau bernilai kinerja tinggi. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 94,89%, terjadi penurunan capaian kinerja sebesar 8,21%. Adapun permasalahan yang menjadi penyebab realisasi tidak mencapai target yaitu:

- Kondisi keuangan daerah yang tidak dapat memenuhi kebutuhan belanja, ini mengakibatkan adanya kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan;
- Masih terdapat anak yang putus dan/atau tidak bersekolah
- Tidak tersedianya lahan untuk pembangunan unit sekolah baru dan atau ruang kelas baru di daerah perkotaan.



4) Indikator Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB

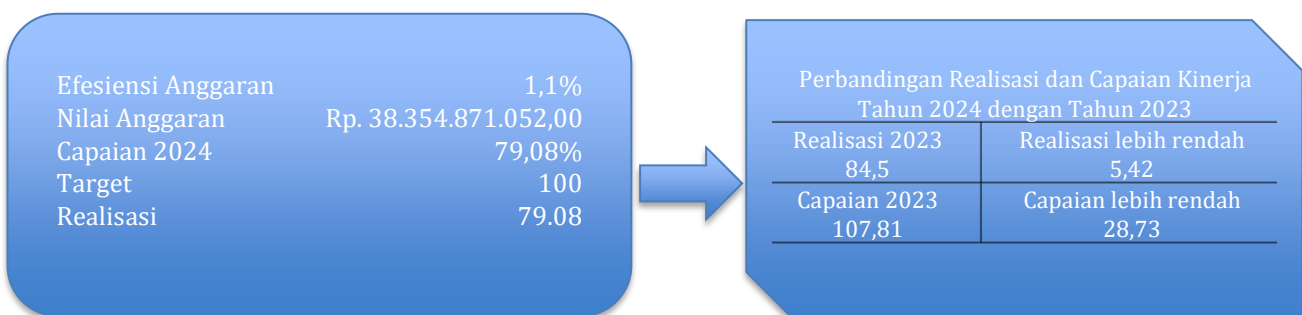
Target kinerja indikator Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB pada tahun 2022 adalah 76,38 dengan realisasi 83,07 serta capaian 108,76%. Hasil realisasi berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Siswa Jenjang SMP/Sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023 target kinerja adalah 78,38 dengan realisasi sebesar 84,5 dan capaian 107,81%. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan capaian dari tahun 2022 sebesar 0,95%

Pada tahun 2024 target kinerja naik menjadi 100 dan realisasinya adalah 79,08 dengan capaian kinerja 79,08% atau bernilai kinerja tinggi. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 107,81%, terjadi penurunan capaian kinerja sebesar 28,73%. Adapun permasalahan yang menjadi penyebab realisasi tidak mencapai target yaitu:

- Kondisi keuangan daerah yang tidak dapat memenuhi kebutuhan belanja, ini mengakibatkan adanya kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan;
- Masih terdapat anak yang putus dan/atau tidak bersekolah;
- Terdapat anak usia 13-15 yang melanjutkan pendidikan (pesantren) di luar daerah;
- Tidak tersedianya lahan untuk pembangunan unit sekolah baru dan atau ruang kelas baru di daerah perkotaan.



5) Indikator Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B/SMPLB

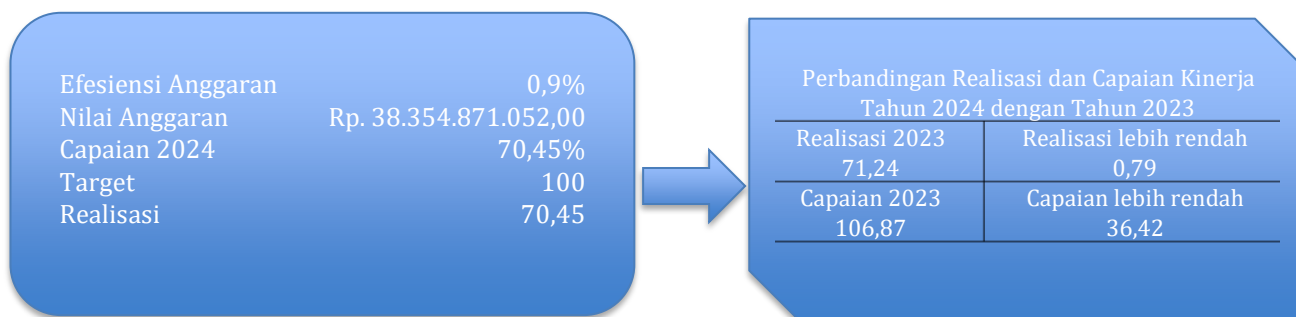
Target kinerja indikator Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B/SMPLB pada tahun 2022 adalah 64,66 dengan realisasi 72,14 serta capaian 111,57%. Hasil realisasi berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Siswa Usia 13 – 15 Tahun di Jenjang SD/Sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023 target kinerja adalah 66,66 dengan realisasi sebesar 71,24 dan capaian 106,87%. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan capaian dari tahun 2022 sebesar 4,7%

Pada tahun 2024 target kinerja naik menjadi 100 dan realisasinya adalah 70,45 dengan capaian kinerja 70,45% atau bernilai kinerja sedang. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 106,87%, terjadi penurunan capaian kinerja sebesar 36,42%. Adapun permasalahan yang menjadi penyebab realisasi tidak mencapai target yaitu:

- Kondisi keuangan daerah yang tidak dapat memenuhi kebutuhan belanja, ini mengakibatkan adanya kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan;
- Masih terdapat anak yang putus dan/atau tidak bersekolah;
- Terdapat anak usia 13-15 yang melanjutkan pendidikan (pesantren) di luar daerah;
- Tidak tersedianya lahan untuk pembangunan unit sekolah baru dan atau ruang kelas baru di daerah perkotaan.



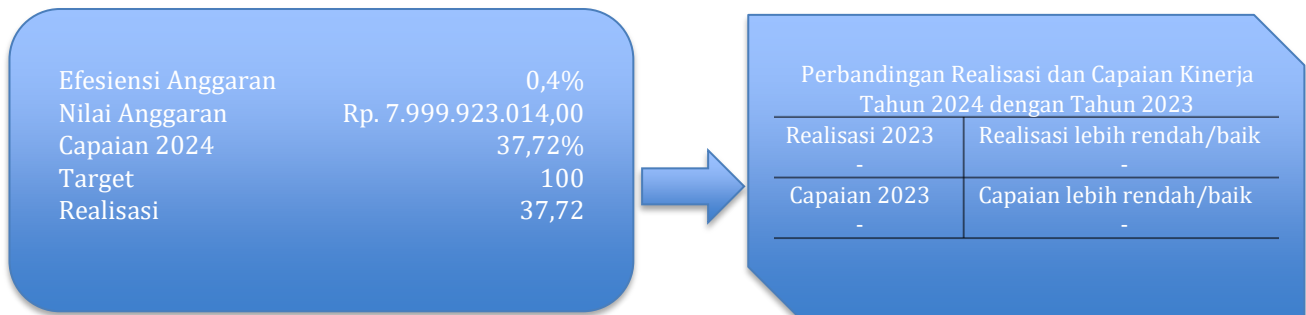
6) Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD

Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Realisasi Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD didapat dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Siswa Usia 5 – 6 Tahun di Jenjang PAUD/Sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 5 – 6 tahun}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024 target kinerja yang ditetapkan untuk indikator Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD adalah 100, realisasi sebesar 37,72 dengan capaian kinerja 37,72% atau bernilai kinerja sangat rendah. Adapun permasalahan yang menyebabkan realisasi kinerja tidak mencapai target yaitu:

- Masih sedikitnya persebaran TK Negeri di setiap Kecamatan;
- TK Negeri yang masih berbayar (belum gratis);
- Paradigma Masyarakat tentang belum pentingnya dan wajibnya pendidikan anak pada usia dini.



7) Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD)

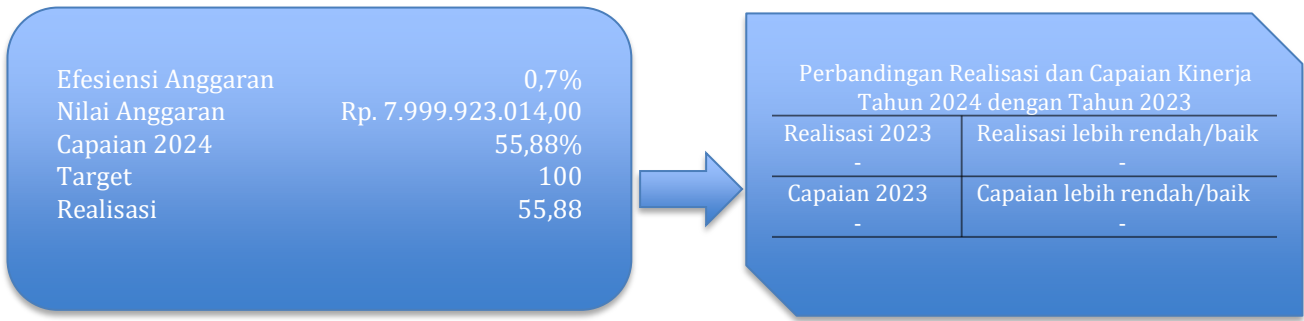
Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD) merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Realisasi Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD) didapat dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Siswa Usia 5 – 6 Tahun yang bersekolah}}{\text{Jumlah penduduk usia 5 – 6 tahun}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024 target kinerja yang ditetapkan untuk indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD) adalah 100, realisasi sebesar 55,88 dengan capaian kinerja 55,88% atau bernilai kinerja rendah. Adapun permasalahan yang menyebabkan realisasi kinerja tidak mencapai target yaitu:

- Masih sedikitnya persebaran TK Negeri di setiap Kecamatan;
- TK Negeri yang masih berbayar (belum gratis);
- Paradigma Masyarakat tentang belum pentingnya dan wajibnya pendidikan

anak pada usia dini.



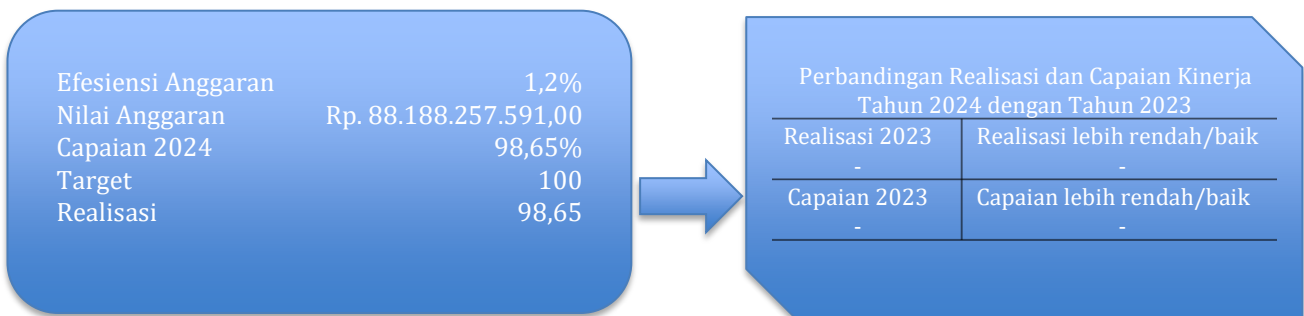
8) Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar)

Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar) merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Realisasi Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar) didapat dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Siswa Usia 7 – 12 Tahun yang bersekolah}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024 target kinerja yang ditetapkan untuk indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar) adalah 100, realisasi sebesar 98,65 dengan capaian kinerja 98,65% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Adapun permasalahan yang menyebabkan realisasi kinerja tidak mencapai target yaitu:

- Kondisi keuangan daerah yang tidak dapat memenuhi kebutuhan belanja, ini mengakibatkan adanya kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan;
- Masih terdapat anak yang putus dan/atau tidak bersekolah;
- Tidak tersedianya lahan untuk pembangunan unit sekolah baru dan atau ruang kelas baru.



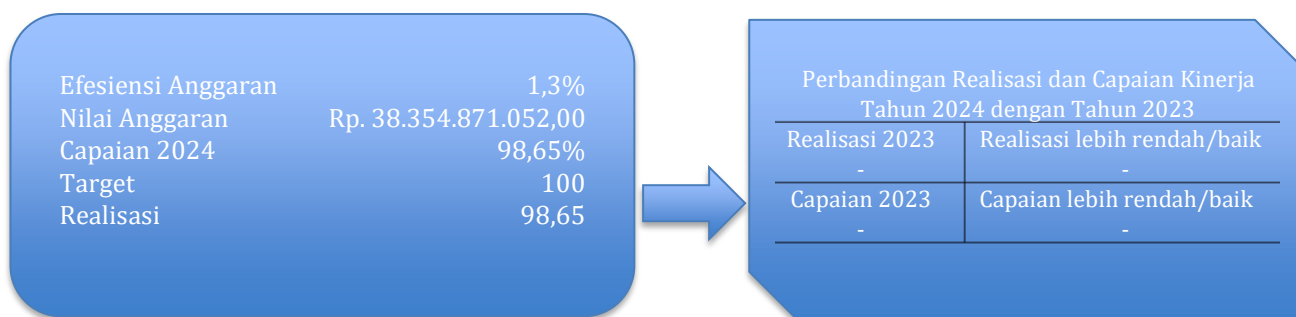
9) Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama)

Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama) merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Realisasi Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama) didapat dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Siswa Usia 13 – 15 Tahun yang bersekolah}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024 target kinerja yang ditetapkan untuk indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama) adalah 100, realisasi sebesar 98,65 dengan capaian kinerja 98,65% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Adapun permasalahan yang menyebabkan realisasi kinerja tidak mencapai target yaitu:

- Kondisi keuangan daerah yang tidak dapat memenuhi kebutuhan belanja, ini mengakibatkan adanya kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan;
- Terdapat anak usia 13-15 yang melanjutkan pendidikan (pesantren) di luar daerah;
- Masih terdapat anak yang putus dan/atau tidak bersekolah;
- Tidak tersedianya lahan untuk pembangunan unit sekolah baru dan atau ruang kelas baru di daerah perkotaan.



10) Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan)

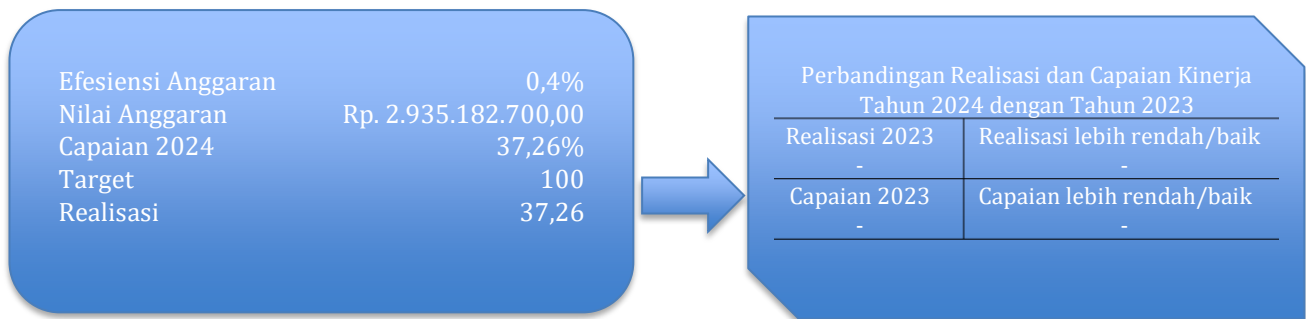
Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan) merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Realisasi Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun

(Pendidikan Nonformal/Kesetaraan) didapat dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Siswa Usia 7 – 18 Tahun yang bersekolah di sekolah nonformal}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 18 yang belum menyelesaikan pendidikan formal}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024 target kinerja yang ditetapkan untuk indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan) adalah 100, realisasi sebesar 37,26 dengan capaian kinerja 37,26% atau bernilai kinerja sangat rendah. Adapun permasalahan yang menyebabkan realisasi kinerja tidak mencapai target yaitu:

- Masih terdapat anak yang putus dan/atau tidak bersekolah;
- Keadaan ekonomi memaksa masyarakat untuk memilih bekerja daripada menuntaskan pendidikan;

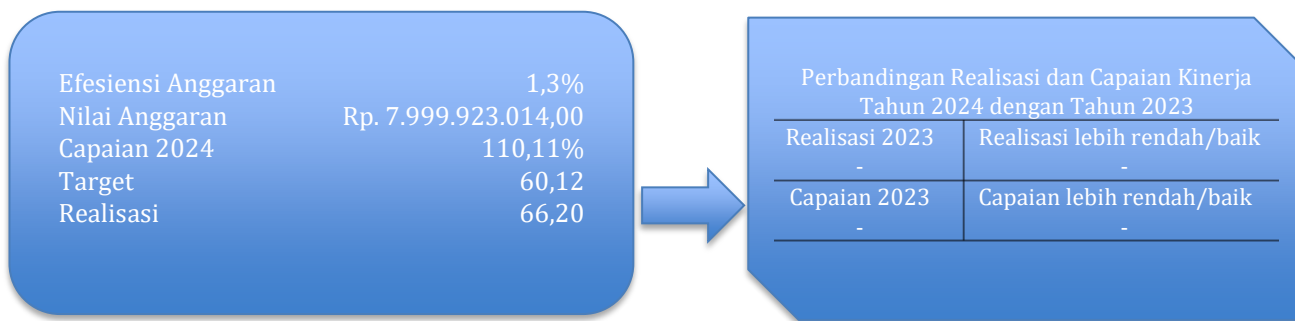


11) Indikator Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4

Indikator Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4 merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Realisasi Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4 didapat dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Guru PAUD berkualifikasi minimal S1/D4}}{\text{Jumlah Guru PAUD}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024 target kinerja yang ditetapkan untuk indikator Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4 adalah 60,12, realisasi sebesar 66,20 dengan capaian kinerja 110,11% atau bernilai kinerja sangat tinggi.



12) Indikator Persentase Guru SD berkualifikasi Minimal S1/D4

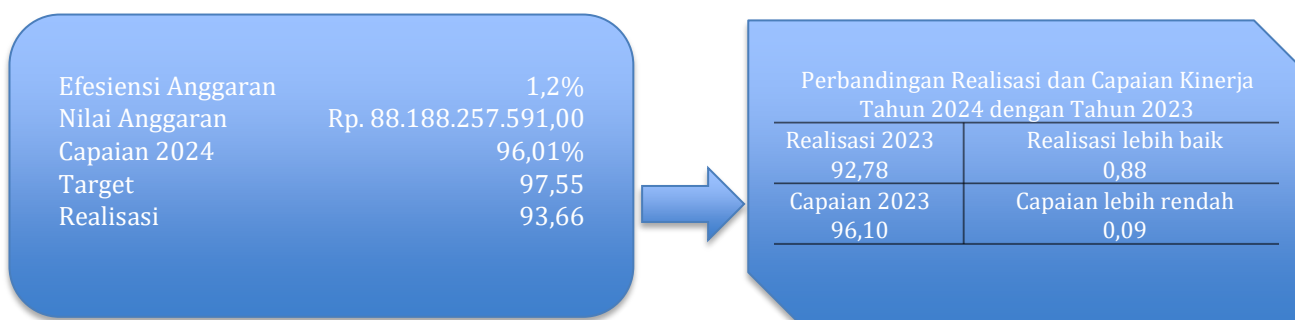
Target kinerja indikator Persentase Guru SD berkualifikasi Minimal S1/D4 pada tahun 2022 adalah 96,55 dengan realisasi 97,96 serta capaian 101,46%. Hasil realisasi berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Guru SD berkualifikasi minimal S1/D4}}{\text{Jumlah Guru SD}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023 target kinerja adalah 96,55 dengan realisasi sebesar 92,78 dan capaian 96,10%. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan capaian dari tahun 2022 sebesar 5,36%.

Pada tahun 2024 target kinerja naik menjadi 97,55 dan realisasinya adalah 93,66 dengan capaian kinerja 96,01% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 96,10%, terjadi penurunan capaian kinerja sebesar 0,09%. Adapun permasalahan yang menjadi penyebab realisasi tidak mencapai target yaitu:

- Kondisi keuangan daerah yang tidak dapat memenuhi kebutuhan belanja, ini mengakibatkan adanya kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan;
- Guru yang sudah mau mencapai masa pensiun sehingga tidak ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang strata 1.



13) Indikator Persentase Guru SMP berkualifikasi Minimal S1/D4

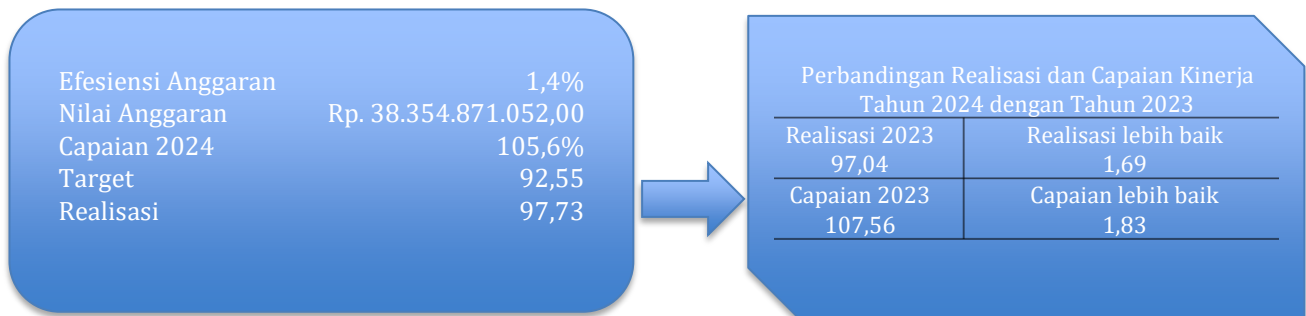
Target kinerja indikator Persentase Guru SMP berkualifikasi Minimal S1/D4 pada tahun 2022 adalah 92,55 dengan realisasi 99,55 serta capaian

107,56%. Hasil realisasi berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Guru SMP berkualifikasi minimal S1/D4}}{\text{Jumlah Guru SMP}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023 target kinerja adalah 92,55 dengan realisasi sebesar 96,04 dan capaian 107,56%. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan capaian dari tahun 2022 sebesar 3,79%.

Pada tahun 2024 target kinerja naik menjadi 92,55 dan realisasinya adalah 97,73 dengan capaian kinerja 105,6% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 107,56%, terjadi peningkatan capaian kinerja sebesar 1,83%.



14) Indikator Proporsi PTK PAUD Bersertifikat

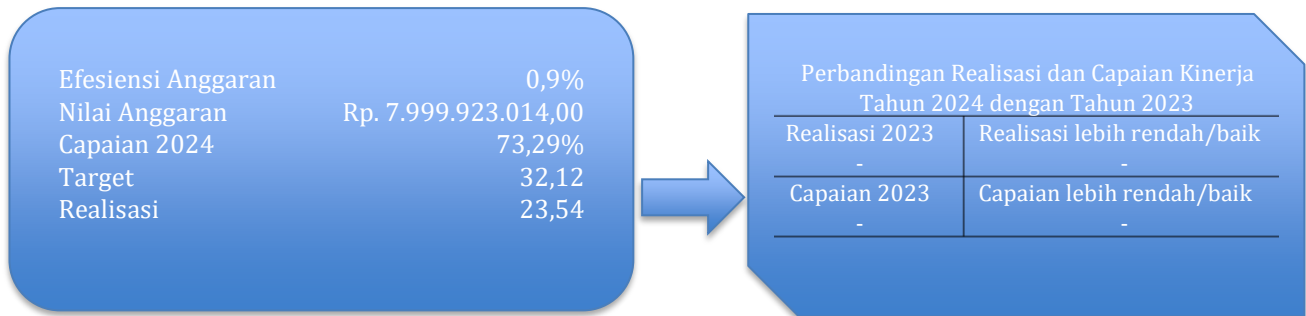
Indikator Proporsi PTK PAUD Bersertifikat merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Realisasi Proporsi PTK PAUD Bersertifikat didapat dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah PTK PAUD bersertifikasi}}{\text{Jumlah PTK PAUD}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024 target kinerja yang ditetapkan untuk indikator Proporsi PTK PAUD Bersertifikat adalah 32,12, realisasi sebesar 23,54 dengan capaian kinerja 73,29% atau bernilai kinerja sedang. Adapun permasalahan yang menyebabkan realisasi kinerja tidak mencapai target yaitu:

- Terbatasnya jumlah/kuota penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan;
- Sulitnya lulus seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan;

- Masih terdapat guru yang mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan keahliannya (tidak sesuai dengan kualifikasi) sehingga tidak memenuhi syarat seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG).



15) Indikator Proporsi PTK SD Bersertifikat

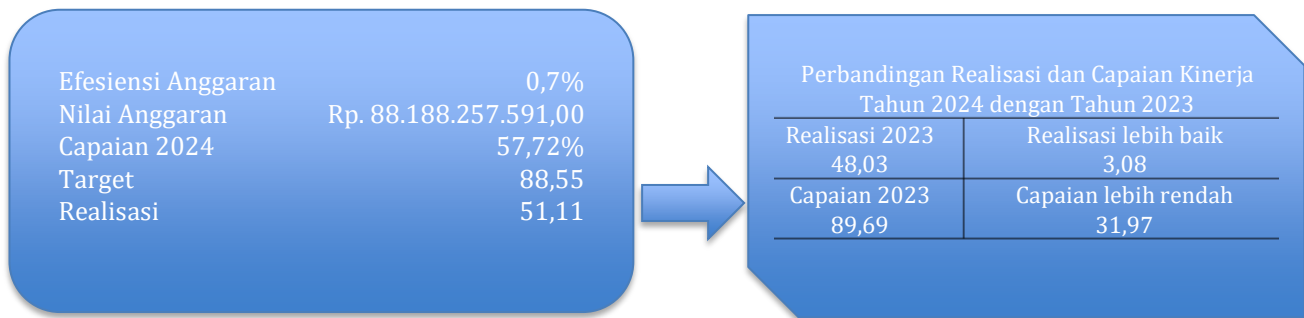
Target kinerja indikator Proporsi PTK SD Bersertifikat pada tahun 2022 adalah 53,55 dengan realisasi 47,74 serta capaian 89,15%. Hasil realisasi berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah PTK SD bersertifikasi}}{\text{Jumlah PTK SD}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023 target kinerja adalah 53,55 dengan realisasi sebesar 48,03 dan capaian 89,69%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan capaian dari tahun 2022 sebesar 0,54%

Pada tahun 2024 target kinerja naik menjadi 88,55 dan realisasinya adalah 51,11 dengan capaian kinerja 57,72% atau bernilai kinerja rendah. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 89,69%, terjadi penurunan capaian kinerja sebesar 31,97%. Adapun permasalahan yang menjadi penyebab realisasi tidak mencapai target yaitu:

- Terbatasnya jumlah/kuota penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan;
- Sulitnya lulus seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan;
- Masih terdapat guru yang mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan keahliannya (tidak sesuai dengan kualifikasi) sehingga tidak memenuhi syarat seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG).



16) Indikator Proporsi PTK SMP Bersertifikat

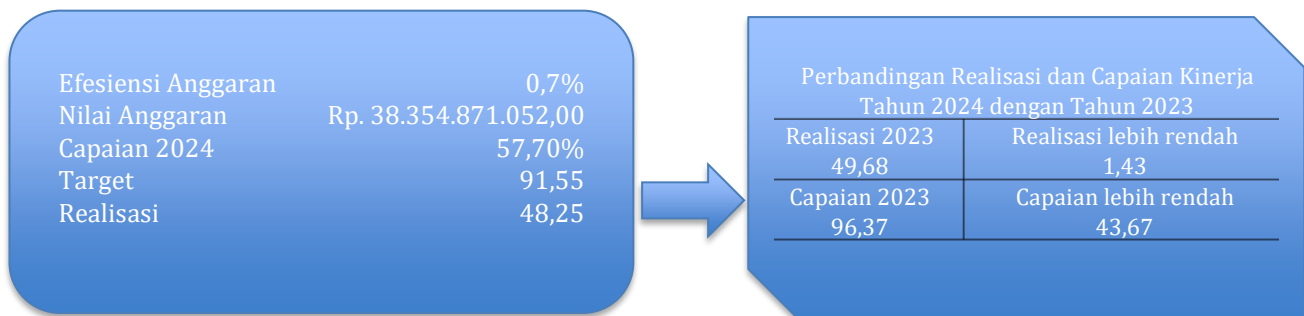
Target kinerja indikator Proporsi PTK SMP Bersertifikat pada tahun 2022 adalah 51,55 dengan realisasi 47,79 serta capaian 92,71%. Hasil realisasi berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah PTK SMP bersertifikasi}}{\text{Jumlah PTK SMP}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023 target kinerja adalah 51,55 dengan realisasi sebesar 49,68 dan capaian 96,37%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan capaian dari tahun 2022 sebesar 3,66%

Pada tahun 2024 target kinerja naik menjadi 91,55 dan realisasinya adalah 48,25 dengan capaian kinerja 52,70% atau bernilai kinerja rendah. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 96,37%, terjadi penurunan capaian kinerja sebesar 43,67%. Adapun permasalahan yang menjadi penyebab realisasi tidak mencapai target yaitu:

- Terbatasnya jumlah/kuota penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan;
- Sulitnya lulus seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan;



17) Indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI

Target kinerja indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia

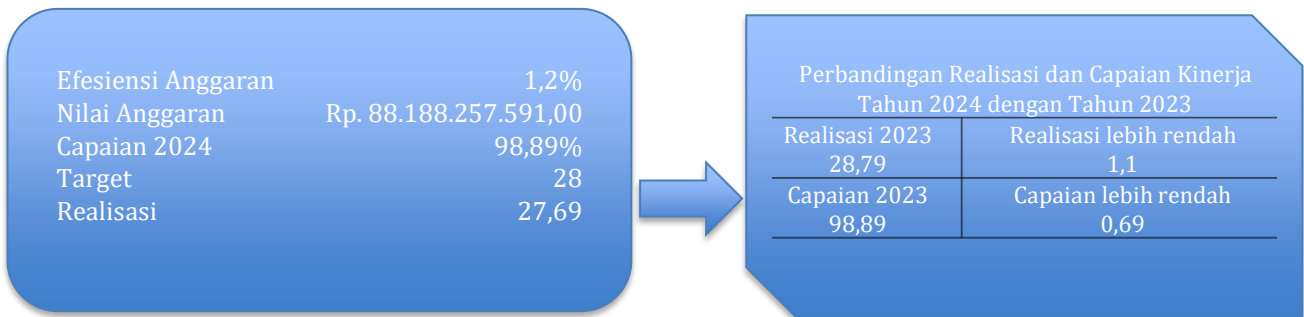
sekolah SD/MI pada tahun 2022 adalah 33,19 dengan realisasi 27,13 serta capaian 81,74%. Hasil realisasi berasal dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah SD/MI}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun}} \times 10.000 \text{ siswa}$$

Pada tahun 2023 target kinerja adalah 28,91 dengan realisasi sebesar 28,79 dan capaian 99,58. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan capaian dari tahun 2022 sebesar 17,84%

Pada tahun 2024 target kinerja turun menjadi 28 dan realisasinya adalah 27,69 dengan capaian kinerja 98,89% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 99,58%, terjadi penurunan capaian kinerja sebesar 0,69%. Adapun permasalahan yang menjadi penyebab realisasi tidak mencapai target yaitu:

- Terbatasnya ketersediaan lahan untuk pembangunan sekolah di daerah perkotaan.



18) Indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs

Target kinerja indikator Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A/SDLB pada tahun 2022 adalah 35,02 dengan realisasi 29,94 serta capaian 85,49%. Hasil realisasi berasal dari perhitungan:

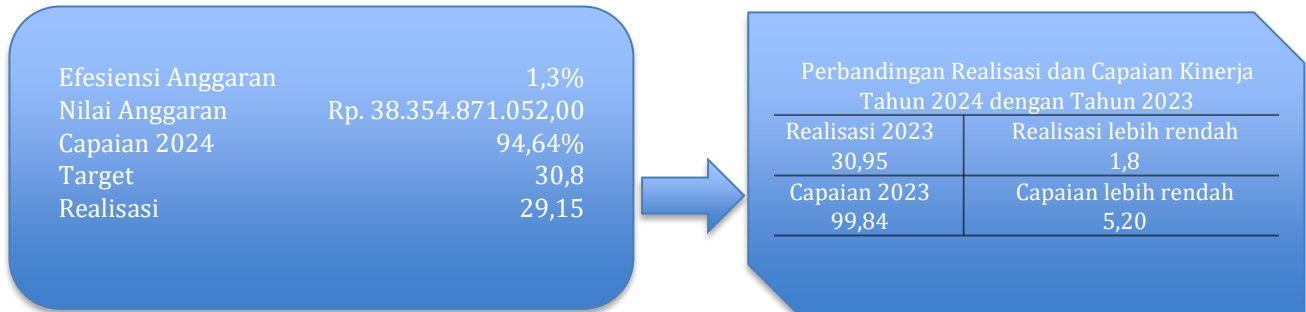
$$\frac{\text{Jumlah SMP/MTs}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun}} \times 10.000 \text{ siswa}$$

Pada tahun 2023 target kinerja adalah 31 dengan realisasi sebesar 30,95 dan capaian 99,84%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan capaian dari tahun 2022 sebesar 14,35%.

Pada tahun 2024 target kinerja turun menjadi 30,8 dan realisasinya adalah 29,15 dengan capaian kinerja 94,64% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 99,84 %, terjadi

penurunan capaian kinerja sebesar 5,20%. Adapun permasalahan yang menjadi penyebab realisasi tidak mencapai target yaitu:

- Terbatasnya ketersediaan lahan untuk pembangunan sekolah di daerah perkotaan.

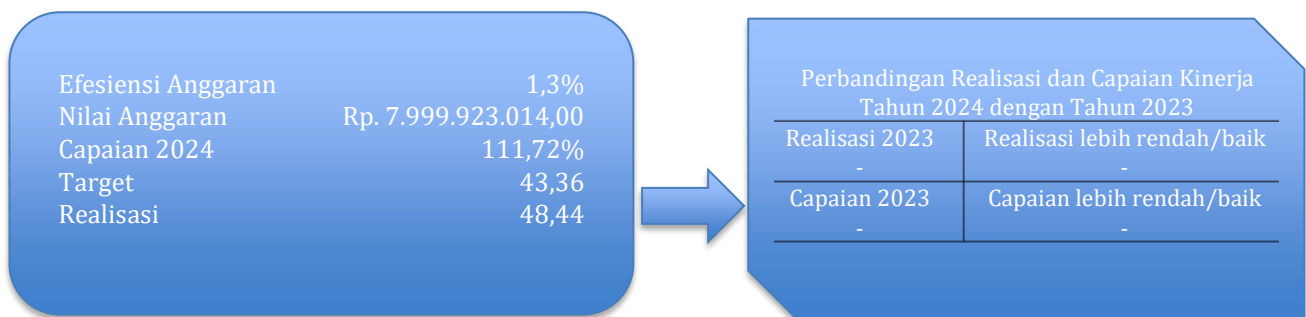


19) Indikator Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B

Indikator Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Realisasi Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B didapat dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah PAUD Berakreditasi min. B}}{\text{Jumlah PAUD}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024 target kinerja yang ditetapkan untuk indikator Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B adalah 43,36, realisasi sebesar 48,44 dengan capaian kinerja 111,72%% atau bernilai kinerja sangat tinggi.



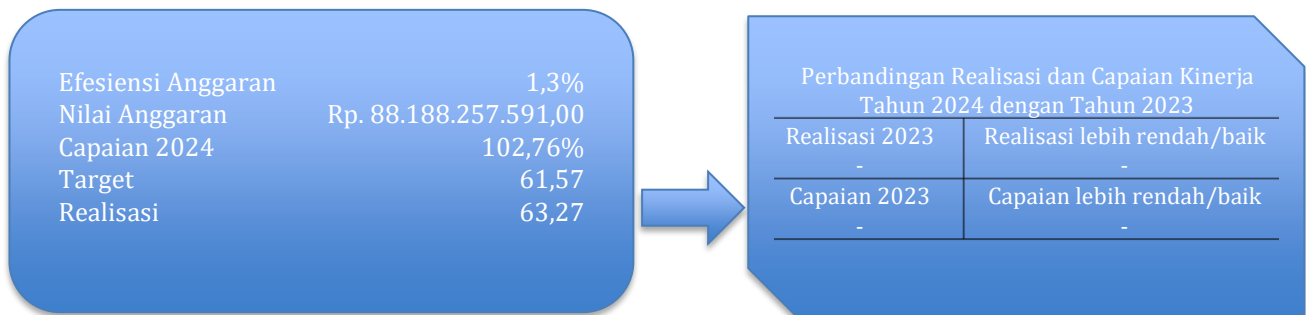
20) Indikator Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional

Indikator Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Realisasi Rata-rata

kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional didapat dari perhitungan:

$$\frac{\Sigma \text{Skor Literasi siswa SD}}{\Sigma \text{Siswa}}$$

Pada tahun 2024 target kinerja yang ditetapkan untuk Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional adalah 61,57, realisasi sebesar 63,27 dengan capaian kinerja 102,76% atau bernilai kinerja sangat tinggi.

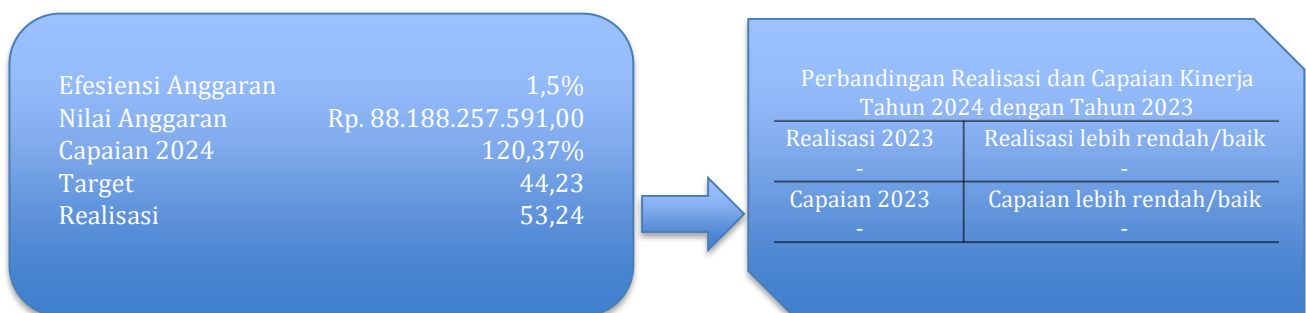


21) Indikator Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional

Indikator Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Realisasi Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional didapat dari perhitungan:

$$\frac{\Sigma \text{Skor Numerasi siswa SD}}{\Sigma \text{Siswa}}$$

Pada tahun 2024 target kinerja yang ditetapkan untuk Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional adalah 44,23, realisasi sebesar 53,24 dengan capaian kinerja 120,37% atau bernilai kinerja sangat tinggi.

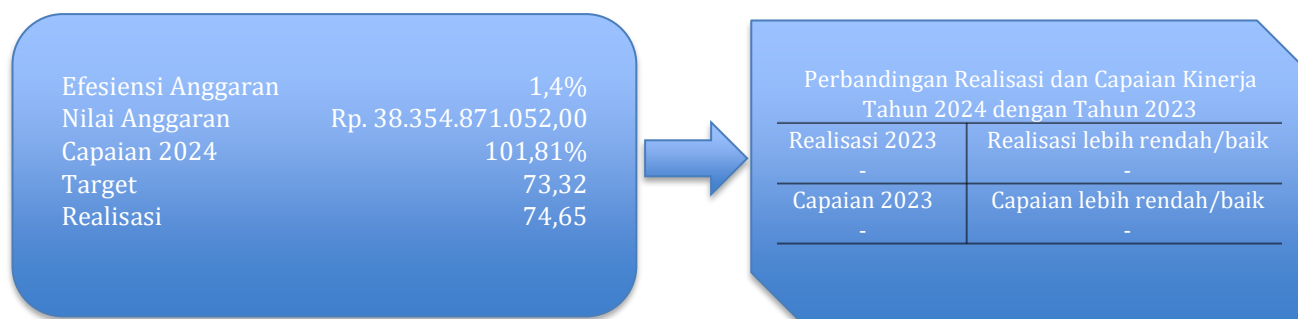


22) Indikator Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional

Indikator Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Realisasi Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional didapat dari perhitungan:

$$\frac{\Sigma \text{Skor Literasi siswa SMP}}{\Sigma \text{Siswa}}$$

Pada tahun 2024 target kinerja yang ditetapkan untuk Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional adalah 73,32, realisasi sebesar 74,65 dengan capaian kinerja 101,81% atau bernilai kinerja sangat tinggi.



23) Indikator Rata-rata kemampuan numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional

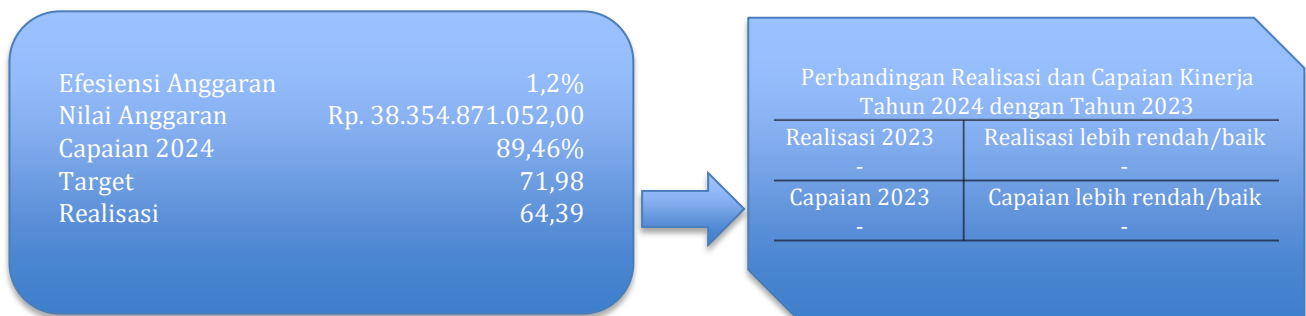
Indikator Indikator Rata-rata kemampuan numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Realisasi Rata-rata kemampuan numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional didapat dari perhitungan:

$$\frac{\Sigma \text{Skor Numerasi siswa SMP}}{\Sigma \text{Siswa}}$$

Pada tahun 2024 target kinerja yang ditetapkan untuk Rata-rata

kemampuan numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional adalah 71,98, realisasi sebesar 64,39 dengan capaian kinerja 89,46% atau bernilai kinerja tinggi. Adapun permasalahan yang menyebabkan realisasi kinerja tidak mencapai target yaitu:

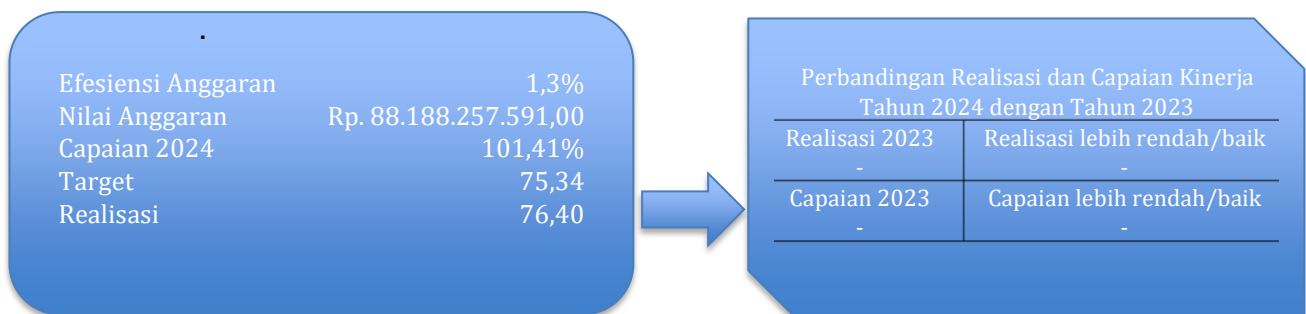
- Kurangnya meratanya fasilitas pendukung seperti buku teks dan non teks yang berkualitas, dan peralatan TIK dan alat praktik belajar numerasi di setiap sekolah;
- Belum optimalnya kegiatan refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh pendidik.



24) Indikator Iklim Keamanan SD

Indikator Iklim Keamanan SD merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Realisasi Iklim Keamanan SD diperoleh dari survei lingkungan belajar (sulingjar).

Pada tahun 2024 target kinerja yang ditetapkan untuk Iklim Keamanan SD adalah 75,34, realisasi sebesar 76,40 dengan capaian kinerja 101,41% atau bernilai kinerja sangat tinggi.



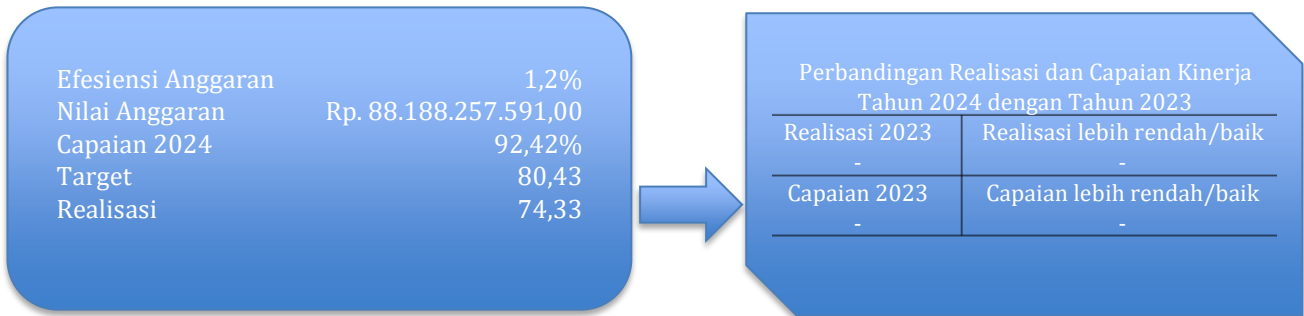
25) Indikator Iklim Kebhinekaan SD

Indikator Iklim Kebhinekaan SD merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Realisasi Iklim Kebhinekaan SD diperoleh dari survei lingkungan

belajar (sulingjar).

Pada tahun 2024 target kinerja yang ditetapkan untuk Iklim Kebhinekaan SD adalah 80,43, realisasi sebesar 74,33 dengan capaian kinerja 92,42% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Adapun permasalahan yang menyebabkan realisasi kinerja tidak mencapai target yaitu:

- Kurangnya pemahaman dan sistem pelayanan pendampingan terkait kebhinekaan untuk mencegah diskriminasi terhadap ekonomi, gender, fisik, agama, suku dan budaya.

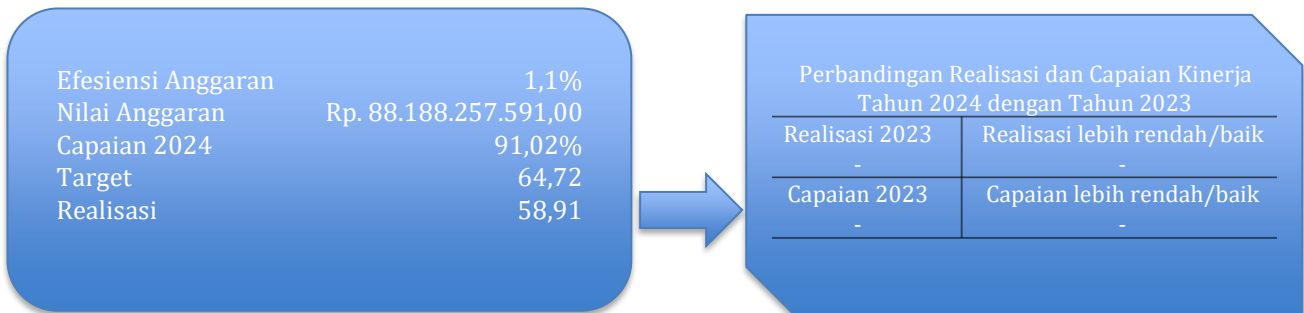


26) Indikator Iklim Inklusivitas SD

Indikator Iklim Inklusivitas SD merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Realisasi Iklim Inklusivitas SD diperoleh dari survei lingkungan belajar (sulingjar).

Pada tahun 2024 target kinerja yang ditetapkan untuk Iklim Inklusivitas SD adalah 64,72, realisasi sebesar 58,91 dengan capaian kinerja 91,02% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Adapun permasalahan yang menyebabkan realisasi kinerja tidak mencapai target yaitu:

- Kurangnya pemahaman dan sistem pelayanan pendampingan terkait inklusivitas untuk meningkatkan layanan pendidikan inklusif terutama terhadap siswa disabilitas, siswa cerdas dan berbakat Istimewa.

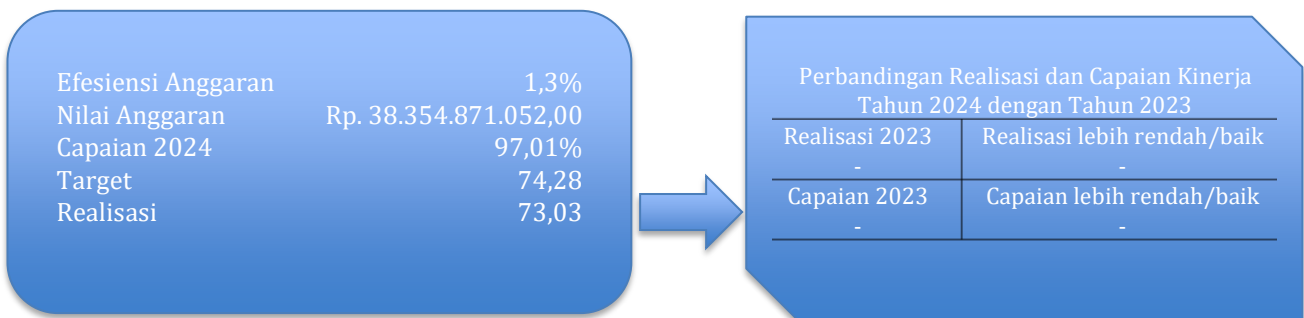


27) Indikator Iklim Keamanan SMP

Indikator Iklim Keamanan SMP merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Realisasi Iklim Keamanan SMP diperoleh dari survei lingkungan belajar (sulingjar).

Pada tahun 2024 target kinerja yang ditetapkan untuk Iklim Keamanan SMP adalah 75,28, realisasi sebesar 73,03 dengan capaian kinerja 97,01% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Adapun permasalahan yang menyebabkan realisasi kinerja tidak mencapai target yaitu:

- Kurangnya pemahaman dan sistem pelayanan pendampingan terkait keamanan untuk mencegah perundungan, kekerasan seksual, dan hukuman fisik

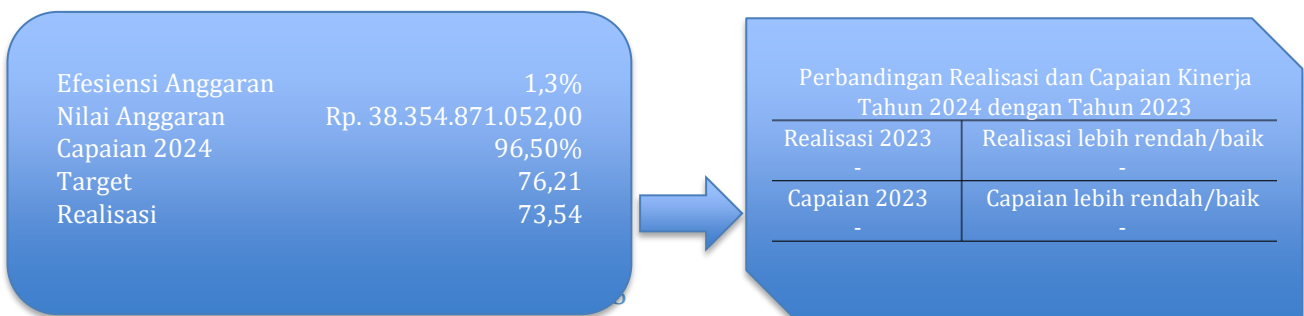


28) Indikator Iklim Kebhinekaan SMP

Indikator Iklim Kebhinekaan SMP merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Realisasi Iklim Kebhinekaan SMP diperoleh dari survei lingkungan belajar (sulingjar).

Pada tahun 2024 target kinerja yang ditetapkan untuk Iklim Kebhinekaan SMP adalah 76,21, realisasi sebesar 73,54 dengan capaian kinerja 96,50% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Adapun permasalahan yang menyebabkan realisasi kinerja tidak mencapai target yaitu:

- Kurangnya pemahaman dan sistem pelayanan pendampingan terkait keamanan untuk mencegah perundungan, kekerasan seksual, dan hukuman fisik.

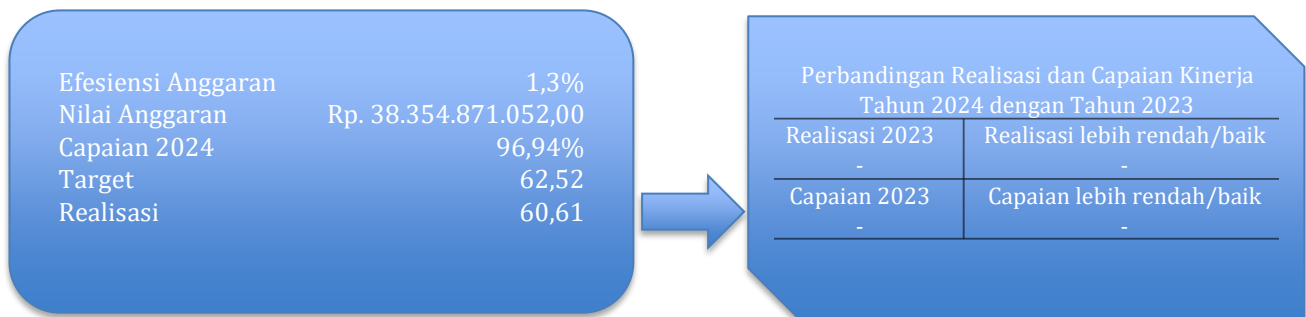


29) Indikator Iklim Inklusivitas SMP

Indikator Iklim Inklusivitas SMP merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Realisasi Iklim Inklusivitas SMP diperoleh dari survei lingkungan belajar (sulingjar).

Pada tahun 2024 target kinerja yang ditetapkan untuk Iklim Inklusivitas SMP adalah 62,52, realisasi sebesar 60,61 dengan capaian kinerja 96,94% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Adapun permasalahan yang menyebabkan realisasi kinerja tidak mencapai target yaitu:

- Kurangnya pemahaman dan sistem pelayanan pendampingan terkait keamanan untuk mencegah perundungan, kekerasan seksual, dan hukuman fisik.



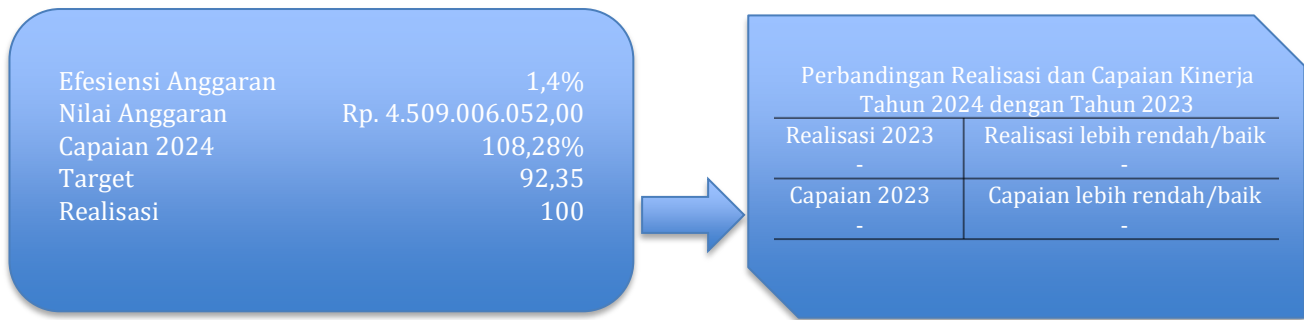
30) Indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan

Indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Realisasi Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan didapat dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah data objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan}}{\text{Jumlah data objek pemajuan kebudayaan}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024 target kinerja yang ditetapkan untuk indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan adalah 92,35, realisasi sebesar 100 dengan capaian kinerja

108,28% atau bernilai kinerja sangat tinggi.



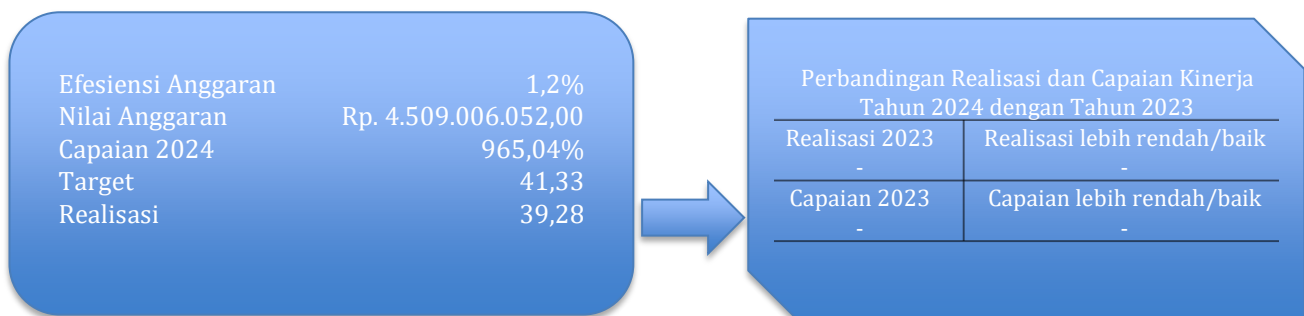
31) Indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pengembangan

Indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pengembangan merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Realisasi Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pengembangan didapat dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah objek kebudayaan yang dikembangkan}}{\text{Jumlah objek pemajuan kebudayaan}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024 target kinerja yang ditetapkan untuk indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pengembangan 41,33, realisasi sebesar 39,28 dengan capaian kinerja 95,04% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Adapun permasalahan yang menyebabkan realisasi kinerja tidak mencapai target yaitu:

- Kondisi keuangan daerah yang tidak dapat memenuhi kebutuhan belanja, ini mengakibatkan adanya kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan.



32) Indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pemanfaatan

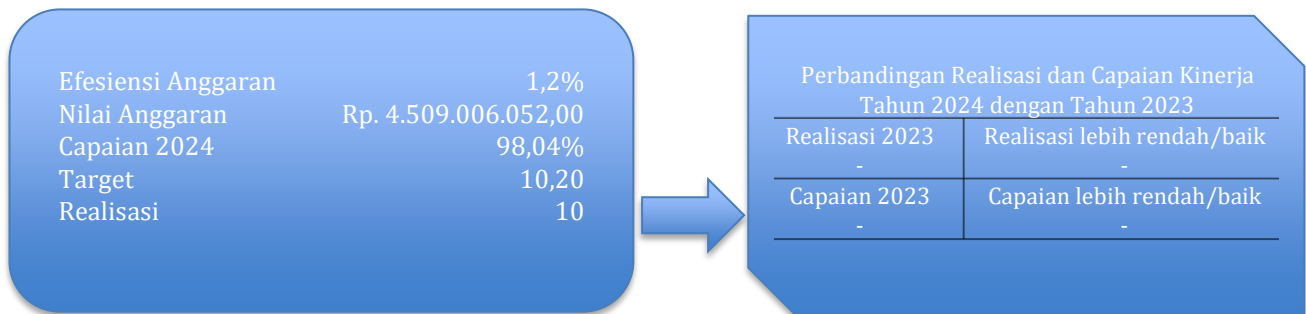
Indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang

mendapatkan Pemanfaatan merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Realisasi Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pemanfaatan didapat dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah objek kebudayaan yang dimanfaatkan}}{\text{Jumlah objek pemajuan kebudayaan}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024 target kinerja yang ditetapkan untuk indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pemanfaatan adalah 10,2, realisasi sebesar 10 dengan capaian kinerja 98,04% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Adapun permasalahan yang menyebabkan realisasi kinerja tidak mencapai target yaitu:

- Kondisi keuangan daerah yang tidak dapat memenuhi kebutuhan belanja, ini mengakibatkan adanya kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan.



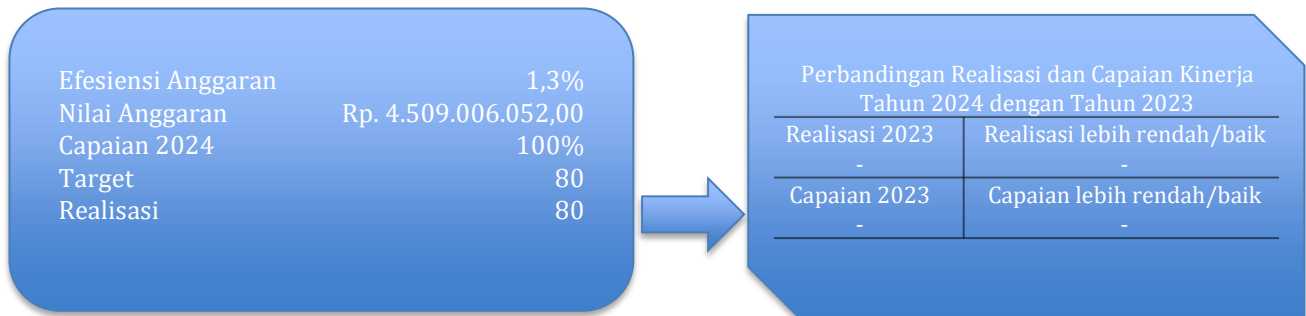
33) Indikator Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan

Indikator Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan merupakan indikator yang baru ditetapkan pada tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai. Realisasi Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan didapat dari perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah satuan pendidikan yang memiliki unsur kebudayaan melayu}}{\text{Jumlah satuan pendidikan}} \times 100\%$$

Pada tahun 2024 target kinerja yang ditetapkan untuk indikator Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan

adalah 80, realisasi sebesar 80 dengan capaian kinerja 100% atau bernilai kinerja sangat tinggi.

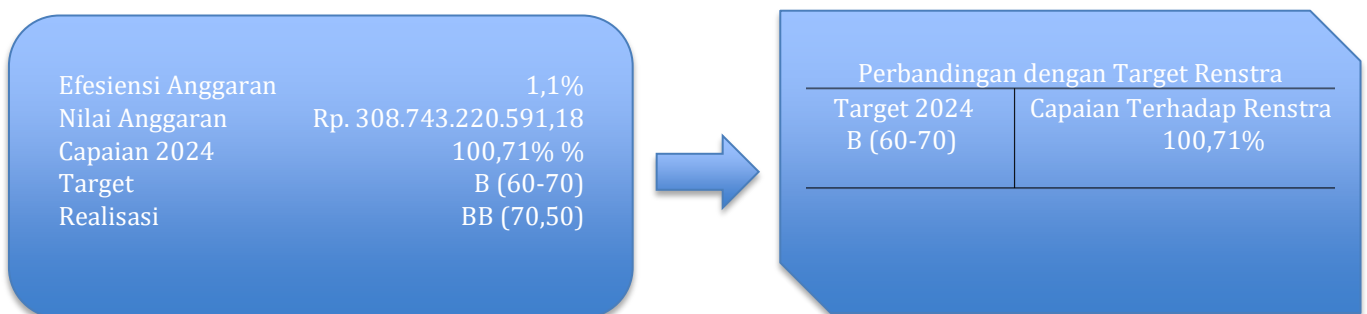


3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra

Perbandingan realisasi kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2024 sampai dengan periode Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 yaitu:

1) Indikator Nilai SAKIP

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Nilai SAKIP tahun 2024 sudah melebihi dari target akhir Renstra yaitu sebesar 0,71% dari target Renstra sebesar B (60-70) poin dan terealisasi BB (70,50) poin pada tahun 2024.



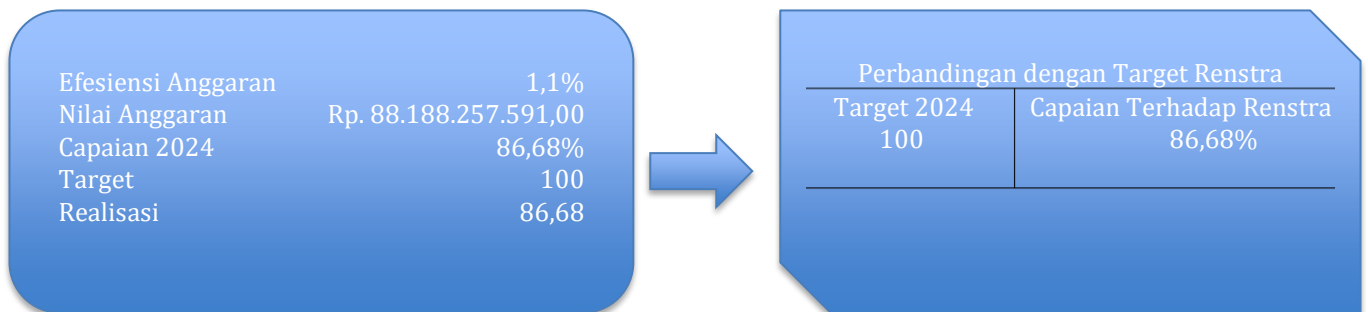
2) Indikator Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A/SDLB

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A/SDLB tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 6,31% dari target Renstra sebesar 100 poin dan terealisasi 93,69 poin pada tahun 2024.



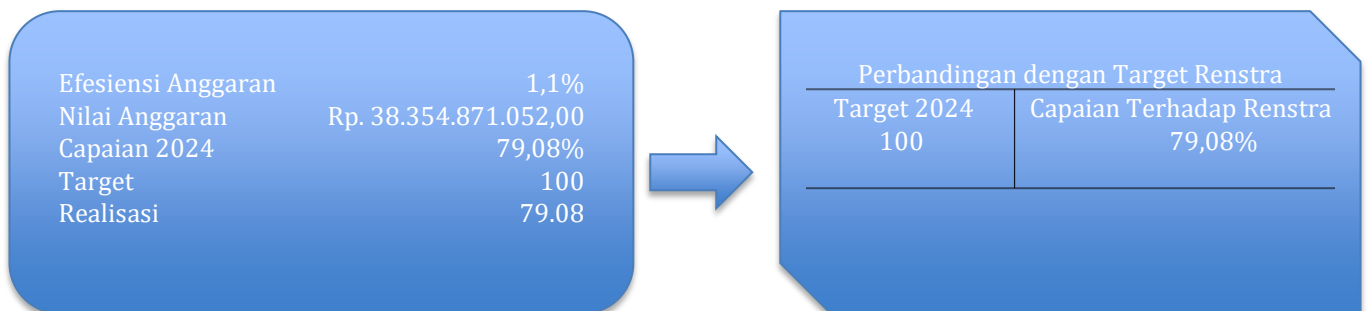
3) Indikator Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A/SDLB

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A/SDLB tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 13,32% dari target Renstra sebesar 100 poin dan terealisasi 86,58 poin pada tahun 2024.



4) Indikator Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 20,92% dari target Renstra sebesar 100 poin dan terealisasi 79,08 poin pada tahun 2024.



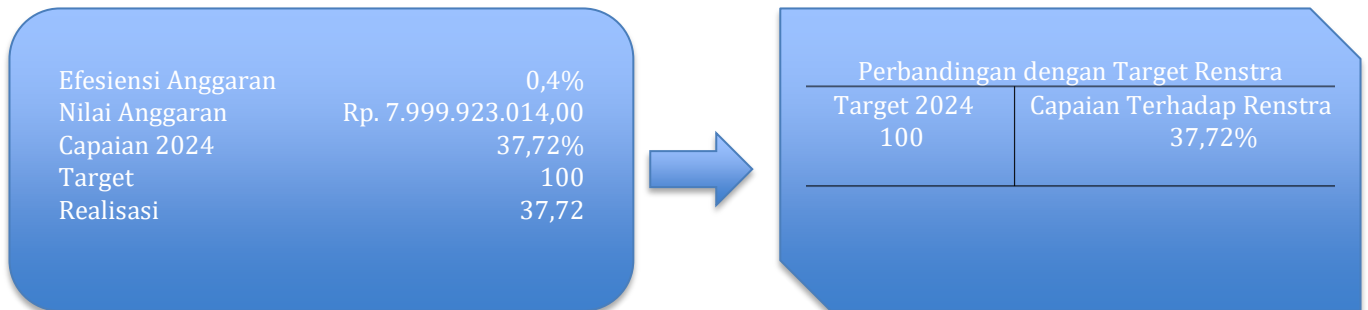
5) Indikator Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B/SMPLB

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B/SMPLB tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 29,55% dari target Renstra sebesar 100 poin dan terealisasi 70,45 poin pada tahun 2024



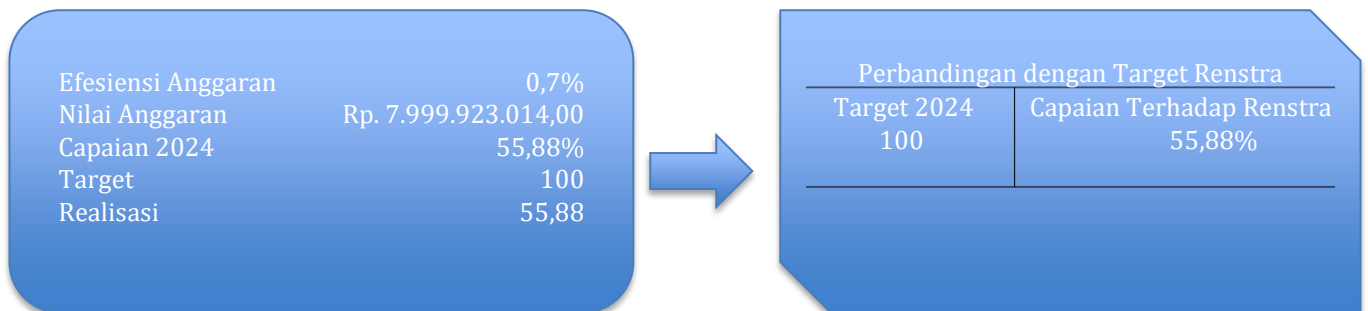
6) Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 62,28% dari target Renstra sebesar 100 poin dan terealisasi 37,72 poin pada tahun 2024.



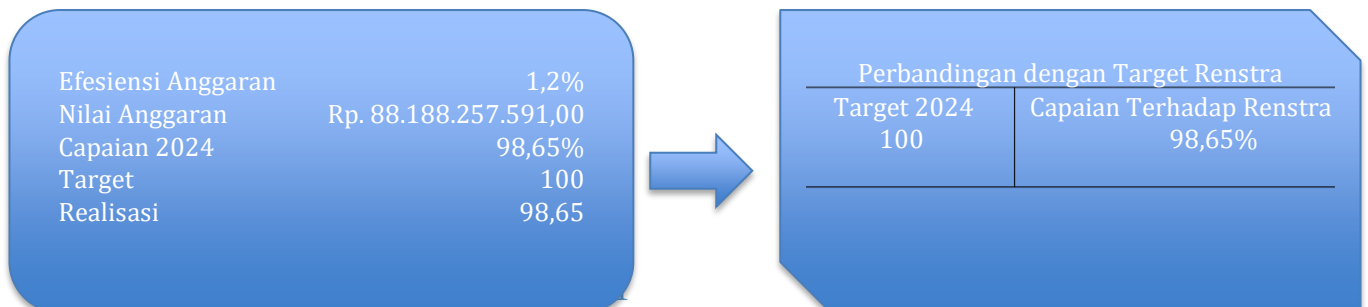
7) Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD)

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD) tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 44,12% dari target Renstra sebesar 100 poin dan terealisasi 55,88 poin pada tahun 2024.



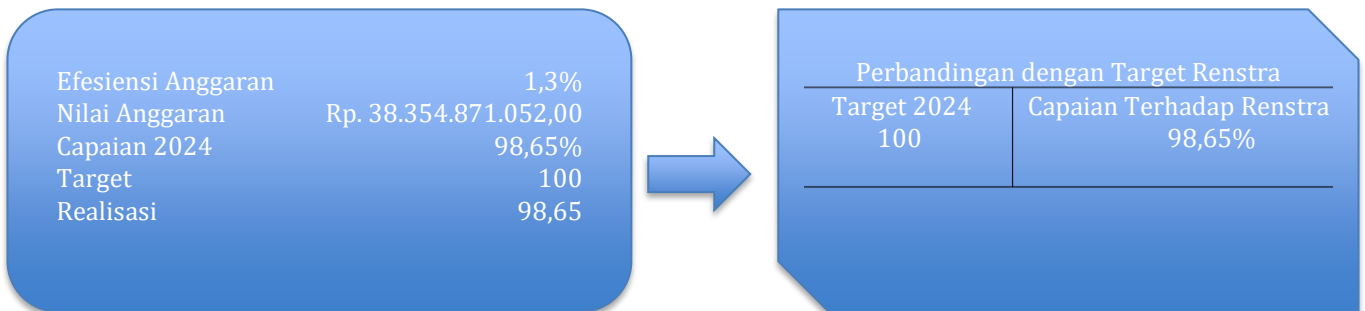
8) Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar)

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar) tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 1,35% dari target Renstra sebesar 100 poin dan terealisasi 98,65 poin pada tahun 2024.



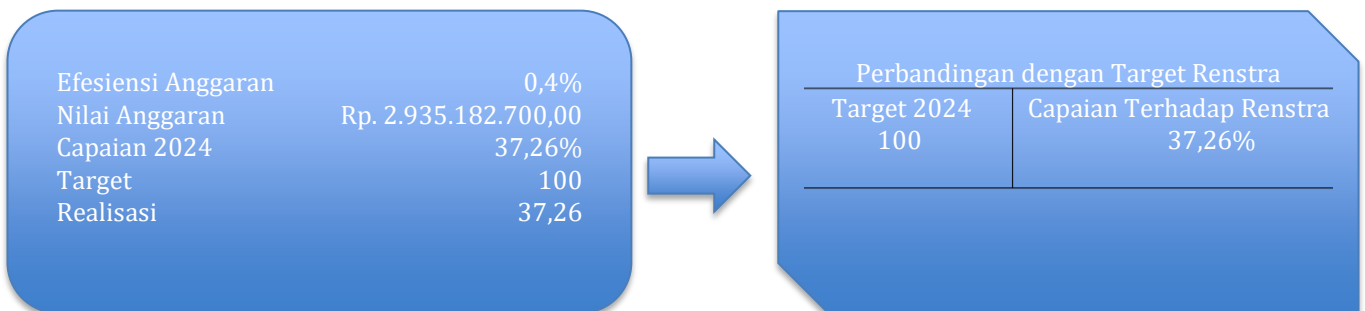
9) Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama)

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama) tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 1,35% dari target Renstra sebesar 100 poin dan terealisasi 98,65 poin pada tahun 2024.



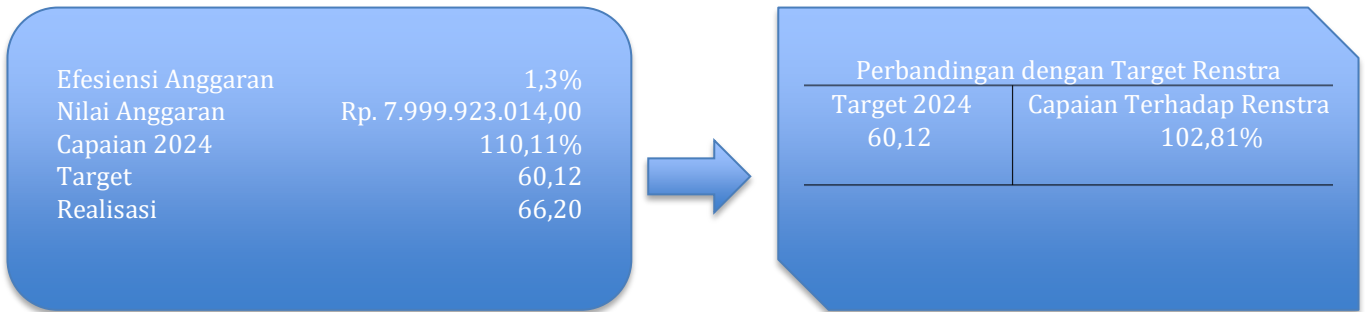
10) Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan)

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan) tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 62,74% dari target Renstra sebesar 100 poin dan terealisasi 37,26 poin pada tahun 2024



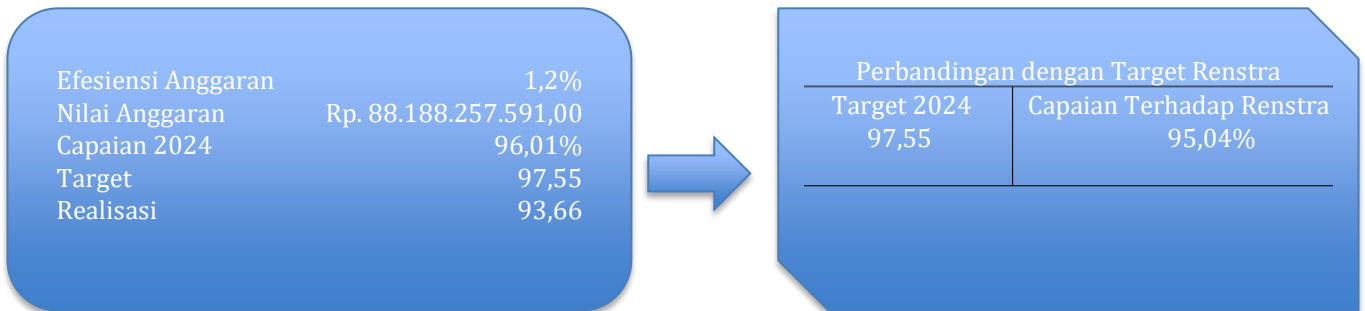
11) Indikator Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4 tahun 2024 sudah melebihi dari target akhir Renstra yaitu sebesar 1,81% dari target Renstra sebesar 64,39 poin dan terealisasi 66,20 poin pada tahun 2024.



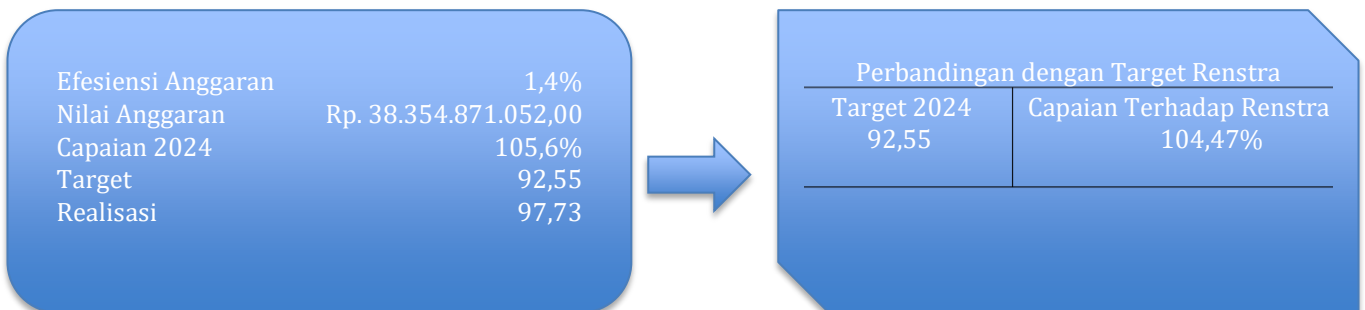
12) Indikator Persentase Guru SD berkualifikasi Minimal S1/D4

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Persentase Guru SD berkualifikasi Minimal S1/D4 tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 4,89% dari target Renstra sebesar 98,55 poin dan terealisasi 93,66 poin pada tahun 2024.



13) Indikator Persentase Guru SMP berkualifikasi Minimal S1/D4

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Persentase Guru SMP berkualifikasi Minimal S1/D4 tahun 2024 sudah melebihi dari target akhir Renstra yaitu sebesar 4,18% dari target Renstra sebesar 93,55 poin dan terealisasi 97,73 poin pada tahun 2024.



14) Indikator Proporsi PTK PAUD Bersertifikat

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Proporsi PTK PAUD Bersertifikat tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 12,58% dari target Renstra sebesar 36,12 poin dan terealisasi 23,54 poin pada

tahun 2024

Efisiensi Anggaran	0,9%
Nilai Anggaran	Rp. 7.999.923.014,00
Capaian 2024	73,29%
Target	32,12
Realisasi	23,54



Perbandingan dengan Target Renstra	
Target 2024	Capaian Terhadap Renstra
32,12	65,17%

15) Indikator Proporsi PTK SD Bersertifikat

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Proporsi PTK SD Bersertifikat tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 43,44% dari target Renstra sebesar 94,55 poin dan terealisasi 51,11 poin pada tahun 2024.

Efisiensi Anggaran	0,7%
Nilai Anggaran	Rp. 88.188.257.591,00
Capaian 2024	57,72%
Target	88,55
Realisasi	51,11



Perbandingan dengan Target Renstra	
Target 2024	Capaian Terhadap Renstra
88,55	54,06%

16) Indikator Proporsi PTK SMP Bersertifikat

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Proporsi PTK SMP Bersertifikat tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 49,50% dari target Renstra sebesar 97,75 poin dan terealisasi 48,25 poin pada tahun 2024.

Efisiensi Anggaran	0,7%
Nilai Anggaran	Rp. 38.354.871.052,00
Capaian 2024	57,70%
Target	91,55
Realisasi	48,25



Perbandingan dengan Target Renstra	
Target 2024	Capaian Terhadap Renstra
91,55	49,36%

17) Indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI

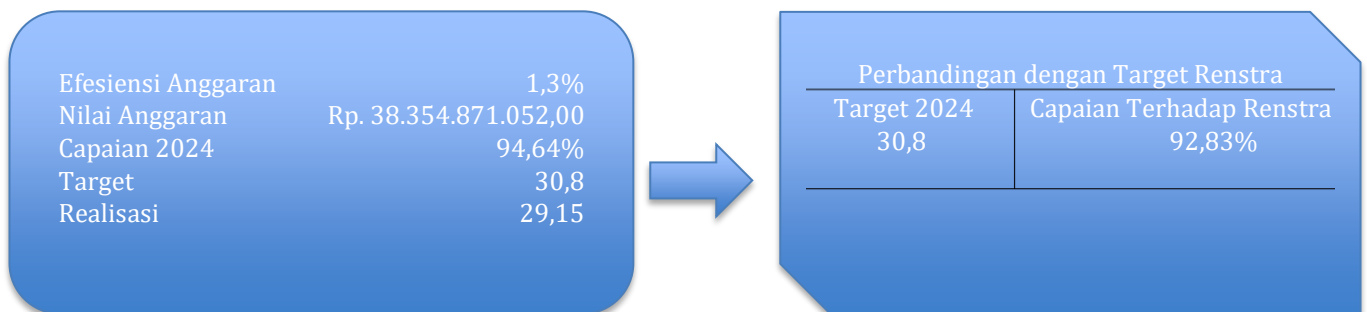
Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 1,17% dari target Renstra sebesar 28,86 poin dan

terrealisasi 27,69 poin pada tahun 2024.



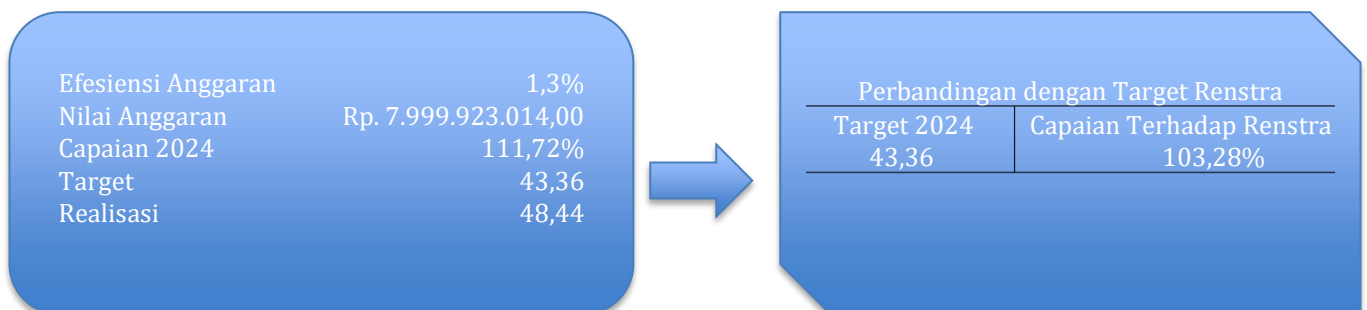
18) Indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 2,25% dari target Renstra sebesar 31,4 poin dan terealisasi 29,15 poin pada tahun 2024.



19) Indikator Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B

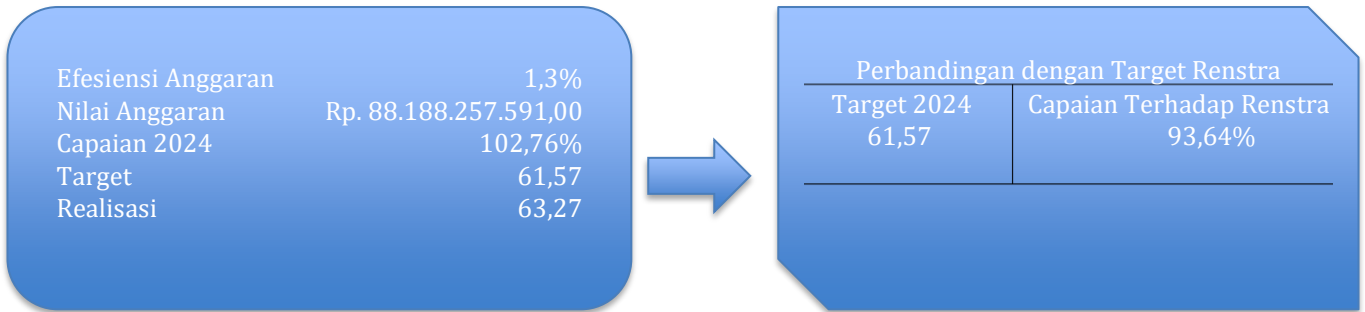
Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B tahun 2024 sudah melebihi dari target akhir Renstra yaitu sebesar 1,54% dari target Renstra sebesar 46,90 poin dan terealisasi 48,44poin pada tahun 2024.



20) Indikator Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional tahun 2024 masih

kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 4,3% dari target Renstra sebesar 67,57 poin dan terealisasi 63,27 poin pada tahun 2024.



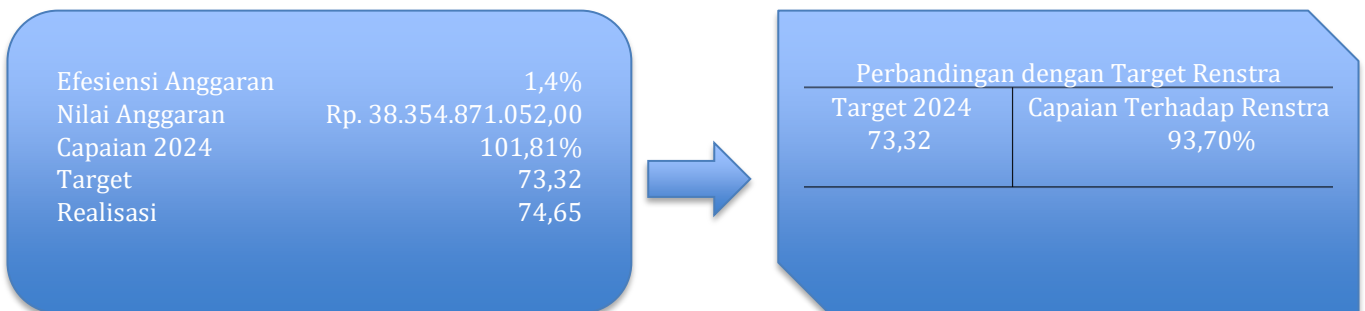
21) Indikator Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional tahun 2024 sudah melebihi dari target akhir Renstra yaitu sebesar 4,16% dari target Renstra sebesar 49,08 poin dan terealisasi 53,24 poin pada tahun 2024.



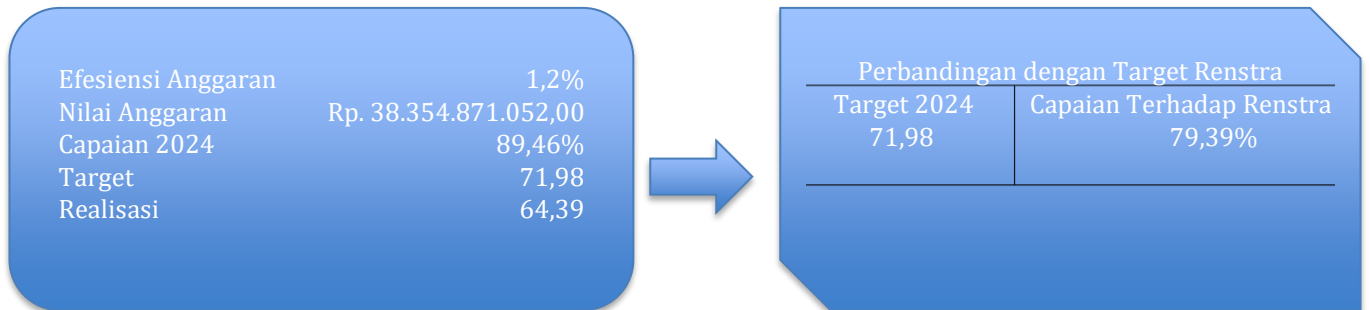
22) Indikator Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 5,02% dari target Renstra sebesar 79,67 poin dan terealisasi 74,65 poin pada tahun 2024.



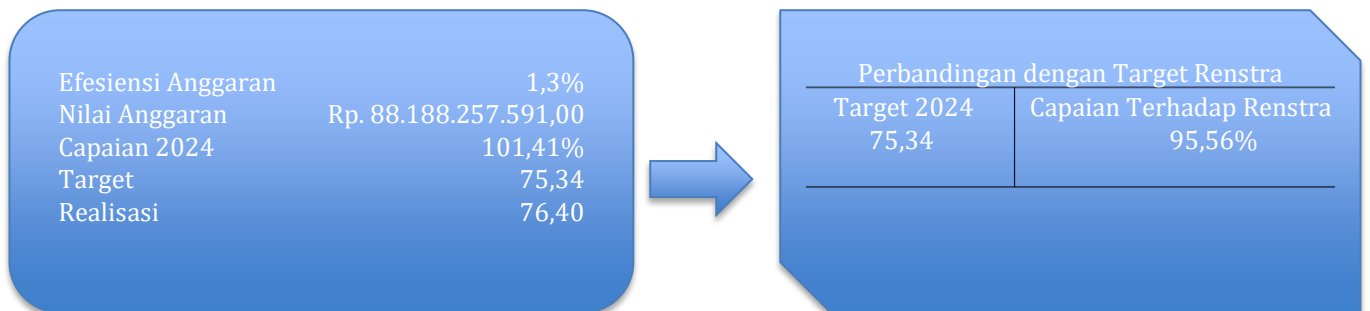
23) Indikator Rata-rata kemampuan numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Rata-rata kemampuan numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 15% dari target Renstra sebesar 79,39 poin dan terealisasi 64,39 poin pada tahun 2024.



24) Indikator Iklim Keamanan SD

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Iklim Keamanan SD tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 3,55% dari target Renstra sebesar 79,95 poin dan terealisasi 76,40 poin pada tahun 2024.



25) Indikator Iklim Kebhinekaan SD

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Iklim Kebhinekaan SD tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 16,55% dari target Renstra sebesar 90,88 poin dan terealisasi 74,33 poin pada tahun 2024.



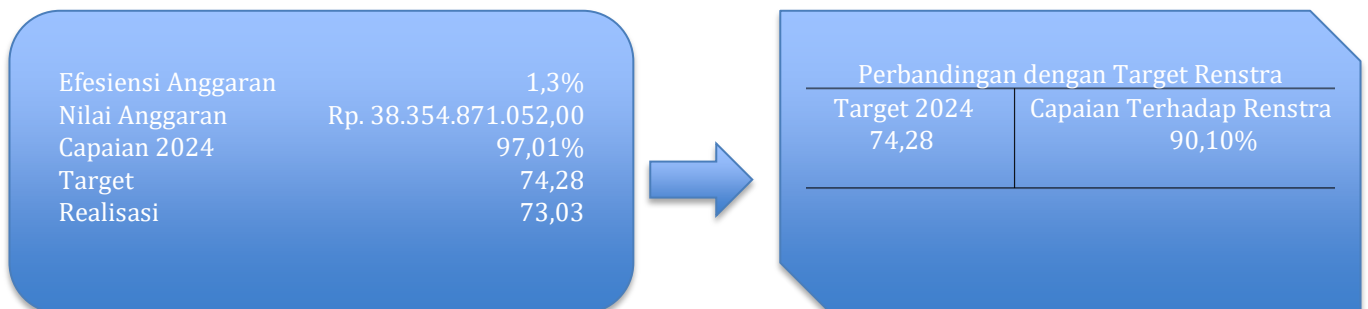
26) Indikator Iklim Inklusivitas SD

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Iklim Inklusivitas SD tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 12,07% dari target Renstra sebesar 70,98 poin dan terealisasi 58,91 poin pada tahun 2024.



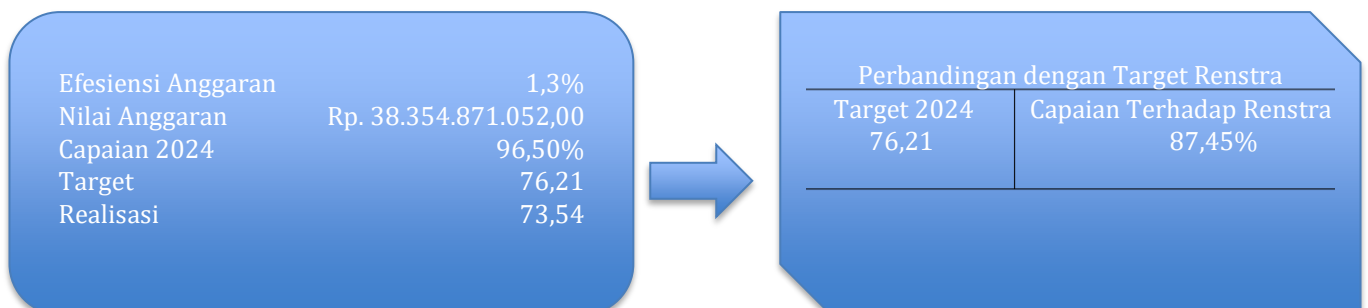
27) Indikator Iklim Keamanan SMP

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Iklim Keamanan SMP tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 8,02% dari target Renstra sebesar 81,05 poin dan terealisasi 73,03 poin pada tahun 2024.



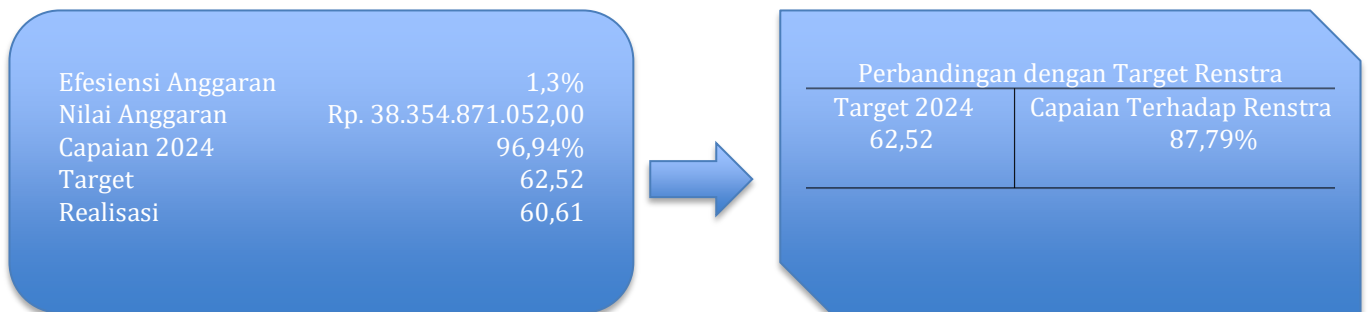
28) Indikator Iklim Kebhinekaan SMP

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Iklim Kebhinekaan SMP tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 10,55% dari target Renstra sebesar 84,09 poin dan terealisasi 73,54 poin pada tahun 2024.



29) Indikator Iklim Inklusivitas SMP

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Iklim Inklusivitas SMP tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 8,43% dari target Renstra sebesar 69,04 poin dan terealisasi 60,61 poin pada tahun 2024.



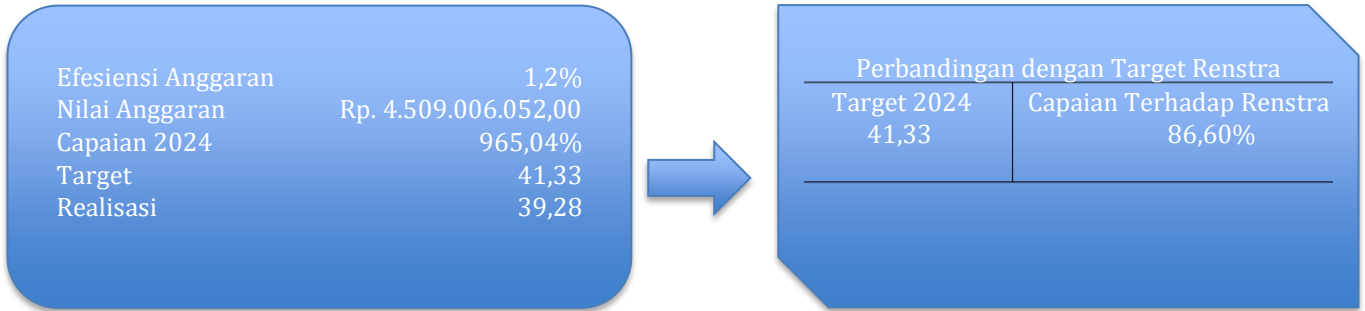
30) Indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan tahun 2024 sudah melebihi dari target akhir Renstra yaitu sebesar 2,55% dari target Renstra sebesar 97,45 poin dan terealisasi 100 poin pada tahun 2024.



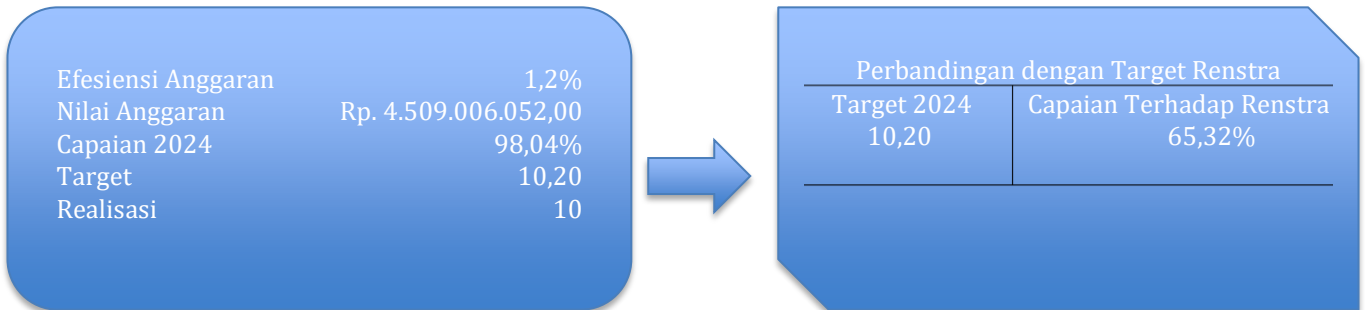
31) Indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pengembangan

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pengembangan tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 7,15% dari target Renstra sebesar 46,43 poin dan terealisasi 39,28 poin pada tahun 2024.



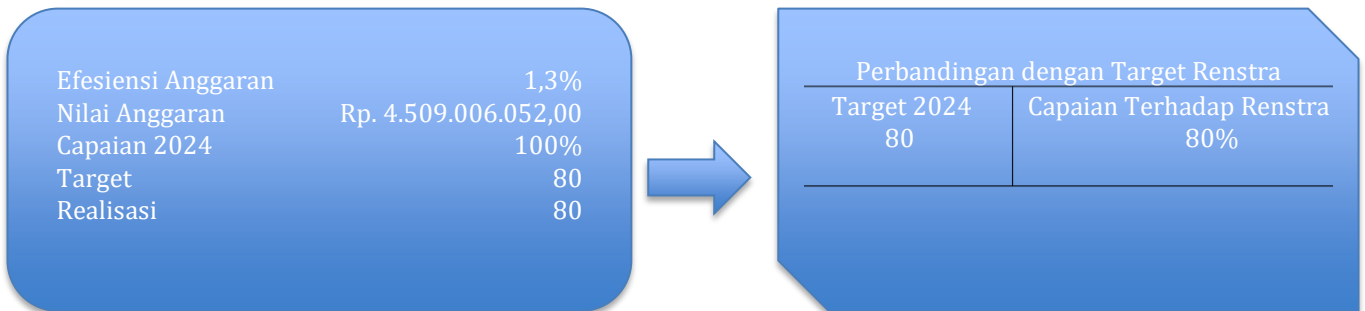
32) Indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pemanfaatan

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pemanfaatan tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 5,31% dari target Renstra sebesar 15,31 poin dan terealisasi 10 poin pada tahun 2024.



33) Indikator Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan

Pada perencanaan lima tahunan, capaian Indikator Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan tahun 2024 masih kurang dari target akhir Renstra yaitu sebesar 20% dari target Renstra sebesar 100 poin dan terealisasi 80 poin pada tahun 2024



3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Standar Nasional (Standar Pelayanan Minimal Pendidikan)

Bersama ini kami sajikan perbandingan realisasi kinerja dengan standar Nasional sebagaimana tabel 3.4 berikut:

Tabel 16. Perbandingan Realisasi SPM Pendidikan Kota Dumai dengan Target Nasional

No.	Indikator Kinerja Urusan Kab/Kota	Realisasi	Target Nasional Tahun 2024	Realisasi Nasional
1	Angka Partisipasi Sekolah Usia 5-6 Tahun (PAUD)	55,88	100	74,15
2	Angka Partisipasi Sekolah Usia 7-15 Tahun (Pendidikan Dasar)	98,65	100	98,23
3	Angka Partisipasi Sekolah Usia 7-18 Tahun (Kesetaraan)	37,26	100	24,82
4	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	63,27	58,73	60,05
5	Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	53,24	47,43	52,57
6	Rata-rata kemampuan Literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	74,65	67,85	68,93
7	Rata-rata kemampuan Numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	64,39	60,98	60,83
8	Peningkatan Proporsi Jumlah Satuan PAUD yang Mendapatkan Minimal Akreditasi B	48,44	62,13	62,71
9	Pertumbuhan Pendidik PAUD yang Memiliki Kualifikasi Akademik Paling Rendah D-IV/S1	66,20	61,87	61,21
10	Indeks Iklim Keamanan SD	76,40	75,33	74,92
11	Indeks Iklim Kebinekaan SD	74,33	79,30	71,55
12	Indeks Inklusivitas SD	58,91	57,03	58,90
13	Indeks Iklim Keamanan SMP	73,07	71,58	69,70
14	Indeks Iklim Kebinekaan SMP	73,54	79,14	70,31
15	Indeks Inklusivitas SMP	60,61	58,12	57,26

3.5 Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternati Solusi

1) Indikator Nilai SAKIP

a. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Nilai SAKIP adalah B (60-70). Realisasi yang diperoleh sebesar BB (70,50), tercapai 100,71% atau bernilai sangat tinggi.

b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Nilai SAKIP adalah sebagai

berikut:

- Evaluasi yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, penilaian kinerja, evaluasi kinerja dan pencapaian kinerja antar unit di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

c. Faktor penghambat Capaian Indikator Nilai SAKIP adalah sebagai berikut:

- Masih kurangnya pemahaman tentang indikator penilaian SAKIP.

d. Tindak lanjut Capaian Indikator Nilai SAKIP adalah sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi dan konsultasi kepada instansi penilai SAKIP.
- Melakukan studi tiru terhadap Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di daerah lain yang memiliki Nilai SAKIP tinggi.

2) Indikator Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A/SDLB

a. Capaian kinerja untuk indikator Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A/SDLB menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 100 dengan realisasi sebesar 93,69, tercapai 93,69% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 95,81 atau tercapai sebesar 96,50%, maka capaian tahun 2024 menurun 2,81%.

b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A/SDLB adalah sebagai berikut:

- Mulai meningkatnya kualitas satuan pendidikan sekolah dasar di kota Dumai.
- Komitmen Pemerintah Kota Dumai melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Dumai.

c. Faktor penghambat Capaian Indikator Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A/SDLB adalah sebagai berikut:

- Masih terdapat penduduk kota Dumai yang berusia 7-12 tahun yang putus sekolah dan/atau tidak bersekolah.
- Kurangnya daya tampung satuan pendidikan sekolah dasar.
- Kondisi keuangan daerah yang tidak dapat memenuhi kebutuhan belanja, ini mengakibatkan adanya kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan.

d. Tindak lanjut Capaian Indikator Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A/SDLB adalah sebagai berikut:

- Melakukan pendataan penduduk usia 7-12 tahun yang tidak bersekolah.
- Memberikan bantuan pendidikan kepada anak dari keluarga tidak mampu.
- Menyekolahkan anak yang tidak bersekolah pada Lembaga satuan pendidikan Nonformal.
- Membangun ruang kelas baru dan/atau unit sekolah baru untuk menambah kapasitas daya tampung satuan pendidikan.

3) Indikator Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A/SDLB

- a. Capaian kinerja untuk indikator Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A/SDLB menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 100 dengan realisasi sebesar 86,68, tercapai 86,68% atau bernilai kinerja tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 88,04 atau tercapai sebesar 94,89%, maka capaian tahun 2024 menurun sebesar 8,21%.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A/SDLB adalah sebagai berikut:
 - Mulai meningkatnya kualitas satuan pendidikan sekolah dasar di kota Dumai.
 - Komitmen Pemerintah Kota Dumai melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Dumai.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A/SDLB adalah sebagai berikut:
 - Masih terdapat penduduk kota Dumai yang berusia 7-12 tahun yang putus sekolah dan/atau tidak bersekolah.
 - Kurangnya daya tampung satuan pendidikan sekolah dasar.
 - Kondisi keuangan daerah yang tidak dapat memenuhi kebutuhan belanja, ini mengakibatkan adanya kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A/SDLB adalah sebagai berikut:
 - Melakukan pendataan penduduk usia 7-12 tahun yang tidak bersekolah.
 - Memberikan bantuan pendidikan kepada anak dari keluarga tidak mampu.

- Menyekolahkan anak yang tidak bersekolah pada Lembaga satuan pendidikan Nonformal.
- Membangun ruang kelas baru dan/atau unit sekolah baru untuk menambah kapasitas daya tampung satuan pendidikan.

4) Indikator Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB

- a. Capaian kinerja untuk indikator Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 100 dengan realisasi sebesar 79,08, tercapai 79,08% atau bernilai kinerja tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 84,50 atau tercapai sebesar 107,81%, maka capaian tahun 2024 menurun 28,73%.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB adalah sebagai berikut:
 - Mulai meningkatnya kualitas satuan pendidikan sekolah menengah pertama di kota Dumai.
 - Komitmen Pemerintah Kota Dumai melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Dumai.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB adalah sebagai berikut:
 - Masih terdapat penduduk kota Dumai yang berusia 13-15 tahun yang putus sekolah dan/atau tidak bersekolah.
 - Kurangnya daya tampung satuan pendidikan sekolah menengah pertama.
 - Terdapat penduduk usia 13-15 tahun yang bersekolah (pesantren) di luar daerah.
 - Kondisi keuangan daerah yang tidak dapat memenuhi kebutuhan belanja, ini mengakibatkan adanya kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB adalah sebagai berikut:
 - Melakukan pendataan penduduk usia 13-15 tahun yang tidak bersekolah.
 - Memberikan bantuan pendidikan kepada anak dari keluarga tidak

mampu.

- Menyekolahkan anak yang tidak bersekolah pada Lembaga satuan pendidikan Nonformal.
- Membangun ruang kelas baru dan/atau unit sekolah baru untuk menambah kapasitas daya tampung satuan pendidikan.

5) Indikator Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B/SMPLB

- a. Capaian kinerja untuk indikator Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 100, dengan realisasi sebesar 70,45, tercapai 70,45% atau bernilai kinerja sedang. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 71,24 atau tercapai sebesar 106,87%, maka capaian tahun 2024 menurun sebesar 36,42%.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB adalah sebagai berikut:
 - Mulai meningkatnya kualitas satuan pendidikan sekolah menengah pertama di kota Dumai.
 - Komitmen Pemerintah Kota Dumai melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Dumai.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB adalah sebagai berikut:
 - Masih terdapat penduduk kota Dumai yang berusia 13-15 tahun yang putus sekolah dan/atau tidak bersekolah.
 - Kurangnya daya tampung satuan pendidikan sekolah menengah pertama.
 - Terdapat penduduk usia 13-15 tahun yang bersekolah (pesantren) di luar daerah.
 - Kondisi keuangan daerah yang tidak dapat memenuhi kebutuhan belanja, ini mengakibatkan adanya kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB adalah sebagai berikut:
 - Melakukan pendataan penduduk usia 13-15 tahun yang tidak bersekolah.
 - Memberikan bantuan pendidikan kepada anak dari keluarga tidak

mampu.

- Menyekolahkan anak yang tidak bersekolah pada Lembaga satuan pendidikan Nonformal.
- Membangun ruang kelas baru dan/atau unit sekolah baru untuk menambah kapasitas daya tampung satuan pendidikan.

6) Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD

- a. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD adalah 100. Realisasi yang diperoleh sebesar 37,72, tercapai 37,72% atau bernilai sangat rendah.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD adalah sebagai berikut:
 - Komitmen Pemerintah Kota Dumai melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Dumai.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD adalah sebagai berikut:
 - Kurangnya kesadaran masyarakat/orangtua tentang pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini.
 - Kurangnya kemampuan ekonomi masyarakat.
 - Terbatasnya jumlah TK Negeri.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD adalah sebagai berikut:
 - Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan untuk anak usia dini.
 - Memberikan bantuan pendidikan kepada anak yang berasal dari keluarga tidak mampu.
 - Meningkatkan daya tampung PAUD melalui pembangunan ruang kelas dan/atau pembangunan unit satuan PAUD baru.

7) Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD)

- a. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD) adalah 100. Realisasi yang diperoleh sebesar 55,88, tercapai 55,88% atau bernilai rendah.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD) adalah sebagai berikut:

- Komitmen Pemerintah Kota Dumai melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Dumai.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD) adalah sebagai berikut:
- Kurangnya kesadaran masyarakat/orangtua tentang pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini.
 - Kurangnya kemampuan ekonomi masyarakat.
 - Terbatasnya jumlah TK Negeri.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD) adalah sebagai berikut:
- Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan untuk anak usia dini.
 - Memberikan bantuan pendidikan kepada anak yang berasal dari keluarga tidak mampu.
 - Meningkatkan daya tampung PAUD melalui pembangunan ruang kelas dan/atau pembangunan unit satuan PAUD baru.

8) Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar)

- a. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar) adalah 100. Realisasi yang diperoleh sebesar 98,65, tercapai 98,65% atau bernilai sangat tinggi.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar) adalah sebagai berikut:
- Mulai meningkatnya kualitas satuan pendidikan sekolah dasar di kota Dumai.
 - Komitmen Pemerintah Kota Dumai melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Dumai.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar) adalah sebagai berikut:

- Masih terdapat penduduk kota Dumai yang berusia 7-12 tahun yang putus sekolah dan/atau tidak bersekolah.
- Kurangnya daya tampung satuan pendidikan sekolah dasar.
- Kondisi keuangan daerah yang tidak dapat memenuhi kebutuhan belanja, ini mengakibatkan adanya kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan.

d. Tindak lanjut Capaian Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar) adalah sebagai berikut:

- Melakukan pendataan penduduk usia 7-12 tahun yang tidak bersekolah.
- Memberikan bantuan pendidikan kepada anak dari keluarga tidak mampu.
- Menyekolahkan anak yang tidak bersekolah pada Lembaga satuan pendidikan Nonformal.
- Membangun ruang kelas baru dan/atau unit sekolah baru untuk menambah kapasitas daya tampung satuan pendidikan.

9) Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama)

a. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama) adalah 100. Realisasi yang diperoleh sebesar 98,65, tercapai 98,65% atau bernilai sangat tinggi.

b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama) adalah sebagai berikut:

- Mulai meningkatnya kualitas satuan pendidikan sekolah menengah pertama di kota Dumai.
- Komitmen Pemerintah Kota Dumai melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Dumai.

c. Faktor penghambat Capaian Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama) adalah sebagai berikut:

- Masih terdapat penduduk kota Dumai yang berusia 13-15 tahun yang putus sekolah dan/atau tidak bersekolah.

- Kurangnya daya tampung satuan pendidikan sekolah menengah pertama.
 - Terdapat penduduk usia 13-15 tahun yang bersekolah (pesantren) di luar daerah.
 - Kondisi keuangan daerah yang tidak dapat memenuhi kebutuhan belanja, ini mengakibatkan adanya kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama) adalah sebagai berikut:
- Melakukan pendataan penduduk usia 13-15 tahun yang tidak bersekolah.
 - Memberikan bantuan pendidikan kepada anak dari keluarga tidak mampu.
 - Menyekolahkan anak yang tidak bersekolah pada Lembaga satuan pendidikan Nonformal.
 - Membangun ruang kelas baru dan/atau unit sekolah baru untuk menambah kapasitas daya tampung satuan pendidikan.

10) Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan)

- a. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan) adalah 100. Realisasi yang diperoleh sebesar 37,26, tercapai 37,26% atau bernilai sangat rendah.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan) adalah sebagai berikut:
- Kota Dumai mempunyai Lembaga Nonformal Negeri (Sanggar Kegiatan Belajar) sehingga setiap penduduk yang belum menyelesaikan pendidikan formal dapat menuntaskannya secara gratis.
 - Komitmen Pemerintah Kota Dumai melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam menuntaskan anak tidak sekolah.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk

Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan) adalah sebagai berikut:

– Tidak tersedianya data penduduk usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah.

d. Tindak lanjut Capaian Indikator Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan) adalah sebagai berikut:

– Melakukan pendataan penduduk usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah.

– Memberikan bantuan pendidikan kepada anak dari keluarga tidak mampu.

– Meningkatkan fasilitas dan kualitas Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

11) Indikator Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4

a. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4 adalah 60,12. Realisasi yang diperoleh sebesar 66,30, tercapai 110,11% atau bernilai sangat tinggi.

b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4 adalah sebagai berikut:

– Adanya kesadaran guru untuk melanjutkan pendidikan.

c. Faktor penghambat Capaian Indikator Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4 adalah sebagai berikut:

– Sekolah swasta yang masih merekrut guru dengan pendidikan di bawah S1/DIV

d. Tindak lanjut Capaian Indikator Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4 adalah sebagai berikut:

– Membuat regulasi tentang standar rekrutmen tenaga pendidik.

12) Indikator Persentase Guru SD berkualifikasi Minimal S1/D4

a. Capaian kinerja untuk indikator Persentase Guru SD berkualifikasi Minimal S1/D4 menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 97,55 realisasi sebesar 93,66, tercapai sebesar 96,01% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 92,78 atau tercapai sebesar 96,10%, maka capaian tahun 2023 menurun sebesar 0,09%.

b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Persentase Guru SD berkualifikasi Minimal S1/D4 adalah sebagai berikut:

– Adanya kesadaran guru untuk melanjutkan pendidikan.

- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Persentase Guru SD berkualifikasi Minimal S1/D4 adalah sebagai berikut:
 - Guru yang sudah mau mencapai masa pensiun sehingga tidak ingin melanjutkan pendidikan yang ke jenjang Strata 1.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Persentase Guru SD berkualifikasi Minimal S1/D4 adalah sebagai berikut:
 - Membuat regulasi tentang standar rekrutmen tenaga pendidik.

13) Indikator Persentase Guru SMP berkualifikasi Minimal S1/D4

- a. Capaian kinerja untuk indikator Persentase Guru SMP berkualifikasi Minimal S1/D4 menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 92,55 realisasi sebesar 97,73, tercapai sebesar 105,6% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 96,04 atau tercapai sebesar 107,56%, maka capaian tahun 2023 meingkat sebesar 1,83%.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Persentase Guru SMP berkualifikasi Minimal S1/D4 adalah sebagai berikut:
 - Adanya kesadaran guru untuk melanjutkan pendidikan.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Persentase Guru SMP berkualifikasi Minimal S1/D4 adalah sebagai berikut:
 - Terdapat guru yang pensiun yang berdampak berkurangnya jumlah guru lulusan minimal S1/DIV.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Persentase Guru SMP berkualifikasi Minimal S1/D4 adalah sebagai berikut:
 - Membuat regulasi tentang standar rekrutmen tenaga pendidik.

14) Indikator Proporsi PTK PAUD Bersertifikat

- a. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Proporsi PTK PAUD Bersertifikat adalah 32,12. Realisasi yang diperoleh sebesar 23,54, tercapai 73,29% atau bernilai sedang.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Proporsi PTK PAUD Bersertifikat adalah sebagai berikut:
 - Meningkatnya kesadaran guru tentang pentingnya kompetensi keahlian.
 - Terdapat Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, yaitu

platform teknologi yang disediakan untuk guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya.

- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Proporsi PTK PAUD Bersertifikat adalah sebagai berikut:
- Terbatasnya jumlah/kuota penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan
 - Sulitnya lulus seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan
 - Masih banyaknya guru yang berpendidikan di bawah S1/DIV
 - Masih terdapat guru yang mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan keahliannya (tidak sesuai dengan kualifikasi) sehingga tidak memenuhi syarat seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG).
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Proporsi PTK PAUD Bersertifikat adalah sebagai berikut:
- Melakukan pelatihan peningkatan kapasitas guru untuk persiapan seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG)
 - Melakukan penyesuaian terhadap guru agar mengajar sesuai dengan kompetensi keahliannya.

15) Indikator Proporsi PTK SD Bersertifikat

- a. Capaian kinerja untuk indikator Proporsi PTK SD Bersertifikat menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 88,55 dengan realisasi sebesar 51,11, tercapai sebesar 57,72% atau bernilai kinerja rendah. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 53,33 atau tercapai sebesar 48,03%, maka capaian tahun 2024 menurun sebesar 31,97%.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Proporsi PTK SD Bersertifikat adalah sebagai berikut:
- Meningkatnya kesadaran guru tentang pentingnya kompetensi keahlian.
 - Terdapat Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, yaitu platform teknologi yang disediakan untuk guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Proporsi PTK SD Bersertifikat adalah

sebagai berikut:

- Terbatasnya jumlah/kuota penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan
 - Sulitnya lulus seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan
 - Masih terdapat guru yang mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan keahliannya (tidak sesuai dengan kualifikasi) sehingga tidak memenuhi syarat seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG).
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Proporsi PTK SD Bersertifikat adalah sebagai berikut:
- Melakukan pelatihan peningkatan kapasitas guru untuk persiapan seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG)
 - Melakukan penyesuaian terhadap guru agar mengajar sesuai dengan kompetensi keahliannya.

16) Indikator Proporsi PTK SMP Bersertifikat

- a. Capaian kinerja untuk indikator Proporsi PTK SMP Bersertifikat menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 91,55 dengan realisasi sebesar 48,25, tercapai sebesar 52,70% atau bernilai kinerja rendah. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 49,68 atau tercapai sebesar 96,37%, maka capaian tahun 2024 menurun sebesar 43,67%.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Proporsi PTK SMP Bersertifikat adalah sebagai berikut:
- Meningkatnya kesadaran guru tentang pentingnya kompetensi keahlian.
 - Terdapat Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, yaitu platform teknologi yang disediakan untuk guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Proporsi PTK SMP Bersertifikat adalah sebagai berikut:
- Terbatasnya jumlah/kuota penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan
 - Sulitnya lulus seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam

Jabatan

- Masih terdapat guru yang mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan keahliannya (tidak sesuai dengan kualifikasi) sehingga tidak memenuhi syarat seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG).
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Proporsi PTK SMP Bersertifikat adalah sebagai berikut:
- Melakukan pelatihan peningkatan kapasitas guru untuk persiapan seleksi penerimaan Pendidikan Profesi Guru (PPG)
 - Melakukan penyesuaian terhadap guru agar mengajar sesuai dengan kompetensi keahliannya.

17) Indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI

- a. Capaian kinerja untuk indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 28 realisasi sebesar 27,69 tercapai 98,89% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 28,79 atau tercapai sebesar 99,58%, maka capaian tahun 2024 menurun sebesar 0,69%.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI adalah sebagai berikut:
- Komitmen Pemerintah untuk menyediakan akses pendidikan seluas-luasnya.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI adalah sebagai berikut:
- Terbatasnya ketersediaan lahan untuk pembangunan sekolah di daerah perkotaan.
 - Meningkatnya jumlah penduduk usia 7-12 tahun.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI adalah sebagai berikut:
- Membangun unit sekolah baru.

18) Indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs

- a. Capaian kinerja untuk indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs menunjukkan capaian yang menurun. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 30,8 realisasi sebesar 29,15 tercapai 94,64%

atau bernilai kinerja sangat tinggi. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 30,95 atau tercapai sebesar 99,84%, maka capaian tahun 2024 menurun sebesar 5,20%.

- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs adalah sebagai berikut:
 - Komitmen Pemerintah untuk menyediakan akses pendidikan seluas-luasnya.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs adalah sebagai berikut:
 - Terbatasnya ketersediaan lahan untuk pembangunan sekolah di daerah perkotaan.
 - Meningkatnya jumlah penduduk usia 13-15 tahun.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs adalah sebagai berikut:
 - Membangun unit sekolah baru.

19) Indikator Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B

- a. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B adalah 43,36. Realisasi yang diperoleh sebesar 48,44, tercapai 111,72% atau bernilai sangat tinggi.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B adalah sebagai berikut:
 - Baiknya pemahaman satuan pendidikan tentang layanan PAUD yang berkualitas.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B adalah sebagai berikut:
 - Masih terdapat PAUD yang belum memiliki fasilitas memadai.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B adalah sebagai berikut:
 - Melakukan sosialisasi tentang pentingnya meningkatkan mutu PAUD.

20) Indikator Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional

- a. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional adalah 61,57.

Realisasi yang diperoleh sebesar 63,27, tercapai 102,76% atau bernilai sangat tinggi.

- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional adalah sebagai berikut:
 - Meningkatnya kualitas pembelajaran.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional adalah sebagai berikut:
 - Kurang meratanya fasilitas pendukung seperti buku teks dan non teks yang berkualitas, dan peralatan TIK dan alat praktik belajar di setiap sekolah
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional adalah sebagai berikut:
 - Penyediaan buku teks dan non teks yang berkualitas dan pengadaan peralatan TIK (*chrome book*).

21) Indikator Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional

- a. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional adalah 44,23. Realisasi yang diperoleh sebesar 53,24, tercapai 120,37% atau bernilai sangat tinggi.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional adalah sebagai berikut:
 - Meningkatnya kualitas pembelajaran.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional adalah sebagai berikut:
 - Kurang meratanya fasilitas pendukung seperti buku teks dan non teks yang berkualitas, dan peralatan TIK dan alat praktik belajar di setiap sekolah
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional adalah sebagai berikut:
 - Penyediaan buku teks dan non teks yang berkualitas dan pengadaan peralatan TIK (*chrome book*).

22) Indikator Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Asesmen

Nasional

- a. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional adalah 73,32. Realisasi yang diperoleh sebesar 74,65, tercapai 101,81% atau bernilai sangat tinggi.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional adalah sebagai berikut:
 - Meningkatnya kualitas pembelajaran.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional adalah sebagai berikut:
 - Kurang meratanya fasilitas pendukung seperti buku teks dan non teks yang berkualitas, dan peralatan TIK dan alat praktik belajar di setiap sekolah
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional adalah sebagai berikut:
 - Penyediaan buku teks dan non teks yang berkualitas dan pengadaan peralatan TIK (*chrome book*).

23) Indikator Rata-rata kemampuan numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional

- a. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Rata-rata kemampuan numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional adalah 71,98. Realisasi yang diperoleh sebesar 64,39, tercapai 89,46% atau bernilai tinggi.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional adalah sebagai berikut:
 - Meningkatnya kualitas pembelajaran.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Rata-rata kemampuan numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional adalah sebagai berikut:
 - Kurang meratanya fasilitas pendukung seperti buku teks dan non teks yang berkualitas, dan peralatan TIK dan alat praktik belajar di setiap sekolah
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Rata-rata kemampuan numerasi SMP

berdasarkan Asesmen Nasional adalah sebagai berikut:

- Penyediaan buku teks dan non teks yang berkualitas dan pengadaan peralatan TIK (*chrome book*).

24) Indikator Iklim Keamanan SD

- a. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Iklim Keamanan SD adalah 75,34. Realisasi yang diperoleh sebesar 76,40, tercapai 101,41% atau bernilai sangat tinggi.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Iklim Keamanan SD adalah sebagai berikut:
 - Pembentukan Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) pada setiap satuan pendidikan.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Iklim Keamanan SD adalah sebagai berikut:
 - Masih terdapat peserta didik yang melakukan kekerasan (*bullying*) verbal maupun nonverbal akibat dampak lingkungan sosial dan pengaruh sosial media.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Iklim Keamanan SD adalah sebagai berikut:
 - Penguatan pendidikan karakter melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, serta Implementasi Program Siswa Beradab.

25) Indikator Iklim Kebhinekaan SD

- a. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Iklim Kebhinekaan SD adalah 80,43. Realisasi yang diperoleh sebesar 74,33, tercapai 92,42% atau bernilai sangat tinggi.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Iklim Kebhinekaan SD adalah sebagai berikut:
 - Pemberian layanan pendampingan kepada satuan pendidikan untuk pencegahan intoleransi dan dukungan keberagaman.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Iklim Kebhinekaan SD adalah sebagai berikut:
 - Masih kurangnya pemahaman peserta didik tentang diskriminasi terhadap SARA, ekonomi, maupun gender merupakan hal yang dapat dimaklumi.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Iklim Kebhinekaan SD adalah sebagai

berikut:

- Penguatan pendidikan karakter melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, serta Implementasi Program Siswa Beradab.

26) Indikator Iklim Inklusivitas SD

- a. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Iklim Inklusivitas SD adalah 64,72. Realisasi yang diperoleh sebesar 58,91, tercapai 91,02% atau bernilai sangat tinggi.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Iklim Inklusivitas SD adalah sebagai berikut:
 - Meningkatnya pemahaman satuan pendidikan tentang layanan pendidikan inklusif.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Iklim Inklusivitas SD adalah sebagai berikut:
 - Kurangnya kompetensi pendidik terkait pembelajaran untuk peserta didik penyandang disabilitas.
 - Kurangnya fasilitas untuk mendukung pendidikan inklusif bagi satuan pendidikan.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Iklim Inklusivitas SD adalah sebagai berikut:
 - Menyelenggarakan pelatihan/bimbingan teknis terkait pembelajaran untuk peserta didik penyandang disabilitas.
 - Menyediakan fasilitas pendidikan inklusif bagi satuan pendidikan.

27) Indikator Iklim Keamanan SMP

- a. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Iklim Keamanan SMP adalah 75,28. Realisasi yang diperoleh sebesar 73,03, tercapai 97,01% atau bernilai sangat tinggi.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Iklim Keamanan SMP adalah sebagai berikut:
 - Pembentukan Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) pada setiap satuan pendidikan.
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Iklim Keamanan SMP adalah sebagai berikut:
 - Masih terdapat peserta didik yang melakukan kekerasan (*bullying*) verbal maupun nonverbal akibat dampak lingkungan sosial dan pengaruh sosial

media.

d. Tindak lanjut Capaian Indikator Iklim Keamanan SMP adalah sebagai berikut:

- Penguatan pendidikan karakter melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, serta Implementasi Program Siswa Beradab.

28) Indikator Iklim Kebhinekaan SMP

a. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Iklim Kebhinekaan SMP adalah 76,21. Realisasi yang diperoleh sebesar 73,54, tercapai 96,50% atau bernilai sangat tinggi.

b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Iklim Kebhinekaan SMP adalah sebagai berikut:

- Pemberian layanan pendampingan kepada satuan pendidikan untuk pencegahan intoleransi dan dukungan keberagaman.

c. Faktor penghambat Capaian Indikator Iklim Kebhinekaan SMP adalah sebagai berikut:

- Masih kurangnya pemahaman peserta didik tentang diskriminasi terhadap SARA, ekonomi, maupun gender merupakan hal yang dapat dimaklumi.

d. Tindak lanjut Capaian Indikator Iklim Kebhinekaan SMP adalah sebagai berikut:

- Penguatan pendidikan karakter melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, serta Implementasi Program Siswa Beradab.

29) Indikator Iklim Inklusivitas SMP

a. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Iklim Inklusivitas SMP adalah 62,52. Realisasi yang diperoleh sebesar 60,61, tercapai 96,94% atau bernilai sangat tinggi.

b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Iklim Inklusivitas SMP adalah sebagai berikut:

- Meningkatnya pemahaman satuan pendidikan tentang layanan pendidikan inklusif.

c. Faktor penghambat Capaian Indikator Iklim Inklusivitas SMP adalah sebagai berikut:

- Kurangnya kompetensi pendidik terkait pembelajaran untuk peserta didik

penyandang disabilitas.

- Kurangnya fasilitas untuk mendukung pendidikan inklusif bagi satuan pendidikan.

d. Tindak lanjut Capaian Indikator Iklim Inklusivitas SMP adalah sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pelatihan/bimbingan teknis terkait pembelajaran untuk peserta didik penyandang disabilitas.
- Menyediakan fasilitas pendidikan inklusif bagi satuan pendidikan.

30) Indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan

a. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan adalah 92,35. Realisasi yang diperoleh sebesar 100, tercapai 108,28% atau bernilai sangat tinggi.

b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan adalah sebagai berikut:

- Terdapat peraturan daerah tentang Pemajuan Kebudayaan Melayu

c. Faktor penghambat Capaian Indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan adalah sebagai berikut:

- Pengaruh globalisasi mengakibatkan mulai ditinggalkannya tradisi budaya lokal

d. Tindak lanjut Capaian Indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan pendataan terhadap objek-objek kebudayaan agar dapat terlindungi.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melindungi objek-objek kebudayaan.

31) Indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pengembangan

a. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pengembangan

adalah 41,33. Realisasi yang diperoleh sebesar 39,28, tercapai 95,04% atau bernilai sangat tinggi.

- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pengembangan adalah sebagai berikut:
 - Terdapat peraturan daerah tentang Pemajuan Kebudayaan Melayu
- c. Faktor penghambat capaian Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pengembangan adalah sebagai berikut:
 - Pengaruh globalisasi mengakibatkan mulai ditinggalkannya tradisi budaya lokal.
 - Minimnya pengetahuan dan edukasi mengenai kebudayaan.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pengembangan adalah sebagai berikut:
 - Melakukan pengembangan kebudayaan melalui satuan pendidikan pendidikan.
 - Membina sumber daya manusia dalam pemajuan kebudayaan.
 - Meningkatkan tata kelola lembaga dan pranata di bidang kebudayaan.

32) Indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pemanfaatan

- a. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pemanfaatan adalah 10,2. Realisasi yang diperoleh sebesar 10, tercapai 98,04% atau bernilai sangat tinggi.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pemanfaatan adalah sebagai berikut:
 - Terdapat peraturan daerah tentang Pemajuan Kebudayaan Melayu
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pemanfaatan adalah sebagai berikut:
 - Pengaruh globalisasi mengakibatkan terkikisnya nilai-nilai budaya di tengah masyarakat.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan

Melayu Riau yang mendapatkan Pemanfaatan adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan objek-objek kebudayaan.
- Mengolah Objek Pemajuan Kebudayaan menjadi produk industri, perdagangan, dan pariwisata.

33) Indikator Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan

- a. Pada tahun 2024, target yang ditetapkan untuk indikator Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan adalah 80. Realisasi yang diperoleh sebesar 80, tercapai 100% atau bernilai sangat tinggi.
- b. Faktor pendukung/pendorong capaian indikator Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan adalah sebagai berikut:
 - Terdapat peraturan daerah tentang Pemajuan Kebudayaan Melayu
- c. Faktor penghambat Capaian Indikator Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan adalah sebagai berikut:
 - Pengaruh globalisasi mengakibatkan terkikisnya nilai-nilai budaya di tengah masyarakat.
- d. Tindak lanjut Capaian Indikator Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan adalah sebagai berikut:
 - Melakukan sosialisasi kepada satuan pendidikan tentang penerapan unsur kebudayaan Melayu.
 - Melakukan koordinasi dan sinkronisasi terhadap bidang pendidikan tentang penerapan unsur kebudayaan melayu pada satuan pendidikan.

3.6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan taupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

No.	IKU	Sasaran Program	Indikator Program	Nama Program	Target Kinerja	Capaian Kinerja	Satuan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian Anggaran (%)
1	Nilai SAKIP	Terpenuhinya Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan	Persentase Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan	Program Penunjang Urusan Pemerintah Kabupaten/Kota	B (60-70)	100,71	Nilai	308.743.220.591,18	294.240.088.107,00	94,98%
2	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A/SDLB	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	Persentase Terpenuhinya Pengelolaan Pendidikan Seluruh Jenjang	Program Pengelolaan Pendidikan	100	93,69	%	137.478.234.357,00	109.050.688.216,93	79,32%
3	Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A/SDLB				100	86,68	%			
4	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB				100	79,08	%			
5	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B/SMPLB	Tersedianya Kurikulum berbasis kearifan lokal	Persentase tersusunnya dan terlaksananya kurikulum muatan lokal	Program Pengembangan Kurikulum	100	70,45	%	1.191.866.689,00	784.262.382,00	65,80%
6	Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD				100	37,72	%			
7	Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD)				100	55,88	%			
8	Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar)	Meratanya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang memiliki kualitas	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	100	98,65	%	138.603.600,00	48.825.631,00	35,23%
9	Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun				100	98,65	%			

	(Pendidikan Sekolah Menengah Pertama)									
10	Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan)				100	37,26	%			
11	Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4				60,12	110,11	%			
12	Persentase Guru SD berkualifikasi Minimal S1/D4				97,55	96,01	%			
13	Persentase Guru SMP berkualifikasi Minimal S1/D4				92,55	105,6	%			
14	Proporsi PTK PAUD Bersertifikat				32,12	73,29	%			
15	Proporsi PTK SD Bersertifikat				88,55	57,72	%			
16	Proporsi PTK SMP Bersertifikat				91,55	52,70	%			
17	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI				28	98,89	Per 10.000			
18	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs				30,8	94,64	Per 10.000			
19	Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B				43,36	111,72	%			
20	Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional				61,57	102,76	Skor			
21	Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional				44,23	120,37	Skor			
22	Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional				73,32	101,81	Skor			
23	Rata-rata kemampuan numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional				71,98	89,46	Skor			

24	Iklm Keamanan SD				75,34	101,41	Skor			
25	Iklm Kebhinekaan SD				80,43	92,42	Skor			
26	Iklm Inklusivitas SD				64,72	91,02	Skor			
27	Iklm Keamanan SMP				75,28	97,01	Skor			
28	Iklm Kebhinekaan SMP				76,21	96,50	Skor			
29	Iklm Inklusivitas SMP				62,52	96,94	Skor			
30	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan	Terlestarikannya Kebudayaan Daerah	Persentase Pengembangan Kebudayaan	Program Pengembangan Kebudayaan	92,35	108,28	%	4.232.051.352,00	3.495.881.695,00	82,60%
31	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pengembangan	Terlestarikannya Kesenian Tradisional Daerah	Persentase Partisipasi dan Pelaksanaan Event Seni Budaya Tradisional	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	41,33	95,04	%	76.857.100,00	76.577.000,00	99,64%
32	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pemanfaatan	Terlestarikannya Cagar Budaya Daerah	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Ditetapkan	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	10,20	98,04	%	200.097.600,00	0	0,00%
33	Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan				80	100	%			

3.7 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Adapun analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja	Persentase Penyerapan Anggaran
1	Meningkatnya Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah yang mencapai target	Nilai SAKIP	100,71	95,40
2	Meningkatnya akses dan mutu Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A/SDLB	93,69	80,36
		Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A/SDLB	86,68	80,36
		Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB	79,08	75,05
		Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B/SMPLB	70,45	75,05
		Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	37,72	84,30
		Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD)	55,88	84,30
		Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar)	98,65	80,36
		Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama)	98,65	75,05
		Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan)	37,26	90,26
		Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4	110,11	84,30
		Persentase Guru SD berkualifikasi Minimal S1/D4	96,01	80,36
		Persentase Guru SMP berkualifikasi Minimal S1/D4	105,6	75,05
		Proporsi PTK PAUD Bersertifikat	73,29	84,30
		Proporsi PTK SD Bersertifikat	57,72	80,36
		Proporsi PTK SMP Bersertifikat	52,70	75,05
		Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	98,89	80,36
		Rasio ketersediaan sekolah/penduduk	94,64	75,05

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Capaian Kinerja	Persentase Penyerapan Anggaran
		usia sekolah SMP/MTs		
		Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B	111,72	84,30
		Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	102,76	80,36
		Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	120,37	80,36
		Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	101,81	75,05
		Rata-rata kemampuan numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	89,46	75,05
		Iklm Keamanan SD	101,41	80,36
		Iklm Kebhinekaan SD	92,42	80,36
		Iklm Inklusivitas SD	91,02	80,36
		Iklm Keamanan SMP	97,01	75,05
		Iklm Kebhinekaan SMP	96,50	75,05
		Iklm Inklusivitas SMP	96,94	75,05
3	Terlestarikannya keanegaragaman budaya dan kearifan lokal	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan	108,28	79,23
		Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pengembangan	95,04	79,23
		Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pemanfaatan	98,04	79,23
		Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan	100	79,23

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada *Indikator Kinerja Utama Nilai SAKIP* tingkat efisiensinya adalah 1,1 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (100,71%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (95,40%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
2. Pada *Indikator Kinerja Utama Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A/SDLB* tingkat efisiensinya adalah 1,2 berasal dari perhitungan persentase capaian

- kinerja tahun 2024 (93,69%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (80,36%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
3. Pada *Indikator Kinerja Utama Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A/SDLB* tingkat efisiensinya adalah 1,1 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (86,68%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (80,36%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
 4. Pada *Indikator Kinerja Utama Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B/SMPLB* tingkat efisiensinya adalah 1,1 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (79,08%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (75,05%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
 5. Pada *Indikator Kinerja Utama Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Paket B/SMPLB* tingkat efisiensinya adalah 0,9 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (70,45%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (75,05%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG**;
 6. Pada *Indikator Kinerja Utama Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD* tingkat efisiensinya adalah 0,4 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (37,72%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (84,30%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG**;
 7. Pada *Indikator Kinerja Utama Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD)* tingkat efisiensinya adalah 0,7 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (55,88%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (84,30%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG**;
 8. Pada *Indikator Kinerja Utama Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar)* tingkat efisiensinya adalah 1,2 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (98,65%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (80,36%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;

9. Pada *Indikator Kinerja Utama Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama)* tingkat efisiensinya adalah 1,3 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (98,65%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (75,05%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
10. Pada *Indikator Kinerja Utama Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan)* tingkat efisiensinya adalah 0,4 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (37,26%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (90,26%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG**;
11. Pada *Indikator Kinerja Utama Persentase Guru PAUD berkualifikasi Minimal S1/D4* tingkat efisiensinya adalah 1,0 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (81,36%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (84,30%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
12. Pada *Indikator Kinerja Utama Persentase Guru SD berkualifikasi Minimal S1/D4* tingkat efisiensinya adalah 1,2 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (96,01%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (80,36%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
13. Pada *Indikator Kinerja Utama Persentase Guru SMP berkualifikasi Minimal S1/D4* tingkat efisiensinya adalah 1,4 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (105,6%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (75,05%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
14. Pada *Indikator Kinerja Utama Proporsi PTK PAUD Bersertifikat* tingkat efisiensinya adalah 0,9 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (73,29%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (84,3%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG**;
15. Pada *Indikator Kinerja Utama Proporsi PTK SD Bersertifikat* tingkat efisiensinya adalah 0,7 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024

(57,72%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (80,36%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG**;

16. Pada *Indikator Kinerja Utama Proporsi PTK SMP Bersertifikat* tingkat efisiensinya adalah 0,7 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (52,70%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (75,05%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **KURANG**;
17. Pada *Indikator Kinerja Utama Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI* tingkat efisiensinya adalah 1,2 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (98,89%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (80,36%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
18. Pada *Indikator Kinerja Utama Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs* tingkat efisiensinya adalah 1,3 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (96,64%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (75,05%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
19. Pada *Indikator Kinerja Utama Persentase satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B* tingkat efisiensinya adalah 1,3 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (111,72%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (84,3%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
20. Pada *Indikator Kinerja Utama Rata-rata kemampuan literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional* tingkat efisiensinya adalah 1,3 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (102,76%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (80,36%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
21. Pada *Indikator Kinerja Utama Rata-rata kemampuan numerasi SD berdasarkan Asesmen Nasional* tingkat efisiensinya adalah 1,6 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (120,37%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (80,36%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
22. Pada *Indikator Kinerja Utama Rata-rata kemampuan literasi SMP berdasarkan*

- Asesmen Nasional* tingkat efisiensinya adalah 1,4 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (101,81%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (75,05%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
23. Pada *Indikator Kinerja Utama Rata-rata kemampuan numerasi SMP* berdasarkan *Asesmen Nasional* tingkat efisiensinya adalah 1,2 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (89,46%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (75,05%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
24. Pada *Indikator Kinerja Utama Iklim Keamanan SD* tingkat efisiensinya adalah 1,3 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (101,41%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (80,36%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
25. Pada *Indikator Kinerja Utama Iklim Kebhinekaan SD* tingkat efisiensinya adalah 1,2 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (92,42%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (80,36%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
26. Pada *Indikator Kinerja Utama Iklim Inklusivitas SD* tingkat efisiensinya adalah 1,1 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (91,02%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (80,36%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
27. Pada *Indikator Kinerja Utama Iklim Keamanan SMP* tingkat efisiensinya adalah 1,3 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (97,01%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (75,05%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
28. Pada *Indikator Kinerja Utama Iklim Kebhinekaan SMP* tingkat efisiensinya adalah 1,3 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (96,50%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (75,05%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;

29. Pada *Indikator Kinerja Utama Iklim Inklusivitas SMP* tingkat efisiensinya adalah 1,3 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (96,94%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (75,05%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
30. Pada *Indikator Kinerja Utama Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Perlindungan* tingkat efisiensinya adalah 1,4 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (108,28%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (79,23%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
31. Pada *Indikator Kinerja Utama Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pengembangan* tingkat efisiensinya adalah 1,2 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (95,04%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (79,23%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
32. Pada *Indikator Kinerja Utama Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang mendapatkan Pemanfaatan* tingkat efisiensinya adalah 1,2 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (98,04%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (79,23%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;
33. Pada *Indikator Kinerja Utama Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu pada Satuan Pendidikan* tingkat efisiensinya adalah 1,3 berasal dari perhitungan persentase capaian kinerja tahun 2024 (100%) dibagi dengan persentase penyerapan anggaran tahun 2024 (79,23%). Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan Sumber Daya termasuk dalam kategori **EFISIEN**;

9.8 Prestasi dan Penghargaan

Pada tahun 2024 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai mendapatkan penghargaan, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 19. Prestasi dan Penghargaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024

No	Jenis Penghargaan	Prestasi	Tingkat	Diberikan Oleh
1	Piagam Penghargaan	Penganugerahaan Predikat Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik (Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2024)	Nasional	Ombudsman RI
2	Sertifikat	Partisipasi dan Dukungannya dalam Kegiatan "Revitalisasi Bahasa Daerah, Bertajuk Festival Tunas Bahasa Ibu Tahun 2024"	Provinsi Riau	Balai Bahasa Provinsi Riau
3	Piagam Penghargaan	Peran serta dan partisipasi aktif Berbagi Cerita Baik Implementasi Perencanaan Berbasis Data (PBD) dalam rangka Transformasi satuan Pendidikan	Provinsi Riau	BPMP Provinsi Riau
4	Piagam Penghargaan	Berperan Aktif dalam mendukung Kegiatan SAT LANTAS Polres Dumai dalam Rangka mendukung kegiatan pembinaan Polisi Cilik di tingkat SD se-Kota Dumai Tahun 2024	Kota Dumai	Kepolisian Resor Dumai
5	Piagam Penghargaan	Dukungan Kegiatan HUT TNI ke-79 Tahun 2024	Kota Dumai	Komandan Kodim 0320/Dumai
6	Piagam Penghargaan	Panitia Pelaksana Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024	Nasional	Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia
7	Piagam Penghargaan	Predikat Penilaian Kepatuhan Standar Pelayanan Publik	Kota Dumai	Wali Kota Dumai
8	Piagam Penghargaan	Penerima Anugerah Utama-Jambore GTK Hebat 2024 Provinsi Riau	Provinsi Riau	Direktur Jenderal dan Tenaga Kependidikan

B. REALISASI ANGGARAN

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang tercantum pada perjanjian kinerja perubahan tahun 2024. Adapun Anggaran per Sasaran tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 20. Ringkasan Anggaran dan Realisasi Tahun 2024

Uraian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Alokasi Anggaran	Realisasi	Persentase
URUSAN SKPD				
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	308.743.220.591,18	294.533.828.107,00	95,40
	1 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2.203.249.970,98	1.810.329.700,00	72,26
	1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	535.648.195,00	454.998.600,00	84,94
	2 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD Kinerja SKPD	96.245.700,00	81.786.700,00	84,98
	3 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	81.400.000,00	16.912.700,00	20,78
	4 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	689.043.400,00	675.327.300,00	98,01
	5 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	800.912.675,98	581.304.400,00	72,58
	2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	300.305.962.288,20	288.353.359.830,00	85,04
	1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	298.464.962.288,20	286.845.950.447,00	96,11
	2 Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	498.954.525,00	310.812.100,00	62,29
	3 Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	475.045.475,00	390.812.384,00	82,27
	4 Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	372.562.571,00	326.198.000,00	87,56
	5 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	494.437.429,00	479.586.899,00	97,00
	3 Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	1.231.302.490,00	1.020.522.791,00	78,87
	1 Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	495.950.490,00	288.920.791,00	58,26
	2 Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	735.352.000,00	731.602.000,00	99,49
	4 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	72.000.000,00	49.500.000,00	68,75
	1 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	72.000.000,00	49.500.000,00	68,75
	5 Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.978.298.562,00	1.631.390.842,00	68,33
	1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	54.934.700,00	29.934.700,00	54,49
	2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	973.460.462,00	863.563.150,00	88,71
	3 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	60.903.000,00	51.910.000,00	85,23
	4 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	78.830.000,00	28.424.500,00	36,06
	5 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	9.544.000,00	5.120.000,00	53,65
	6 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	619.670.000,00	533.506.492,00	86,10
	7 Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	123.312.000,00	69.143.600,00	56,07
	8 Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	57.644.400,00	49.788.400,00	86,37
	6 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan	1.769.617.280,00	1.537.224.944,00	64,19

Uraian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Alokasi Anggaran	Realisasi	Persentase
	Daerah			
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	119.425.000,00	91.286.484,00	76,44
2	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	144.592.280,00	75.098.200,00	51,94
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.505.600.000,00	1.370.840.260,00	91,05
7	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.000.000.000,00	0	0,00
1	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	200.000.000,00	0	0,00
2	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	800.000.000,00	0	0,00
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	182.790.000,00	131.500.000,00	71,94
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	182.790.000,00	131.500.000,00	71,94
URUSAN PENDIDIKAN				
2	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	137.478.234.357,00	109.050.688.216,93	79,32
1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	88.188.257.591,00	70.870.633.068,37	80,36
1	Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	2.226.769.800,00	794.877.878,44	35,70
2	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	1.431.781.790,00	267.000.291,76	18,65
3	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	537.000.000,00	512.569.771,45	95,45
4	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	3.307.296.245,00	1.610.784.765,00	48,70
5	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/ Penjaga Sekolah	995.175.000,00	186.774.141,66	18,77
6	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	215.000.000,00	117.054.000,00	54,44
7	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	290.250.000,00	201.983.600,00	69,59
8	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	160.580.000,00	160.580.000,00	100,00
9	Pengadaan Mebel Sekolah	3.531.273.100,00	1.831.410.000,00	51,86
10	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	1.002.912.446,00	1.001.244.150,00	99,83
11	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	100.000.000,00	99.955.000,00	99,96
12	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	1.000.000.000,00	999.999.900,00	100,00
13	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	8.616.400.000,00	7.990.800.000,00	92,74
14	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	1.427.157.700,00	608.682.100,00	42,65
15	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	1.640.651.000,00	1.449.194.500,00	88,33
16	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	35.534.720.000,00	35.365.436.376,00	99,52
17	Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	515.997.000,00	338.203.871,07	65,54
18	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi TIK untuk Pendidikan	449.341.620,00	429.102.500,00	95,50
19	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	398.612.130,00	367.641.300,00	92,23
20	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	449.978.820,00	348.810.585,00	77,52
21	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	2.743.004.100,00	2.361.269.201,00	86,08
22	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	911.287.700,00	590.203.100,00	64,77
23	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga	651.178.300,00	230.219.900,00	35,35

Uraian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan			Alokasi Anggaran	Realisasi	Persentase
		Kependidikan			
	24	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	1.100.343.300,00	1.025.619.800,00	93,21
	25	Pembangunan Ruang Kelas Baru	4.751.940.680,00	3.592.608.699,57	75,60
	26	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	1.424.189.560,00	322.500.345,00	22,64
	27	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	1.710.618.700,00	870.015.918,00	50,86
	28	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	1.408.491.600,00	1.299.705.043,00	92,28
	29	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	9.656.307.000,00	5.896.422.331,42	61,06
	2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	38.354.871.052,00	28.787.047.139,18	75,05
	1	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	1.574.949.786,00	624.749.915,00	39,67
	2	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	566.407.178,00	286.631.095,00	50,61
	3	Pembangunan Laboratorium	2.029.891.752	1.428.330.530,00	70,36
	4	Pembangunan Ruang Serba Guna/Aula	200.000.000,00	8.929.950,00	4,46
	5	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/ Penjaga Sekolah	645.000.000,00	28.989.870,00	4,49
	6	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	1.800.727.971,00	951.463.015,00	52,84
	7	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	1.301.557.000,00	886.126.290,00	68,08
	8	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	200.000.000,00	8.995.440,00	4,50
	9	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	590.000.000,00	565.089.400,00	95,78
	10	Pengadaan Mebel Sekolah	1.454.582.800,00	656.640.000,00	45,14
	11	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	56.679.700,00	56.400.000,00	99,51
	12	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	305.357.500,00	191.800.500,00	62,81
	13	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	4.105.200.000,00	3.531.000.000,00	86,01
	14	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	409.463.500,00	252.699.800,00	61,71
	15	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	1.095.232.100,00	774.392.141,00	70,71
	16	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	16.823.860.000,00	16.706.806.692,00	99,30
	17	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi TIK untuk Pendidikan	88.666.800,00	84.463.800,00	95,26
	18	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	127.393.600,00	15.293.000,00	12,00
	19	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	120.881.500,00	101.756.500,00	84,18
	20	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	1.078.884.650,00	107.421.000,00	9,96
	21	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	124.930.700,00	105.559.100,00	84,49
	22	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	209.806.900,00	57.334.400,00	27,33
	23	Pembangunan Ruang Kelas Baru	2.817.139.015,00	1.091.663.401,18	38,75
	24	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	218.258.600,00	54.511.300,00	24,98
	25	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	410.000.000,00	210.000.000,00	51,22
	3	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	7.999.923.014,00	6.743.610.709,38	84,30
	1	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD Utilitas PAUD	713.750.000,00	713.750.000,00	100,00
	2	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/ Ruang Guru PAUD	130.000.000,00	130.000.000,00	100,00

Uraian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan			Alokasi Anggaran	Realisasi	Persentase
	3	Pengadaan Mebel PAUD	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
	4	Pengadaan Perlengkapan PAUD	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
	5	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	110.000.000,00	110.000.000,00	100,00
	6	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	1.378.800.000,00	1.289.600.000,00	93,53
	7	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	243.839.700,00	134.788.320,00	55,28
	8	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	790.937.750,00	563.960.476,00	71,30
	9	Pengelolaan Dana BOP PAUD	3.080.190.000,00	3.080.190.000,00	100,00
	10	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	50.280.000,00	4.020.000,00	8,00
	11	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	150.655.600,00	146.926.070,00	97,52
	12	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	121.265.600,00	113.556.140,00	93,64
	13	Pembangunan Unit Sekolah Baru USB	1.130.204.364,00	356.819.703,38	31,57
4	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan		2.935.182.700,00	2.649.397.300,00	90,26
	1	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan	151.200.000,00	138.600.000,00	91,67
	2	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	108.196.300,00	102.007.300,00	94,28
	3	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	2.214.740.000,00	2.199.090.000,00	99,29
	4	Pembangunan Ruang Kelas Baru	220.000.000,00	209.700.000,00	95,32
	5	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	200.000.000,00	0	0,00
	6	Pengadaan Mebel Sekolah	41.046.400,00	0	0,00
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM		1.191.866.689,00	784.262.382,00	65,80
1	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar		1.191.866.689,00	784.262.382	65,80
	1	Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar	201.649.502,00	201.492.182,00	99,92
	2	Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar	400.000.000,00	0	0,00
	3	Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	590.217.187,00	582.770.200,00	98,74
4	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		138.603.600,00	48.825.631,00	35,23
1	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan		138.603.600,00	48.825.631,00	35,23
	1	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	138.603.600,00	48.825.631,00	35,23
URUSAN KEBUDAYAAN			4.509.006.052,00	3.572.458.695,00	79,23
5	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN		4.232.051.352,00	3.495.881.695,00	82,60
1	Pengelolaan Kebudayaan Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota		2.498.428.331,00	1.964.286.995,00	78,62
	1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	2.498.428.331,00	1.964.286.995,00	78,62
2	Pelestarian Kesenian Tradisional Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota		673.423.021,00	506.594.700,00	75,23
	1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	673.423.021,00	506.594.700,00	75,23
3	Pembinaan Lembaga Adat Yang Penganutnya Dalam Daerah Kabupaten/ Kota		1.060.200.000,00	1.025.000.000,00	96,68
	1	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	1.060.200.000,00	1.025.000.000,00	96,68

Uraian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan			Alokasi Anggaran	Realisasi	Persentase
6	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL		76.857.100,00	76.577.000,00	99,64
	1	Pembinaan Kesenian Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah KabupatenKota	76.857.100,00	76.577.000,00	99,64
		1 Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	76.857.100,00	76.577.000,00	99,64
7	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA		200.097.600,00	0	0,00
	1	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten Kota	200.097.600,00	0	0,00
		1 Penetapan Cagar Budaya	200.097.600,00	0	0,00
JUMLAH			452.060.931.289,18	407.990.063.031,93	90,25

BAB IV PENUTUP

memberikan penjelasan simpulan terhadap capaian target, apakah telah/belum memenuhi target, apakah telah efisien dan apakah terdapat penghematan sumber daya dalam pencapaian target tahun 2024.

Permasalahan yang dihadapi dan saran solusi/jalan keluar untuk masa yang akan datang. Langkah-langkah yang dapat diambil untuk perbaikan.

Demikian beberapa hal yang dapat Kami sampaikan dalam LKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai Tahun 2024 semoga dapat memberikan gambaran atas pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi dan memberikan petunjuk, sehingga kita senantiasa memiliki kekuatan dan kemampuan yang tulus dan ikhlas dalam-sama membangun Kota Dumai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Daerah menuju peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.

Dumai, 10 Februari 2025
KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN



YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 196905011989092001

LAMPIRAN

MATRIK RENCANA STRATEGIS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI
TAHUN 2021-2026

Visi : Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan dan Industri yang Unggul dan Bertumpu pada Budaya Melayu

Misi : Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berjati Diri Melayu

Sasaran : 1. Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat Kota Dumai
 2. Meningkatnya kebudayaan Melayu yang mendapatkan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan

URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	TUJUAN							URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	SASARAN							CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			KETERANGAN	
			KONDISI AWAL		TARGET								KONDISI AWAL		TARGET					STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM		
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026				2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Hasil penilaian (LHE) yang dilakukan oleh Tim Penilai SAKIP dari Inspektorat	N/A	N/A	-	-	B	B	B	Meningkatnya Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah yang Mencapai Target	Nilai SAKIP	Hasil penilaian (LHE) yang dilakukan oleh Tim Penilai SAKIP dari Inspektorat	N/A	N/A	-	-	B	B	B	Peningkatan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai	1. Peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran Perangkat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		
																					2. Peningkatan kinerja pengelolaan keuangan dan aset Perangkat Daerah			
																					3. Peningkatan kualitas sumber daya ASN Perangkat Daerah			
SEBELUM PERUBAHAN																								
1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan	1. Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 Tahun	1. APS 7-12 Tahun : {(Jumlah penduduk berumur 7 - 12 tahun yang masih sekolah : Jumlah penduduk umur 7-12 tahun) x 100}	N/A	N/A	99,21	99,24	-	-	-	1. Meningkatnya Angka Partisipasi Pendidikan	1. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	{(Jumlah penduduk yang sekolah di SD : Jumlah penduduk umur 7-12 tahun) x 100}	N/A	N/A	112,86	115,86	-	-	-	1. Mengembangkan pendidikan PAUD	1. Penyediaan TK Negeri untuk setiap Kecamatan	1. Program pengelolaan pendidikan		
	2. Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 Tahun	2. APS 13-15 Tahun {(Jumlah penduduk berumur 13 -15 tahun yang masih sekolah : Jumlah penduduk umur 13 -15 tahun) X 100}	N/A	N/A	95,52	95,53	-	-	-		2. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	{(Jumlah penduduk yang sekolah di SMP : Jumlah penduduk umur 13-15 tahun) x 100}	N/A	N/A	92,66	96,66	-	-	-		2. Meningkatkan kualitas lembaga /satuan Pendidikan		2. Pemantauan pelaksanaan kurikulum secara berkesinambungan	
											3. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	{(Jumlah penduduk umur 7-12 tahun yang sekolah di SD : Jumlah penduduk umur 7-12 tahun) x 100}	N/A	N/A	100,09	100,25	-	-	-		3. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan		3. Memfasilitasi pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitasnya	

URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	TUJUAN							URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	SASARAN							CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			KETERANGAN
			KONDISI AWAL		TARGET								KONDISI AWAL		TARGET					STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM	
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026				2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
											4. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	((Jumlah penduduk umur 13-15 tahun yang sekolah di SMP : Jumlah penduduk umur 13-15 tahun) x 100)	N/A	N/A	85,14	86,09	-	-	-				
											5. Angka Partisipasi Kasar PAUD	Jumlah siswa PAUD : Jumlah penduduk 5-6 tahun x 100	N/A	N/A	35,46	37,46	-	-	-				
											6. Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SD	Jumlah guru minimal S1/D-IV pada SD : Jumlah keseluruhan guru SD	N/A	N/A	95,55	96,55	-	-	-				
											7. Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV SMP	Jumlah guru minimal S1/D-IV pada SMP : Jumlah keseluruhan guru SMP	N/A	N/A	91,55	92,55	-	-	-				
											8. Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SD	Jumlah guru yang memiliki sertifikasi pendidik pada SD : Jumlah keseluruhan guru SD	N/A	N/A	52,55	53,55	-	-	-				
											9. Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik SMP	Jumlah guru yang memiliki sertifikasi pendidik pada SD : Jumlah keseluruhan guru SD	N/A	N/A	50,55	51,55	-	-	-				
2. Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dasar	1. Pemenuhan SNP Sarana dan Prasarana	Jumlah Sarana Prasarana sesuai SNP : Jumlah Sarana Prasarana x 100			85	90	-	-	-	2. Terwujudnya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan wewenang kota	1. Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI	Jumlah SD/MI : Banyaknya penduduk usia 7-12 tahun x 10.000			-	289,19	-	-	-	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana	1. Peningkatan sarana Pendidikan		
											2. Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs	Jumlah SMP/MTs : Banyaknya penduduk usia 13-15 tahun x 10.000			-	31	-	-	-				
3. Meningkatnya angka kelulusan pendidikan dasar	1. Angka Kelulusan (AL) SD/MI	Jumlah lulusan pada SD/MI : Jumlah siswa tingkat tertinggi tahun sebelumnya pada SD/MI x 100			100	100	-	-	-	3. Terpenuhinya lulusan yang memiliki kompetensi Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar	1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Sikap	Jumlah lulusan yang memiliki kompetensi pada dimensi Sikap : Jumlah siswa yang lulus pada Pendidikan Dasar x 100			100	100	-	-	-	1. Meratakan akses pendidikan dasar yang berkeadilan	1. Penyelenggaraan Pendidikan gratis untuk tingkat SD dan SMP khususnya sekolah negeri dan penyediaan bantuan bagi siswa miskin	1. Program Pengembangan Kurikulum	
	2. Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	Jumlah lulusan pada SMP/MTs : Jumlah siswa			100	100	-	-	-		1. Lulusan memiliki kompetensi	Jumlah lulusan yang memiliki kompetensi pada			100	100	-	-	-			2. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	

URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	TUJUAN							URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	SASARAN							CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			KETERANGAN		
			KONDISI AWAL		TARGET								KONDISI AWAL		TARGET					STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM			
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026				2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
		tingkat tertinggi tahun sebelumnya pada SMP/MTs x 100									pada dimensi Pengetahuan	dimensi Pengetahuan : Jumlah siswa yang lulus pada Pendidikan Dasar x 100													
											2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi Ketrampilan	Jumlah lulusan yang memiliki kompetensi pada dimensi Keterampilan : Jumlah siswa yang lulus pada Pendidikan Dasar x 100			100	100	-	-	-				3. Program Pengendalian Perizinan Pendidikan		
																							4. Program Pengembangan Bahasa dan Sastra		
SESUDAH PERUBAHAN																									
1. Meningkatkan layanan Pendidikan pada jenjang Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal	Harapan Lama Sekolah (HLS)		N/A	N/A	-	-	13,45 s.d 13,50	13,52 s.d 13,56	13,59 s.d 13,68	1. Meningkatnya akses dan mutu Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A/ SDLB	{{(Jumlah penduduk yang sekolah di SD/ Jumlah penduduk umur 7-12 tahun) x 100}}	N/A	N/A	-	-			100	100	100	1. Meningkatkan layanan Pendidikan berkualitas	Peningkatan tata Kelola satuan Pendidikan	1. Program Pengelolaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan 2. Program Pengembangan Kurikulum 3. Program Pengendalian dan Perizinan Pendidikan	
	Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)		N/A	N/A	-	-	10,21 s.d 10,24	10,25 s.d 10,28	10,28 s.d 10,31		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A/ SDLB	{{(Jumlah penduduk umur 7-12 tahun yang sekolah di SD/ Jumlah penduduk umur 7-12 tahun) x 100}}	N/A	N/A	-	-			100	100	100		Peningkatan peran serta Masyarakat dalam pendidikan		
											Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B/ SMPLB	{{(Jumlah penduduk yang sekolah di SMP/ Jumlah penduduk umur 13-15 tahun) x 100}}	N/A	N/A	-	-			100	100	100	2. Meningkatkan kualitas lulusan	Peningkatan kualitas proses dan evaluasi pembelajaran pada jenjang PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Nonformal		
											Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B/ SMPLB	{{(Jumlah penduduk umur 13-15 tahun yang sekolah di SMP/ Jumlah penduduk umur 13-15 tahun) x 100}}	N/A	N/A	-	-			100	100	100		Peningkatan karakter (adab), literasi dan numerasi		
											Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD)	{{(Jumlah penduduk usia 5-6 tahun yang bersekolah/ Jumlah penduduk umur 5-6 tahun) x 100}}	N/A	N/A	-	-			100	100	100		Mengembangkan bakat dan kreativitas siswa		
											Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	{{(Jumlah penduduk usia 5-6 tahun yang sekolah di PAUD/ Jumlah penduduk umur 5-6 tahun) x 100}}	N/A	N/A	-	-			100	100	100	3. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan		
											Angka Partisipasi Sekolah	{{(Jumlah penduduk usia 7-12 tahun yang	N/A	N/A	-	-			100	100	100		Pemetaan dan pendistribusian pendidik dan		

URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	TUJUAN							URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	SASARAN							CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			KETERANGAN	
			KONDISI AWAL		TARGET								KONDISI AWAL		TARGET					STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM		
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026				2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
											Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar)	bersekolah/ Jumlah penduduk umur 5-6 tahun) x 100}										tenaga kependidikan		
											Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama)	((Jumlah penduduk usia 13-15 tahun yang bersekolah/ Jumlah penduduk umur 5-6 tahun) x 100)	N/A	N/A	-	-	100	100	100		4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana	Pembangunan sarana prasarana sesuai SNP		
											Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan)	((Jumlah penduduk usia 7-18 tahun yang bersekolah di Pendidikan nonformal/ Jumlah penduduk umur 7-18 tahun yang belum bersekolah) x 100)	N/A	N/A	-	-	100	100	100		5. Meratakan akses Pendidikan dasar yang berkeadilan	Pemberian bantuan Pendidikan kepada anak dari keluarga tidak mampu (miskin)		
											Persentase Guru PAUD Berkualifikasi Minimal S1/D4	(Jumlah guru PAUD yang berpendidikan minimal S1/D-IV / Jumlah guru PAUD) x100	N/A	N/A	-	-	60,12	62,23	64,39					
											Persentase Guru SD Berkualifikasi Minimal S1/D4	(Jumlah guru SD yang berpendidikan minimal S1/D-IV / Jumlah guru SD) x100	N/A	N/A	-	-	97,55	98,55	98,55					
											Persentase Guru SMP Berkualifikasi Minimal S1/D4	(Jumlah guru SMP yang berpendidikan minimal S1/D-IV / Jumlah guru SMP) x100	N/A	N/A	-	-	92,55	93,55	93,55					
											Proporsi PTK PAUD Bersertifikat	(Jumlah guru PAUD yang bersertifikasi / Jumlah guru PAUD) x100	N/A	N/A	-	-	32,12	34,12	36,12					
											Proporsi PTK SD Bersertifikat	(Jumlah guru SD yang bersertifikasi / Jumlah guru SD) x100	N/A	N/A	-	-	88,55	91,55	94,55					
											Proporsi PTK SMP Bersertifikat	(Jumlah guru SMP yang bersertifikasi / Jumlah guru SMP) x100	N/A	N/A	-	-	91,55	94,75	97,75					
											Rasio Ketersediaan Sekolah/Penduduk Usia SD/MI	(Jumlah SD/MI : jumlah penduduk usia 7-12 tahun) x 10.000	N/A	N/A	-	-	28	28,34	28,86					
											Rasio Ketersediaan Sekolah/Penduduk Usia SMP/MTs	(Jumlah SMP/MTs : jumlah penduduk usia 13-15 tahun) x 10.000	N/A	N/A	-	-	30,8	31,25	31,40					
											Persentase Satuan PAUD yang berakreditasi	(jumlah PAUD yang berakreditasi	N/A	N/A	-	-	43,36	45,13	46,90					

TUJUAN										SASARAN										CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			KETERANGAN
URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET					URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	KONDISI AWAL		TARGET					STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM	
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026				2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
											dengan Akreditasi Minimal B	minimal B / Jumlah PAUD) x100											
											Rata-Rata Kemampuan Literasi SD Berdasarkan Asesmen Nasional	Hasil Asesmen Nasional	N/A	N/A	-	-	61,57	64,25	67,57				
											Rata-Rata Kemampuan Numerasi SD Berdasarkan Asesmen Nasional	Hasil Asesmen Nasional	N/A	N/A	-	-	44,23	46,95	49,08				
											Rata-Rata Kemampuan Literasi SMP Berdasarkan Asesmen Nasional	Hasil Asesmen Nasional	N/A	N/A	-	-	73,32	76,65	79,67				
											Rata-Rata Kemampuan Numerasi SMP Berdasarkan Asesmen Nasional	Hasil Asesmen Nasional	N/A	N/A	-	-	71,98	75,39	79,39				
											Iklim Keamanan SD	Hasil Asesmen Nasional	N/A	N/A	-	-	75,34	77,54	79,95				
											Iklim Kebhinekaan SD	Hasil Asesmen Nasional	N/A	N/A	-	-	80,43	85,76	90,88				
											Iklim Inklusivitas SD	Hasil Asesmen Nasional	N/A	N/A	-	-	64,72	67,84	70,98				
											Iklim Keamanan SMP	Hasil Asesmen Nasional	N/A	N/A	-	-	75,28	78,36	81,05				
											Iklim Kebhinekaan SMP	Hasil Asesmen Nasional	N/A	N/A	-	-	76,21	80,37	84,09				
											Iklim Inklusivitas SMP	Hasil Asesmen Nasional	N/A	N/A	-	-	62,52	64,97	69,04				
SEBELUM PERUBAHAN																							
1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya pelestarian pengelolaan dan pengembangan nilai - nilai budaya melayu	1. Persentase objek cagar budaya yang ditetapkan	Jumlah objek cagar budaya yang ditetapkan : jumlah seluruh objek cagar budaya yang dimiliki x 100			75	80	-	-	-	1. Terlestarikannya keanekaragaman budaya dan kearifan lokal	1. Persentase penerapan unsur kebudayaan melayu pada fasilitas umum/ruang publik	Jumlah penerapan unsur kebudayaan melayu pada fasilitas umum/ruang publik ; target x 100			80	85	-	-	-	1. Meningkatkan apresiasi terhadap aspek kesejarahan, nilai – nilai tradisi, permusiuman dan kepublikasaan bagi pengembangan budaya	1. Pengembangan seni dan tradisi budaya yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari	1. Program Pengembangan Kebudayaan	
	2. Persentase Partisipasi dan Penyelenggaraan festival seni dan budaya serta permainan rakyat	Jumlah Penyelenggaraan festival seni dan budaya serta permainan rakyat : target x 100			95	95	-	-	-		2. Persentase Penyelenggaraan festival seni dan budaya	Penyelenggaraan Festival seni dan budaya : rencana penyelenggaraan festival seni dan budaya x 100%			95	95	-	-	-				2. Peningkatan pembinaan sanggar-sanggar tradisional untuk dikelola secara profesional dan berkelanjutan

URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	TUJUAN							URAIAN	INDIKATOR	FORMULA PERHITUNGAN	SASARAN						CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			KETERANGAN	
			KONDISI AWAL		TARGET								KONDISI AWAL		TARGET				STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM		
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026				2020	2021	2022	2023	2024	2025					2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
	3. Persentase penerapan unsur kebudayaan disetiap fasilitas umum dan ruang publik	Jumlah unsur kebudayaan disetiap fasilitas umum dan ruang public : target x 100			75	80	-	-	-		3. Persentase Sanggar Seni dan Budaya yang dibina	Jumlah sanggar seni dan budaya yang dibina : Jumlah seluruh sanggar seni dan budaya x 100			85	90	-	-	-		3. Mendorong kesadaran masyarakat dalam menjaga dan memelihara objekobjek yang memiliki nilai sejarah, budaya dan tujuan wisata	3. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	
											4. Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang ditetapkan	Jumlah benda, situs dan Kawasan cagar budaya yang ditetapkan : jumlah seluruh benda, situs dan Kawasan cagar budaya yang dimiliki x 100			80	85	-	-	-			4. Program Pengelolaan Permuseuman	
											5. Persentase pelaksanaan pembangunan museum	Jumlah museum yang akan dibangun : Jumlah seluruh museum x 100			25	100	-	-	-				
											6. Persentase Penetapan Objek Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	Jumlah objek warisan budaya tak benda (WBTB) yang ditetapkan : jumlah seluruh objek warisan budaya tak benda (WBTB) x 100			50	50	-	-	-				
SESUDAH PERUBAHAN																							
Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya pelestarian pengelolaan dan pengembangan nilai-nilai budaya melayu	Persentase Pemajuan Budaya Melayu Riau		N/A	N/A	-	-	36,36	54,55	72,72	Terlestarikannya Keanekaragaman Budaya dan Kearifan Lokal	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang Mendapatkan Perlindungan		N/A	N/A	-	-	92,35	94,90	97,45	1. Meningkatkan apresiasi dan kesadaran Masyarakat terhadap nilai-nilai tradisi, warisan budaya	Pengembangan seni dan tradisi budaya yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari	1. Program Pengembangan Kebudayaan 2. Program Pengembangan Kesenian Tradisional 3. Program Pembinaan Sejarah	
											Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang Mendapatkan Pengembangan		N/A	N/A	-	-	41,33	43,88	46,43	Peningkatan pembinaan sanggar-sanggar tradisional untuk dikelola secara profesional dan berkelanjutan		4. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	
											Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang Mendapatkan Pemanfaatan		N/A	N/A	-	-	10,20	12,76	15,31	Mendorong kesadaran Masyarakat dalam menjaga dan memelihara objek-objek yang memiliki nilai Sejarah dan budaya			
											Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu Pada		N/A	N/A	-	-	80	90	100				

**RENCANA KINERJA TAHUN 2024
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI**

NO	KINERJA UTAMA			PROGRAM			KEGIATAN/SUB KEGIATAN				
	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	TARGET	ANGGARAN (Rp.)	
1	Meningkatnya akuntabilitas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Nilai akuntabilitas kinerja instansi dinas pendidikan dan kebudayaan	Nilai B	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase penunjang urusan pemerintahan dan bidang kebudayaan	100%	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang Disusun	Dokumen	18	2.203.249.971
							Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	3	535.648.195
							Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Dokumen	2	96.245.700
							Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKASKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Dokumen	1	81.400.000
							Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	5	689.043.400
							Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	2	800.912.676
							Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang Disusun	Dokumen	14	300.305.962.288
							Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/ bulan	2076	298.464.962.288
							Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Dokumen	4	498.954.525

Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Dokumen	4	475.045.475
Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan	Dokumen	2	372.562.571
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	Laporan	3	494.437.429
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Barang Milik Perangkat Daerah yang Disusun	Laporan	7	1.231.302.490
Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Dokumen	3	495.950.490
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada SKPD	Laporan	4	735.352.000
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Laporan	2	72.000.000
Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Paket	16	72.000.000
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Laporan	12	1.978.298.562
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	paket	12	54.934.700
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	paket	12	973.460.462
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	paket	12	60.903.000
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	paket	12	78.830.000

Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	10	9.544.000
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	260	619.670.000
Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dokumen	12	123.312.000
Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen	2	57.644.400
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan SKPD yang Tersedia	Unit		1.000.000.000
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	Unit	4	200.000.000
Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Unit	3	800.000.000
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pelayanan Administrasi Kantor	Laporan	36	1.769.617.280
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12	119.425.000
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	75	144.592.280
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	2	1.505.600.000
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah yang Dipelihara	unit	2	182.790.000
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	unit	2	182.790.000

2	Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A/SDLB	%	100	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Persentase Terpenuhinya Pengelolaan Pendidikan Seluruh Jenjang	100%	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Satuan Pendidikan Sekolah Dasar yang Dikelola	Satuan Pendidikan	113	88.188.257.591
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A/SDLB	%	100				Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun	Unit	1	2.226.769.800
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B/ SMLB	%	100				Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	Ruang	6	1.431.781.790
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B/ SMLB	%	100				Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	Ruang	6	537.000.000
		Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD)	%	100				Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	unit	12	3.307.296.245
		Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	%	100				Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah yang Telah Dibangun	Unit	5	995.175.000
		Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar)	%	100				Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	Ruang	1	215.000.000
		Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama)	%	100				Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Kelas yang Direhabilitasi Sedang/Berat	Ruang	3	290.250.000
		Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan)	%	100				Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	Unit	3	160.580.000
		Persentase Guru PAUD Berkualifikasi Minimal S1/D4	%	60,12				Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia	Paket	150	3.531.273.100
		Persentase Guru SD Berkualifikasi Minimal S1/D4	%	97,55				Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	Peserta Didik	35000	1.002.912.446
		Persentase Guru SMP Berkualifikasi Minimal S1/D4	%	92,55				Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	Paket	123	100.000.000
		Proporsi PTK PAUD Bersertifikat	%	32,12				Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	Peserta Didik	500	1.000.000.000

		Proporsi PTK SD Bersertifikat	%	88,55
		Proporsi PTK SMP Bersertifikat	%	91,55
		Rasio Ketersediaan Sekolah/Penduduk Usia SD/MI	Per 10.000 Siswa	28
		Rasio Ketersediaan Sekolah/Penduduk Usia SMP/MTs	Per 10.000 Siswa	30,8
		Persentase Satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B	%	43,36
		Rata-Rata Kemampuan Literasi SD Berdasarkan Asesmen Nasional	Skor	61,57
		Rata-Rata Kemampuan Numerasi SD Berdasarkan Asesmen Nasional	Skor	44,23
		Rata-Rata Kemampuan Literasi SMP Berdasarkan Asesmen Nasional	Skor	73,32
		Rata-Rata Kemampuan Numerasi SMP Berdasarkan Asesmen Nasional	Skor	71,98
		Iklm Keamanan SD	Skor	75,34

Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Orang	356	8.616.400.000
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	Orang	892	1.427.157.700
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Dasar yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen sekolah	Satuan Pendidikan	113	1.640.651.000
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	Satuan Pendidikan	113	35.534.720.000
Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	Jumlah Ruang Laboratorium Sekolah Dasar yang Telah Dibangun	unit	2	515.997.000
Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi TIK untuk Pendidikan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Orang	294	449.341.620
Pengembangan konten digital untuk pendidikan	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan	Konten Digital	147	398.612.130
Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidika	Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan	Orang	294	449.978.820
Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Dokumen	4	2.743.004.100
Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	Dokumen	2	911.287.700

		Iklm Kebhinekaan SD	Skor	80,43
		Iklm Inklusivitas SD	Skor	64,72
		Iklm Keamanan SMP	Skor	75,28
		Iklm Kebhinekaan SMP	Skor	76,21
		Iklm Inklusivitas SMP	Skor	62,52

Fasilitas Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi	Komunitas	50	651.178.300
Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	Kegiatan	3	1.100.343.300
Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah		10	4.751.940.680
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	unit	12	1.424.189.560
Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	Orang	941	1.710.618.700
Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar dan Ujian	Peserta Didik	108	1.408.491.600
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	Ruang	25	9.656.307.000
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Dikelola	Satuan Pendidikan	41	38.354.871.052
Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	Ruang	13	1.574.949.786
Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	Ruang	7	566.407.178
Pembangunan Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Dibangun	Ruang	5	2.029.891.752
Pembangunan Ruang Serba Guna/Aula	Jumlah Ruang Serba Guna/Aula yang Telah Dibangun	Ruang	4	200.000.000
Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah yang Telah Dibangun	unit	6	645.000.000

					PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase pendidik dan tenaga pendidikan yang memiliki kualitas	100%	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal / Kesetaraan	Jumlah Dokumen Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan yang Disusun	Dokumen	1	138.603.600
								Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	Dokumen	4	138.603.600
3	Terlestarikannya Keanekaragaman Budaya dan Kearifan Lokal	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang Mendapatkan Perlindungan	%	92,35	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase Pengembangan Kebudayaan	95%	Pengelolaan Kebudayaan Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya yang Dikelola	Objek	9	2.498.428.331
		Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang Mendapatkan Pengembangan	%	41,33				Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	Objek	9	2.498.428.331
		Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang Mendapatkan Pemanfaatan	%	10,2				Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kesenian Tradisional yang dilestarikan	%	6	673.423.021

		Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu Pada Satuan Pendidikan	%	80				Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	Objek	8	673.423.021
								Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga Adat yang Dibina	Lembaga	1	1.060.200.000
								Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Jumlah Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat yang Dibina	Orang	80	1.060.200.000
					PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Persentase Kesenian Tradisional yang Dikembangkan	95%	Pembinaan Kesenian Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelaku Kesenian Dibina	orang	50	76.857.100
								Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)	Orang	50	76.857.100
					PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentase Benda, Situs dan Cagar Budaya yang ditetapkan	42,86%	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Penetapan cagar Budaya Kota	Objek	2	200.097.600
								Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan	Objek	5	200.097.600
TOTAL ANGGARAN												452.060.931.289

Dumai, 8 Januari 2024

KEPALA



YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si.

Pembina Utama Muda

NIP. 196905011989092001



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si.**

Jabatan : **KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI**

Selanjutnya disebut ***Pihak Pertama***

Nama : **H. PAISAL, SKM., MARS.**

Jabatan : **WALI KOTA DUMAI**

Selaku atasan langsung ***Pihak Pertama***

Selanjutnya disebut ***Pihak Kedua***

Pihak Pertama pada Tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung ***Pihak Pertama***

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, 1 Februari 2024



H. PAISAL, SKM., MARS.



YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si.
NIP. 19690501 198909 2 001

**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target
1.	Meningkatnya akuntabilitas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Nilai akuntabilitas kinerja instansi dinas pendidikan dan kebudayaan	B
2.	Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal	- Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A/ SDLB	100
		- Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A/ SDLB	100
		- Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B/ SMPLB	100
		- Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B/ SMPLB	100
		- Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD)	100
		- Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	100
		- Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar)	100
		- Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama)	100
		- Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan)	100
		- Persentase Guru PAUD Berkualifikasi Minimal S1/D4	60,12
		- Persentase Guru SD Berkualifikasi Minimal S1/D4	97,55
		- Persentase Guru SMP Berkualifikasi Minimal S1/D4	92,55
		- Proporsi PTK PAUD Bersertifikat	32,12
		- Proporsi PTK SD Bersertifikat	88,55
		- Proporsi PTK SMP Bersertifikat	91,55
		- Rasio Ketersediaan Sekolah/Penduduk Usia SD/MI	28
		- Rasio Ketersediaan Sekolah/Penduduk Usia SMP/MTs	30,8
		- Persentase Satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B	43,36
		- Rata-Rata Kemampuan Literasi SD Berdasarkan Asesmen Nasional	61,57
		- Rata-Rata Kemampuan Numerasi SD Berdasarkan Asesmen Nasional	44,23
- Rata-Rata Kemampuan Literasi SMP Berdasarkan Asesmen Nasional	73,32		

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target
		- Rata-Rata Kemampuan Numerasi SMP Berdasarkan Asesmen Nasional	71,98
		- Iklim Keamanan SD	75,34
		- Iklim Kebhinekaan SD	80,43
		- Iklim Inklusivitas SD	64,72
		- Iklim Keamanan SMP	75,28
		- Iklim Kebhinekaan SMP	76,21
		- Iklim Inklusivitas SMP	62,52
3.	Terlestariannya Keanekaragaman Budaya dan Kearifan Lokal	- Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang Mendapatkan Perlindungan	92,35
		- Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang Mendapatkan Pengembangan	41,33
		- Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang Mendapatkan Pemanfaatan	10,20
		- Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu Pada Satuan Pendidikan	80

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp. 64.915.185.603	
2	Program Pengembangan Kurikulum	Rp. 1.191.866.689	
3	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Rp. 138.603.600	
4	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 3.440.988.214	
5	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp. 99.275.500	
6	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 67.180.000	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 301.481.578.581	Pendukung



H. PAISAL, SKM., MARS.

Dumai, 1 Februari 2024



YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si.
NIP. 19690501 198909 2 001



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **HANDAYANI, S.H**
Jabatan : Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

selanjutnya disebut ***Pihak Pertama***

Nama : **YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si**
Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut ***Pihak Kedua***

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, **5** Februari 2024

PIHAK PERTAMA,

PIHAK KEDUA,

YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 196905011989092001


HANDAYANI, S.H
Pembina Tk. I
NIP. 197509092000031001

**PERJANJIAN KINERJA
SEKRETARIS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya akuntabilitas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	- Nilai akuntabilitas kinerja instansi dinas pendidikan dan kebudayaan	B

PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2.203.249.971
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	294.639.408.840
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	1.231.302.490
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	72.000.000
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.468.455.000
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.732.372.280
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	134.790.000

Dumai, 5 Februari 2024
SEKRETARIS



HANDAYANI, S.H.
NIP. 197509092000031001



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SYAFRUDIN, S.E.**

Jabatan : Kepala Bidang Pendidikan Sekolah Dasar

selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si**

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, 5 Februari 2024

PIHAK PERTAMA,



YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 196905011989092001

SYAFRUDIN, S.E
Penata Tk.I
NIP. 198004072010011032

**PERJANJIAN KINERJA
KEPALA BIDANG PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal	- Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A/ SDLB	100%
		- Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A/ SDLB	100%
		- Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar)	100%
		- Persentase Guru SD Berkualifikasi Minimal S1/D4	97,55%
		- Proporsi PTK SD Bersertifikat	88,55%
		- Rasio Ketersediaan Sekolah/Penduduk Usia SD/MI	28
		- Rata-Rata Kemampuan Literasi SD Berdasarkan Asesmen Nasional	61,57
		- Rata-Rata Kemampuan Numerasi SD Berdasarkan Asesmen Nasional	44,23
		- Iklim Keamanan SD	75,34
		- Iklim Kebhinekaan SD	80,43
		- Iklim Inklusivitas SD	64,72

PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	43.130.239.687
Pengembangan Kurikulum	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	1.191.866.689
Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	138.603.600

KEPALA DINAS



YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si.
NIP. 196905011989092001

Dumai, 5 Februari 2024
KEPALA BIDANG PENDIDIKAN SD

SYAFRUDIN, S.E.
NIP. 198004072010011032



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AHMAD FAISAL LUBIS, S.H.**

Jabatan : Kepala Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

selanjutnya disebut ***Pihak Pertama***

Nama : **YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si**

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut ***Pihak Kedua***

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, 5 Februari 2024

PIHAK PERTAMA,

PIHAK KEDUA,

YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 196905011989092001


AHMAD FAISAL LUBIS, S.H.
Penata
NIP. 198011022010011017

**PERJANJIAN KINERJA
KEPALA BIDANG PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal	- Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B/ SMPLB	100%
		- Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B/ SMPLB	100%
		- Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama)	100%
		- Persentase Guru SMP Berkualifikasi Minimal S1/D4	92,55%
		- Proporsi PTK SMP Bersertifikat	91,55%
		- Rasio Ketersediaan Sekolah/Penduduk Usia SMP/MTs	30,08
		- Rata-Rata Kemampuan Literasi SMP Berdasarkan Asesmen Nasional	73,32
		- Rata-Rata Kemampuan Numerasi SMP Berdasarkan Asesmen Nasional	71,98
		- Iklim Keamanan SMP	75,28
		- Iklim Kebhinekaan SMP	76,21
		- Iklim Inklusivitas SMP	62,52


PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	17.122.385.852

Dumai, 5 Februari 2024
KEPALA BIDANG PENDIDIKAN SMP

KEPALA DINAS



YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si.
NIP. 196905011989092001



AHMAD FAISAL LUBIS, S.H.
NIP. 198011022010011017



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MIRA SYAIFI MISWATI, S.Kom.**

Jabatan : Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal

selanjutnya disebut ***Pihak Pertama***

Nama : **YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si**

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut ***Pihak Kedua***

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, **5** Februari 2024

PIHAK PERTAMA,



YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 196905011989092001

MIRA SYAIFI MISWATI, S.Kom.
Penata Tk.I
NIP. 197809072005012009

**PERJANJIAN KINERJA
KEPALA BIDANG PAUDNI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal	<ul style="list-style-type: none"> - Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD) - Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD - Persentase Guru PAUD Berkualifikasi Minimal S1/D4 - Proportsi PTK PAUD Bersertifikat - Persentase Satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B - Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan) 	<ul style="list-style-type: none"> 37,46% 100% 60,12% 32,12% 43,36% 100%

PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	4.183.163.764
	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	479.396.300

Dumai, 5 Februari 2024
KEPALA BIDANG PAUDNI



YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si.
NIP. 196905011989092001


MIRA SYAIFI MISWATI, S.Kom.
NIP. 197809072005012009



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AINAWATI, S.Sos., M.Si.**

Jabatan : Kepala Bidang Kebudayaan

selanjutnya disebut ***Pihak Pertama***

Nama : **YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si**

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut ***Pihak Kedua***

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dumai, 5 Februari 2024

PIHAK PERTAMA,



YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 196905011989092001

AINAWATI, S.Sos., M.Si.
Pembina
NIP. 197006031990032001

**PERJANJIAN KINERJA
KEPALA BIDANG KEBUDAYAAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI
TAHUN 2024**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlestarikannya Keanekaragaman Budaya dan Kearifan Lokal	- Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang Mendapatkan Perlindungan	92,35%
		- Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang Mendapatkan Pengembangan	41,33%
		- Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang Mendapatkan Pemanfaatan	10,20%
		- Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu Pada Satuan Pendidikan	80%

PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
Pengembangan Kebudayaan	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.267.099.180
	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	999.403.134
	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.174.485.900
Pengembangan Kesenian Tradisional	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	99.275.500
Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	67.180.000

KEPALA DINAS



YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si.
NIP. 196905011989092001

Dumai, 5 Februari 2024
KEPALA BIDANG KEBUDAYAAN

AINAWATI, S.Sos., M.Si.
NIP. 197006031990032001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI**

Satuan Kerja Perangkat Daerah
Tahun Anggaran

: DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMA
: APBD TAHUN 2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	2	3		4
1	Terpenuhinya persyaratan SK untuk pengusulan penerbitan NUPTK GTK	1.	Jumlah berkas usulan NUPTK yang masuk	87 Dokumen pengajuan NUPTK
2	Terpenuhinya persyaratan untuk usul mutasi GTK	2.	Jumlah berkas usul mutasi GTK yang masuk	12 Berkas pengajuan mutasi GTK
3	Terpenuhinya persyaratan untuk usulan Kenaikan Pangkat GTK	3.	Jumlah berkas usul kenaikan pangkat periode April dan Oktober GTK	263 Berkas usul kenaikan pangkat
4	Terpenuhinya persyaratan usulan Pensiun GTK	4.	Jumlah berkas usul pensiun GTK	30 Berkas usul pengajuan pensiun GTK
5	Terlaksananya surat masuk dan keluar	5.	Jumlah surat masuk dan keluar	110 Surat masuk dan keluar
6	Terpenuhinya persyaratan usulan Kenaikan Gaji Berkala GTK	6.	Jumlah berkas usulan KGB GTK PNS	630 Berkas KGB yang diajukan guru SD
7	Terpenuhinya persyaratan usulan izin menikah, izin cuti melahirkan, izin cuti umroh/ haji, izin cuti sakit GTK	7.	Jumlah berkas usulan permohonan izin dan cuti GTK	55 Berkas pengajuan usulan izin cuti GTK
8	Terpenuhinya persyaratan pemberian penghargaan kepada GTK	8.	Jumlah berkas usulan PNS yang mendapat penghargaan/sertifikat	100 Berkas usulan PNS yang mendapat penghargaan
9	Terlaksananya pengelolaan pendataan GTK ASN	9.	Jumlah data atau berkas yang diverifikasi	120 data yang terverifikasi
10	Terlaksananya proses pemeriksaan terhadap laporan dan kasus GTK	10.	Jumlah berkas laporan atas kasus yang masuk	8 laporan kasus
11	Terverifikasinya dokumen SKP Tahunan GTK ASN	11.	Jumlah SKP yang telah diverifikasi	92 SKP

Dumai, 28 Februari 2024

KEPALA BIDANG PENDIDIKAN SEKOLAH
DASAR



SYAFRUDIN, SE
NIP. 19800407 201001 1 032

KASI KETENAGAAN BIDANG SD



IKA OCLIDA MULYAWATI, S. Si
NIP. 19811020 201102 2 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI

Satuan Kerja Perangkat Daerah : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI
Tahun Anggaran : APBD TAHUN 2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	2	3		4
1.	Terlaksananya pengumpulan data siswa yang bersekolah Berdasarkan jenjang pendidikan tertentu.	1.	Jumlah Sekolah	112 Sekolah
2.	Terlaksananya pengumpulan data usia sekolah berdasarkan jenjang pendidikan sekolah SD/MI	2.	Jumlah satuan pendidikan	112 Satuan Pendidikan
3.	Tercapainya kualifikasi lulusan sekolah sesuai standar kompetensi pada dimensi keterampilan	3.	Jumlah Peserta Didik yang mengikuti	6.240 Peserta
4.	Terlaksananya pengumpulan data siswa yang bersekolah berdasarkan jenjang pendidikan tertentu.	4.	Jumlah penerima	9.491 siswa
5.	Terlaksananya pengumpulan data usia sekolah berdasarkan jenjang pendidikan sekolah SD/MI	5.	Jumlah satuan pendidikan terakreditasi	112 satuan pendidikan
6.	Terlaksananya pengumpulan data siswa yang bersekolah berdasarkan jenjang pendidikan tertentu.	6.	Jumlah mutasi siswa	200 siswa
7.	Terlaksananya pengumpulan data usia sekolah berdasarkan jenjang pendidikan sekolah SD/MI	7.	Jumlah surat	112 Surat masuk dan surat keluar
8.	Tercapainya kualifikasi lulusan sekolah sesuai standar kompetensi pada dimensi pengetahuan	8.	Jumlah satuan pendidikan	112 satuan pendidikan
9.	Tercapainya kualifikasi lulusan sekolah sesuai standar kompetensi pada dimensi keterampilan	9.	Jumlah satuan pendidikan	112 Satuan Pendidikan

Sub Kegiatan

Anggaran

1. Penyelenggara Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta didik	Rp.	1,408,491,600
2. Pembinaan Minat, Bakat dan Kriteria Siswa	Rp.	1,000,000,000
JUMLAH	Rp.	2.408.491.600

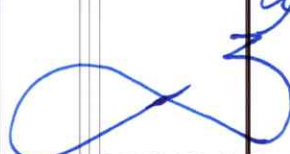
Dumai, ²⁸..... Februari 2024

Kepala Bidang Sekolah Dasar,

Kasi Kurikulum Sekolah Dasar,



SYAFRUDIN, SE
198004072010011032



KUSWARA SUMAAMIJAYA, S.I.P.
198301052009011007

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI
Tahun Anggaran : APBD TAHUN 2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Terpenuhinya pelayanan SPM pendidikan	1, Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	214 Orang
2	Terpenuhinya pelayanan SPM pendidikan	2, Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	200 Orang
3	Terpenuhinya pelayanan SPM pendidikan	3, Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan Pembinaan	41 Satuan Pendidikan
4	Terpenuhinya pelayanan SPM pendidikan	4, Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Mengelola Dana BOS	23 Satuan Pendidikan
5	Terpenuhinya pelayanan SPM pendidikan	5, Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	70 Orang
6	Terpenuhinya pelayanan SPM pendidikan	6, Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan	41 Satuan Pendidikan
7	Terpenuhinya pelayanan SPM pendidikan	7, Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	3 Dokumen
8	Terpenuhinya pelayanan SPM pendidikan	8, Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi	50 Komunitas
9	Terpenuhinya pelayanan SPM pendidikan	9, Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	300 Orang

Sub Kegiatan

1	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp	Anggaran 4.586.400.000
2	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp	409.463.500
3	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Rp	495.384.500
4	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Rp	800.000.000
5	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Rp	88.666.800
6	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	Rp	127.393.600
7	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Rp	94.591.800
8	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp	124.930.700
9	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	Rp	218.258.600
JUMLAH			Rp 6.945.089.500

KABID PENDIDIKAN SMP,



AHMAD FASAL LUBIS, SH
NIP. 19801102 201001 1 017

Dumai, 28 Februari 2024
KASI KETENAGAAN SMP,



OCZA NINGRIANI, S.Hum, M.Si
NIP. 19821021 200904 2 002

PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusmanidar, S.Sos., M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : H. Paisal, SKM, MARS.

Jabatan : Wali Kota Dumai

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



H. Paisal, SKM, MARS.

Dumai, 23 September 2024
Pihak Pertama,



Yusmanidar, S.Sos., M.Si.
NIP. 19690501 198909 2 001

LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meningkatnya akuntabilitas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1	Nilai akuntabilitas kinerja instansi dinas pendidikan dan kebudayaan	B
2	Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal	2	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A/SDLB	100
		3	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A/SDLB	100
		4	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B/SMPLB	100
		5	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B/SMPLB	100
		6	Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD)	100
		7	Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	100
		8	Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar)	100
		9	Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama)	100
		10	Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan)	100
		11	Persentase Guru PAUD Berkualifikasi Minimal S1/D4	60,12
		12	Persentase Guru SD Berkualifikasi Minimal S1/D4	97,55
		13	Persentase Guru SMP Berkualifikasi Minimal S1/D4	92,55
		14	Proporsi PTK PAUD Bersertifikat	32,12
		15	Proporsi PTK SD Bersertifikat	88,55
		16	Proporsi PTK SMP Bersertifikat	91,55
		17	Rasio Ketersediaan Sekolah/Penduduk Usia SD/MI	28
		18	Rasio Ketersediaan Sekolah/Penduduk Usia SMP/MTs	30,8
		19	Persentase Satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B	43,36
		20	Rata-Rata Kemampuan Literasi SD Berdasarkan Asesmen Nasional	61,57
		21	Rata-Rata Kemampuan Numerasi SD Berdasarkan Asesmen Nasional	44,23
		22	Rata-Rata Kemampuan Literasi SMP Berdasarkan Asesmen Nasional	73,32
		23	Rata-Rata Kemampuan Numerasi SMP Berdasarkan Asesmen Nasional	71,98

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
		24	Iklm Keamanan SD	75,34
		25	Iklm Kebhinekaan SD	80,43
		26	Iklm Inklusivitas SD	64,72
		27	Iklm Keamanan SMP	75,28
		28	Iklm Kebhinekaan SMP	76,21
		29	Iklm Inklusivitas SMP	62,52
3	Terlestarikannya Keanekaragaman Budaya dan Kearifan Lokal	30	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang Mendapatkan Perlindungan	92,35
		31	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang Mendapatkan Pengembangan	41,33
		32	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang Mendapatkan Pemanfaatan	10,20
		33	Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu Pada Satuan Pendidikan	80

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota	Rp. 310.784.875.591,18	
2. Program Pengelolaan Pendidikan	Rp. 138.726.234.357,00	
3. Program Pengembangan Kurikulum	Rp. 1.191.866.689,00	
4. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 138.603.600,00	
5. Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 4.232.051.352,00	
6. Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp. 76.857.100,00	
7. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 200.097.600,00	



Wali Kota Dumai,

H. Paisal, SKM, MARS.

Dumai, 23 September 2024
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan,



Yusmanidar, S.Sos., M.Si.
NIP. 19690501 198909 2 001

PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maysarah, S.Sos., M.Pd.

Jabatan : Kepala Bidang Pendidikan Sekolah Dasar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Yusmanidar, S.Sos., M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,
Yusmanidar, S.Sos., M.Si.
NIP. 19690501 198909 2 001

Dumai, 23 September 2024
Pihak Pertama,

Maysarah, S.Sos., M.Pd.
NIP. 19770117 199903 2 001

LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
 PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
 KEPALA BIDANG PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

No. (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)		Target (4)
1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal	1	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A/SDLB	100
		2	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A/SDLB	100
		3	Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar)	100
		4	Persentase Guru SD Berkualifikasi Minimal S1/D4	97,55
		5	Proporsi PTK SD Bersertifikat	88,55
		6	Rata-Rata Kemampuan Literasi SD Berdasarkan Asesmen Nasional	61,57
		7	Rata-Rata Kemampuan Numerasi SD Berdasarkan Asesmen Nasional	44,23
		8	Iklim Keamanan SD	75,34
		9	Iklim Kebhinekaan SD	80,43
		10	Iklim Inklusivitas SD	64,72

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Pengelolaan Pendidikan	Rp. 57.549.693.316,00	
2. Program Pengembangan Kurikulum	Rp. 1.191.866.689,00	
3. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 138.603.600,00	

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan,



Yusmanidar, S.Sos., M.Si.
 NIP. 19690501 198909 2 001

Dumai, 23 September 2024
 Kepala Bidang Pendidikan Sekolah Dasar,

Maysarah, S.Sos., M.Pd.
 NIP. 19770117 199903 2 001

PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainawati, S.Sos., M.Si.

Jabatan : Kepala Bidang Kebudayaan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Yusmanidar, S.Sos., M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

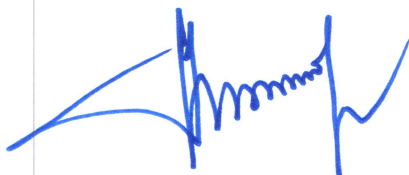
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Yusmanidar, S.Sos., M.Si.
NIP. 19690501 198909 2 001

Dumai, 23 September 2024
Pihak Pertama,

Ainawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 19700603 199003 2 001

LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
 PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
 BIDANG PENDIDIKAN KEBUDAYAAN

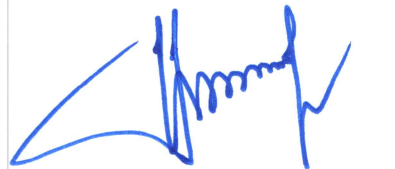
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Terlestariannya Keanekaragaman Budaya dan Kearifan Lokal	1	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang Mendapatkan Perlindungan	92,35
		2	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang Mendapatkan Pengembangan	41,33
		3	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang Mendapatkan Pemanfaatan	10,20
		4	Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu Pada Satuan Pendidikan	80

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 4.232.051.352,00	
2. Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp. 76.857.100,00	
3. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 200.097.600,00	

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan,


 Yusmandar, S.Sos., M.Si.
 NIP. 19690501 198909 2 001

Dumai, 23 September 2024
 Kepala Bidang Kebudayaan,


 Ainawati, S.Sos., M.Si.
 NIP. 19700603 199003 2 001

PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Okto Permadi, S.Sos., M.IP.

Jabatan : Kepala Bidang Infrastruktur Pendidikan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Yusmanidar, S.Sos., M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,

Yusmanidar, S.Sos., M.Si.
NIP. 19690501 198909 2 001

Dumai, 23 September 2024

Pihak Pertama,

Okto Permadi, S.Sos., M.IP.
NIP. 19761005 200212 1 006

LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
 PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
 KEPALA BIDANG INFRASTRUKTUR PENDIDIKAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal	1	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A/SDLB	100
		2	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A/SDLB	100
		3	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B/ SMPLB	100
		4	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B/ SMPLB	100
		5	Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD)	100
		6	Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	100
		7	Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar)	100
		8	Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama)	100
		9	Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan)	100
		10	Rasio Ketersediaan Sekolah/Penduduk Usia SD/MI	28
		11	Rasio Ketersediaan Sekolah/Penduduk Usia SMP/MTs	30,8
		12	Persentase Satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B	43,36

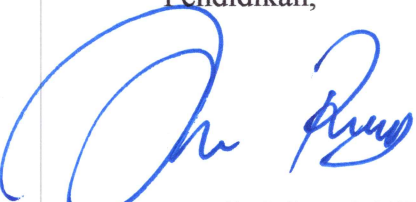
Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Pengelolaan Pendidikan	Rp. 49.307.664.891,00	

Kepala Dinas Pendidikan
dan Kebudayaan,



Yusmanidar, S.Sos., M.Si.
NIP. 19690501 198909 2 001

Dumai, 23 September 2024
Kepala Bidang Infrastruktur
Pendidikan,



Okto Permadi, S.Sos., M.IP.
NIP. 19761005 200212 1 006

PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Faisal Lubis, S.H.

Jabatan : Kepala Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Yusmanidar, S.Sos., M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Yusmanidar, S.Sos., M.Si.
NIP. 19690501 198909 2 001

Dumai, 23 September 2024
Pihak Pertama,


Ahmad Faisal Lubis, S.H.
NIP. 19801102 201001 1 017

PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Handayani, S.H.

Jabatan : Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Yusmanidar, S.Sos., M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Yusmanidar, S.Sos., M.Si.
NIP. 19690501 198909 2 001

Dumai, 23 September 2024
Pihak Pertama,

Handayani, S.H.
NIP. 19750909 200003 1 001

LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
 PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
 SEKRETARIS DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meningkatnya akuntabilitas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1	Nilai akuntabilitas kinerja instansi dinas pendidikan dan kebudayaan	B

	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Pemerintahan Kabupaten/Kota	Urusan Rp. 310.784.875.591,18	

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan,



Yusmanidar, S.Sos., M.Si.
 NIP. 19690501 198909 2 001

Dumai, 23 September 2024
 Kepala Bidang Pendidikan Sekolah Dasar,

Handayani, S.H.
 NIP. 19750909 200003 1 001

PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EFENDI, A.Md

Jabatan : Kepala Seksi Infrastruktur Sekolah Dasar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : OKTO PERMADI, S.Sos, M.Si


Jabatan : Kepala Bidang Infrastruktur Pendidikan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

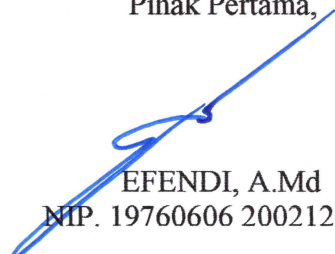
Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,


OKTO PERMADI, S.Sos, M.Si
NIP. 19761005 200212 1 006

Dumai, 23 September 2024

Pihak Pertama,


EFENDI, A.Md
NIP. 19760606 200212 1 011

LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KEPALA SEKSI INFRASTRUKTUR SEKOLAH DASAR

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Tersusunnya Rumusan, Pedoman dan Petunjuk teknis yang berkaitan dengan pengelolaan Infrastruktur Pendidikan Sekolah Dasar	1 Jumlah Dokumen	9 Dokumen
2	Tersusunnya Rencana dan Program Kerja Seksi Infrastruktur Pendidikan Sekolah Dasar sebagai Pedoman Pelaksanaan Tugas	2 Jumlah Dokumen	9 Dokumen
3	Terkumpul dan Terkelolanya data bahan Infrastruktur Pendidikan Sekolah Dasar	3 Jumlah Dokumen	1 Dokumen
4	Terkumpulnya bahan Penyelenggaraan Pengadaan Barang dan Jasa berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan	4 Jumlah Dokumen	12 Dokumen
5	Terselesaikannya Penatausahaan serta terkumpulnya bahan-bahan dalam rangka pelaksanaan pengadaan Infrastruktur Pendidikan berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan	5 Jumlah Dokumen	12 Dokumen
6	Terlaksananya Pembinaan Manajemen Pengelolaan, Penatausahaan Infrastruktur Pendidikan Sekolah Dasar	6 Jumlah Laporan	9 Laporan
7	Terkelolanya Infrastruktur Pendidikan Sekolah Dasar	7 Jumlah Laporan	9 Laporan
8	Terlaksananya pengawasan terhadap pemenuhan standar nasional tentang infrastruktur pendidikan Sekolah Dasar	8 Jumlah Laporan	12 Laporan
9	Terlaksananya pengawasan pendayagunaan bantuan pemerintah terhadap infrastruktur pendidikan Sekolah Dasar	9 Jumlah Laporan	9 Laporan
10	Terselesaikannya permasalahan yang berhubungan dengan pengamanan, pemeliharaan, distribusi, pemanfaatan dan penggunaan infrastruktur pendidikan Sekolah Dasar serta menyiapkan bahan petunjuk teknis pemecahan masalah	10 Jumlah Laporan	12 Laporan
11	Terlaksananya evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas atau kegiatan Seksi Infrastruktur Pendidikan Sekolah Dasar berdasarkan ketentuan peraturan perundangundangan	11 Jumlah Laporan	12 Laporan
12	Terselesaikannya bahan tugas-tugas lain yang diberikan sesuai dengan lingkup tugasnya	12 Jumlah Laporan	12 Laporan

Sub Kegiatan

1	Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)		
2	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Rp	2.200.000.000
3	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Rp	1.413.456.800
4	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp	537.000.000
5	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Rp	3.126.000.000
6	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Rp	995.175.000
7	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Rp	215.000.000
8	Pengadaan Mebel Sekolah	Rp	290.250.000
9	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Rp	1.831.695.600
		Rp	1.728.452.600
		JUMLAH Rp	12.337.030.000

Anggaran

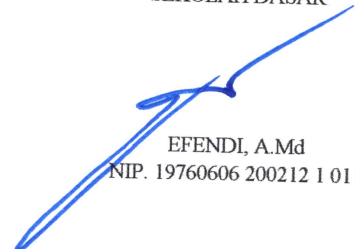
Dumai, 23 September 2024

KEPALA BIDANG INFRASTRUKTUR PENDIDIKAN



OKTO PERMADI, S.Sos, M.Si
NIP. 19761005 200212 1 006

KEPALA SEKSI INFRASTRUKTUR
SEKOLAH DASAR



EFENDI, A.Md
NIP. 19760606 200212 1 011

PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IKA OCLIDA MULYAWATI, S.Si

Jabatan : Kasi Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : MAYSARAH, S. Sos. M. Pd

Jabatan : Kabid Pembinaan Sekolah Dasar

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

MAYSARAH, S. Sos. M. Pd
NIP. 19770117 199903 2 001

Dumai, 23 September 2024

Pihak Pertama,

IKA OCLIDA MULYAWATI, S.Si
NIP. 19811020 201102 2 001

LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
Kasi Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar

No.	Sasaran	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1.	Calon Kepala Sekolah	1.	Jumlah Kepala Sekolah yang Dipilih Berdasarkan Kompetensi (Manajerial, Kepemimpinan, dan Profesionalisme)	160 Orang
		2.	Persentase Kepala Sekolah yang Mencapai Kinerja Baik Berdasarkan Evaluasi Tahunan	
2.	Guru Penggerak	1.	Peningkatan Kualitas Pembelajaran	220 Orang
		2.	Memperkuat Kepemimpinan Pembelajaran	
3.	Calon Guru Penggerak, Kepala Sekolah, Guru Non Penggerak dan Siswa	1.	Peningkatan Kompetensi Calon Guru Penggerak	400 orang
		2.	Dampak Program pada Siswa	
		3.	Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan	
		4.	Desiminasi Praktik Baik	

- Sub Kegiatan**
1. BAPERJAKAT KEPALA SEKOLAH SD
 2. PRAKTIK BAIK GURU PENGGERAK
 3. PANEN KARYA ANGKATAN 11

	Anggaran	Keterangan
1. BAPERJAKAT KEPALA SEKOLAH SD	Rp. 62.207.000	
2. PRAKTIK BAIK GURU PENGGERAK	Rp. 72.738.900	
3. PANEN KARYA ANGKATAN 11	Rp. 263.915.200	

Kabid Pembinaan Sekolah Dasar


MAYSARAH, S. Sbs. M. Pd
 NIP. 19770117 199903 2 001

Dumai, 23 September 2024
 Kasi Guru dan Tenaga Kependidikan SD


IKA OCLIDA MULYAWATI, S.Si
 NIP. 19811020 201102 2 001

PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KUSWARA SUMAAMIJAYA, S.IP

Jabatan : Kasi Kurikulum, Peserta Didik dan Kelembagaan Sekolah Dasar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : MAYSARAH, S.Sos, M.Pd

Jabatan : Kabid Pembinaan SD

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,


MAYSARAH, S.Sos, M.Pd
NIP. 19770117 199903 2 001

Dumai, 23 September 2024
Pihak Pertama,


KUSWARA SUMAAMIJAYA, S.IP
NIP. 19830105 200901 1 007

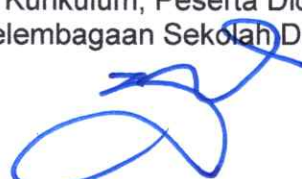
LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KASI KURIKULUM, PESERTA DIDIK DAN KELEMBAGAAN SEKOLAH DASAR

No. (1)	Sasaran (2)	Indikator Kinerja (3)		Target (4)
	Terpenuhinya pelayanan SPM pendidikan	1.	Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	108 Sekolah
		2.	Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	108 Satuan Pendidikan
		3.	Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)	3.240 Peserta
		4.	Pelaksanaan Pengelolaan Program Indonesia Pintar (PIP)	9.793 Siswa
		5.	Pelaksanaan Akreditasi Tingkat Satuan Pendidikan Dasar	108 Satuan Pendidikan
		6.	Pelaksanaan Mutasi Peserta Didik Tingkat Satuan Pendidikan Dasar	150 Siswa
		7.	Terlaksananya Surat Masuk dan Surat Keluar	108 Surat Masuk dan Surat Keluar
		8.	Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pada Satuan Pendidikan	108 satuan pendidikan
		9.	Pelaksanaan Kreativitas Siswa Pada Satuan Pendidikan Dasar	108 Satuan Pendidikan

	Sub Kegiatan		Anggaran	Keterangan
1.	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	Rp	1.408.491.600	
2.	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Rp	35.534.720.000	
3.	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Rp	1.000.000.000	

Kabid Pembinaan SD

MAYSARAH, S.Sos, M.Pd
 NIP. 19770117 199903 2 001

Dumai, 23 September 2024
 Kasi Kurikulum, Peserta Didik
 dan Kelembagaan Sekolah Dasar

KUSWARA SUMAAMIJAYA, S.IP
 NIP. 19830105 200901 1 007

PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURASIA HARAHAP, SE, M.Si

Jabatan : KEPALA SEKSI PAUD DAN TK

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : MIRA SYAIFI MISWATI, S.Kom

Jabatan : KABID PEMBINAAN PAUD DAN PNF

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

MIRA SYAIFI MISWATI, S.Kom
NIP. 19780907 200501 2 009

Dumai, 23 September 2024
Pihak Pertama,

NURASIA HARAHAP, SE, M.Si
NIP. 19740101 199402 2 003

LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KEPALA SEKSI PAUD DAN TK

No. (1)	Sasaran (2)	Indikator Kinerja (3)		Target (4)
1.	Terlaksananya Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	1.	Jumlah sekolah baru yang dibangun	1 unit
		2.	Jumlah sarana prasarana dan utilitas PAUD yang telah dibangun	10 unit
		3.	Jumlah mebel PAUD yang tersedia	2 paket
		4.	Jumlah perlengkapan PAUD yang tersedia	2 paket
		5.	Jumlah alat praktik dan peraga PAUD yang tersedia	3 paket
		6.	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang tersedia di PAUD	33 orang
		7.	Jumlah peserta bimbingan teknis, pelatihan dan/atau magang PKL untuk peningkatan kapasitas bidang pendidikan yang dilaksanakan	224 orang
		8.	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang mendapatkan fasilitas kenaikan pangkat/golongan, pemberian promosi, peningkatan promosi dan kualifikasi	448 orang
		9.	Jumlah PAUD yang dilaksanakan pembinaan kelembagaan dan manajemen	111 satuan pendidikan
		10.	Jumlah dokumen hasil koordinasi, perencanaan, supervisi dan evaluasi layanan di bidang pendidikan	1 dokumen
		11.	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan dibidang pendidikan yang dilaksanakan	3 dokumen
2.	Terlaksananya Pengelolaan Dana BOP PAUD	1.	Satuan PAUD yang dapat menerima dan mengelola dana BOP PAUD	108 satuan PAUD

KABID PEMBINAAN PAUD DAN PNF


MIRA SYAIFI MISWATI, S.Kom

NIP. 19780907 200501 2 009

Dumai, 23 September 2024

KEPALA SEKSI PAUD DAN TK


NURASIA HARAHAP, SE, M.Si

NIP. 19740101 199402 2 003

PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : OCZA NINGRIANI, S.Hum, M.Si

Jabatan : Kasi GTK Pembinaan SMP

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : AHMAD FAISAL LUBIS, SH

Jabatan : Kabid Pembinaan SMP

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

AHMAD FAISAL LUBIS, SH
NIP. 19801102 201001 1 017

Dumai, 23 September 2024

Pihak Pertama,

OCZA NINGRIANI, S.Hum, M.Si
NIP. 19821021 200904 2 002

LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KASI GTK PEMBINAAN SMP

No.	Sasaran	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
	Terpenuhinya pelayanan SPM pendidikan	1.	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	251 Orang
		2.	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	200 Orang
		3.	Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan Pembinaan	43 Satuan Pendidikan
		4.	Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Mengelola Dana BOS	43 Satuan Pendidikan
		5.	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	70 Orang
		6.	Jumlah konten digital untuk pendidikan yang telah dikembangkan	43 Satuan Pendidikan
		7.	Jumlah Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Pendidik yang terfasilitasi	50 Komunitas
		8.	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	300 Orang

	Sub Kegiatan		Anggaran	Keterangan
1.	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp	4.586.400.000	
2.	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Rp	16.823.860.000	
3.	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Rp	88.666.800	
4.	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp	409.463.500	
5.	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Rp	769.692.300	
6.	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	Rp	127.393.600	
7.	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp	124.930.700	
8.	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Rp	218.258.600	

Kabid Pembinaan SMP



AHMAD FAISAL LUBIS, SH
NIP. 19801102 201001 1 017

Dumai, 23 September 2024
Kasi GTK Pembinaan SMP



OCZA NINGRIANI, S.Hum, M.Si
NIP. 19821021 200904 2 002

PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SALMAN EFENDI, S.Pd, M.IP
Jabatan : Kepala Seksi Infrastruktur Sekolah Menengah Pertama
Selanjutnya disebut pihak pertama
Nama : OKTO PERMADI, S.Sos, M.Si
Jabatan : Kepala Bidang Infrastruktur Pendidikan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

OKTO PERMADI, S.Sos, M.Si
NIP. 19761005 200212 1 006

Dumai, 23 September 2024

Pihak Pertama,

SALMAN EFENDI, S.Pd, M.IP
NIP. 19840616 201102 2 002

LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KEPALA SEKSI INFRASTRUKTUR SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	2	3		4
1	Tersusunnya Rumusan, Pedoman dan Petunjuk teknis yang berkaitan dengan pengelolaan Infrastruktur Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	1	Jumlah Dokumen	11 Dokumen
2	Tersusunnya Rencana dan Program Kerja Seksi Infrastruktur Pendidikan Sekolah Menengah Pertama sebagai Pedoman Pelaksanaan Tugas	2	Jumlah Dokumen	11 Dokumen
3	Terkumpul dan Terkelolanya data bahan Infrastruktur Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	3	Jumlah Dokumen	1 Dokumen
4	Terkumpulnya bahan Penyelenggaraan Pengadaan Barang dan Jasa berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan	4	Jumlah Dokumen	12 Dokumen
5	Terselesainya Penatausahaan serta terkumpulnya bahan-bahan dalam rangka pelaksanaan pengadaan Infrastruktur Pendidikan berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan	5	Jumlah Dokumen	12 Dokumen
6	Terlaksananya Pembinaan Manajemen Pengelolaan, Penatausahaan Infrastruktur Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	6	Jumlah Laporan	11 Laporan
7	Terkelolanya Infrastruktur Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	7	Jumlah Laporan	11 Laporan
8	Terlaksananya pengawasan terhadap pemenuhan standar nasional tentang infrastruktur pendidikan sekolah menengah pertama	8	Jumlah Laporan	12 Laporan
9	Terlaksananya pengawasan pendayagunaan bantuan pemerintah terhadap infrastruktur pendidikan sekolah menengah pertama	9	Jumlah Laporan	11 Laporan
10	Terselesainya permasalahan yang berhubungan dengan pengamanan, pemeliharaan, distribusi, pemanfaatan dan penggunaan infrastruktur pendidikan sekolah menengah pertama serta menyiapkan bahan petunjuk teknis pemecahan masalah	10	Jumlah Laporan	12 Laporan
11	Terlaksananya evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas atau kegiatan Seksi Infrastruktur Pendidikan Sekolah Menengah Pertama berdasarkan ketentuan peraturan perundangundangan	11	Jumlah Laporan	12 Laporan
12	Terselesainya bahan tugas-tugas lain yang diberikan sesuai dengan lingkup tugasnya	12	Jumlah Laporan	12 Laporan

Sub Kegiatan	Anggaran
1 Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Rp 994.949.786
2 Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Rp 292.928.878
3 Pembangunan Laboratorium	Rp 629.891.752
4 Pembangunan Ruang Serba Guna/Aula	Rp 200.000.000
5 Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Rp 645.000.000
6 Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp 1.635.727.971
7 Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Rp 430.000.000
8 Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Rp 200.000.000
9 Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp 290.000.000
10 Pengadaan Mebel Sekolah	Rp 695.224.400
11 Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Rp 292.559.900
JUMLAH	Rp 6.306.282.687

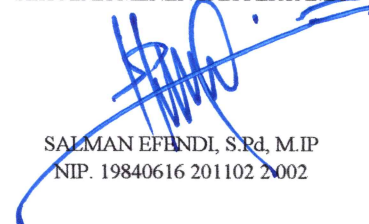
Dumai, 23 September 2024

KEPALA BIDANG INFRASTRUKTUR PENDIDIKAN



OKTO PERMADI, S.Sos, M.Si
NIP. 19761005 200212 1 006

KEPALA SEKSI INFRASTRUKTUR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA



SALMAN EFENDI, S.Pd, M.IP
NIP. 19840616 201102 2 002

PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI NURHAYATI, S.Pd., M.Pd

Jabatan : Kasi Kurikulum Pembinaan SMP

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : AHMAD FAISAL LUBIS, SH

Jabatan : Kabid Pembinaan SMP

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

AHMAD FAISAL LUBIS, SH
NIP. 19801102 201001 1 017

Dumai, 1 Oktober 2024
Pihak Pertama,

SITI NURHAYATI, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820508 200904 2 002

**LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KASI KURIKULUM PEMBINAAN SMP**

No. (1)	Sasaran (2)	Indikator Kinerja (3)		Target (4)
	Terpenuhinya pelayanan SPM pendidikan	1.	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	160 Peserta Didik
		2.	Jumlah peserta pelatihan penggunaan aplikasi di bidang pendidikan yang dilaksanakan	250 Orang
		3.	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi,	200 Orang

	Sub Kegiatan		Anggaran	Keterangan
1.	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Rp	305.357.500,00	
2.	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	Rp	120.881.500,00	
3.	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp	252.651.800,00	

Kabid Pembinaan SMP



AHMAD FAISAL LUBIS, SH
NIP. 19801102 201001 1 017

Dumai, 1 Oktober 2024
Kasi Kurikulum Pembinaan SMP



SITI NURHAYATI, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820508 200904 2 002

PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SURYANI S.Ag, M.Pd

Jabatan : KEPALA SEKSI PENDIDIKAN NONFORMAL

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : MIRA SYAIFI MISWATI,S.Kom

Jabatan : KABID PEMBINAAN PAUD DAN PNF

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

MIRA SYAIFI MISWATI,S.Kom
NIP. 19780907 200501 2 009

Dumai, 23 September 2024
Pihak Pertama,

SURYANI S.Ag, M.Pd
NIP. 19720902 200701 2 014

LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
 PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
 KEPALA SEKSI PENDIDIKAN NONFORMAL

No. (1)	Sasaran (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1.	Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal	1. Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan)	100

Sub Kegiatan

Anggaran

Keterangan

KABID PEMBINAAN PAUD DAN PNF

Dumai, 23 September 2024
 KEPALA SEKSI PENDIDIKAN
 NONFORMAL



MIRA SYAIFI MISWATI,S.Kom
 NIP. 19780907 200501 2 009



SURYANI S.Ag, M.Pd
 NIP. 19720902 200701 2 014

PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUNI SETIANINGSIH, SH

Jabatan : KASUBBAG TATA USAHA

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : HANDAYANI, SH

Jabatan : Sekretaris

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,


HANDAYANI, SH
NIP. 19750909 200003 1 001

Dumai, 23 September 2024
Pihak Pertama,


YUNI SETIANINGSIH, SH
NIP. 19840616 201102 2 002

LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 JABATAN

No.	Sasaran	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1.	Terlaksananya Pengumpulan bahan Peraturan Perundangan mengenai Ketatausahaan, Kearsipan Rumah Tangga dan Perlengkapan	1.	Jumlah Dokumen	4 Dokumen
2.	Terlaksananya Penyiapan Pengumpulan dan Pengelolaan dan serta Informasi yang berhubungan dengan ketatausahaan, Kearsipan, Rumah Tangga dan Perlengkapan	2.	Jumlah Laporan	4 Laporan
3.	Terselesaikannya Administrasi Kepegawaian	3.	Jumlah Dokumen	100 Dokumen
4.	Terlaksananya Verifikasi, Akuntansi dan Pelaporan Keuangan	4.	Jumlah Laporan	10 Laporan
5.	Terlaksananya Penatausahaan dan Pembayaran Gaji Pegawai sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku	5.	Jumlah Dokumen Pelaksanaan	10 Dokumen
6.	Terlaksananya Koordinasi Penyusunan RKA dan DPA SKPD	6.	Laporan Penyusunan RKA dan DPA SKPD	2 Laporan
7.	Terlaksananya Pengelolaan Ketertiban Administrasi dan Peralatan Kantor	7.	Laporan Pengelolaan	12 Laporan
8.	Terhimpunnya Permasalahan-permasalahan dan Penyiapan bahan petunjuk pemecahan masalah Ketatausahaan, Kearsipan, Rumah tangga dan Perlengkapan Kantor	8.	Jumlah Laporan Masalah yang Terhimpun	10 Laporan
9.	Terlaksananya Penyampaian Informasi tentang Kepegawaian Kepada Seluruh Pegawai dilingkungan Dinas pendidikan dan Kebudayaan	9.	Jumlah Laporan Informasi Penyampaian	5 Laporan

Sub Kegiatan		Anggaran	Keterangan
1.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp. 54.934.700	
2.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp. 1.505.600.000	
3.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp. 182.790.000	
4.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp. 619.670.000	
5.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp. 78.830.000	

ATASAN,


HANDAYANI, SH
NIP. 19750909 200003 1 001

Dumai, 23 September 2024
JABATAN,


YUNI SETIANINGSIH, SH
NIP. 19840616 201102 2 002

PENGUKURAN KINERJA

OPD : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai
 Tahun Anggaran : 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya akuntabilitas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Nilai akuntabilitas kinerja instansi dinas pendidikan dan kebudayaan	LHE SAKIP oleh Tim Penilai SAKIP Inspektorat Kota Dumai	B (60-70)	BB (70,50)	100,71
2	Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A/ SDLB	$\frac{\text{Jumlah Siswa Jenjang SD/Sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun}} \times 100\%$	100	93,69	93,69
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A/ SDLB	$\frac{\text{Jumlah Siswa usia 7 – 12 Tahun di Jenjang SD/Sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun}} \times 100\%$	100	86,68	86,68
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B/ SMPLB	$\frac{\text{Jumlah Siswa Jenjang SMP/Sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun}} \times 100\%$	100	79,08	79,08
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B/ SMPLB	$\frac{\text{Jumlah Siswa Usia 13 – 15 Tahun di Jenjang SD/Sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun}} \times 100\%$	100	70,45	70,45
		Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5-6 Tahun (PAUD)	$\frac{\text{Jumlah Siswa Usia 5 – 6 Tahun yang bersekolah}}{\text{Jumlah penduduk usia 5 – 6 tahun}} \times 100\%$	100		
		Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD	$\frac{\text{Jumlah Siswa Usia 5 – 6 Tahun di Jenjang PAUD/Sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 5 – 6 tahun}} \times 100\%$	100	37,72	37,72

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Pendidikan Sekolah Dasar)	$\frac{\text{Jumlah Siswa Usia 7 – 12 Tahun yang bersekolah}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun}} \times 100\%$	100		
		Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Pendidikan Sekolah Menengah Pertama)	$\frac{\text{Jumlah Siswa Usia 13 – 15 Tahun yang bersekolah}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun}} \times 100\%$	100		
		Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-18 Tahun (Pendidikan Nonformal/Kesetaraan)	$\frac{\text{Jumlah Siswa Usia 7 – 18 Tahun yang bersekolah di sekolah nonformal}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 18 yang belum menyelesaikan pendidikan formal}} \times 100\%$	100		
		Persentase Guru PAUD Berkualifikasi Minimal S1/D4	$\frac{\text{Jumlah Guru PAUD berkualifikasi minimal S1/D4}}{\text{Jumlah Guru PAUD}} \times 100\%$	60,12	48,92	81,36
		Persentase Guru SD Berkualifikasi Minimal S1/D4	$\frac{\text{Jumlah Guru SD berkualifikasi minimal S1/D4}}{\text{Jumlah Guru SD}} \times 100\%$	97,55	93,66	96,01
		Persentase Guru SMP Berkualifikasi Minimal S1/D4	$\frac{\text{Jumlah Guru SMP berkualifikasi minimal S1/D4}}{\text{Jumlah Guru SMP}} \times 100\%$	92,55	97,73	105,6
		Proporsi PTK PAUD Bersertifikat	$\frac{\text{Jumlah PTK PAUD bersertifikasi}}{\text{Jumlah PTK PAUD}} \times 100\%$	32,12	23,54	73,29
		Proporsi PTK SD Bersertifikat	$\frac{\text{Jumlah PTK SD bersertifikasi}}{\text{Jumlah PTK SD}} \times 100\%$	88,55	51,11	57,72

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		Proporsi PTK SMP Bersertifikat	$\frac{\text{Jumlah PTK SMP bersertifikasi}}{\text{Jumlah PTK SMP}} \times 100\%$	91,55	48,25	52,70
		Rasio Ketersediaan Sekolah/Penduduk Usia SD/MI	$\frac{\text{Jumlah SD/MI}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun}} \times 10.000 \text{ siswa}$	28	27,69	98,89
		Rasio Ketersediaan Sekolah/Penduduk Usia SMP/MTs	$\frac{\text{Jumlah SMP/MTs}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun}} \times 10.000 \text{ siswa}$	30,8	29,15	94,64
		Persentase Satuan PAUD dengan Akreditasi Minimal B	$\frac{\text{Jumlah PAUD Berakreditasi min. B}}{\text{Jumlah PAUD}} \times 100\%$	43,36		
		Rata-Rata Kemampuan Literasi SD Berdasarkan Asesmen Nasional	Hasil Asesmen Nasional Tahun 2024	61,57		
		Rata-Rata Kemampuan Numerasi SD Berdasarkan Asesmen Nasional	Hasil Asesmen Nasional Tahun 2024	44,23		
		Rata-Rata Kemampuan Literasi SMP Berdasarkan Asesmen Nasional	Hasil Asesmen Nasional Tahun 2024	73,32		
		Rata-Rata Kemampuan Numerasi SMP Berdasarkan Asesmen Nasional	Hasil Asesmen Nasional Tahun 2024	71,98		
		Iklim Keamanan SD	Hasil Asesmen Nasional Tahun 2024	75,34		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		Iklm Kebhinekaan SD	Hasil Asesmen Nasional Tahun 2024	80,43		
		Iklm Inklusivitas SD	Hasil Asesmen Nasional Tahun 2024	64,72		
		Iklm Keamanan SMP	Hasil Asesmen Nasional Tahun 2024	75,28		
		Iklm Kebhinekaan SMP	Hasil Asesmen Nasional Tahun 2024	76,21		
		Iklm Inklusivitas SMP	Hasil Asesmen Nasional Tahun 2024	62,52		
3	Terlestarikannya Keanekaragaman Budaya dan Kearifan Lokal	Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang Mendapatkan Perlindungan	$\frac{\text{Jumlah data objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan}}{\text{Jumlah data objek pemajuan kebudayaan}} \times 100\%$	92,35	100	108,28
		Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang Mendapatkan Pengembangan	$\frac{\text{Jumlah objek kebudayaan yang dikembangkan}}{\text{Jumlah objek pemajuan kebudayaan}} \times 100\%$	41,33	39,28	95,04
		Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan Melayu Riau yang Mendapatkan Pemanfaatan	$\frac{\text{Jumlah objek kebudayaan yang dimanfaatkan}}{\text{Jumlah objek pemajuan kebudayaan}} \times 100\%$	10,20	10	98,04

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI PERHITUNGAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		Persentase Penerapan Unsur Kebudayaan Melayu Pada Satuan Pendidikan	$\frac{\text{Jumlah satuan pendidikan yang memiliki unsur kebudayaan melayu}}{\text{Jumlah satuan pendidikan}} \times 100\%$	80	80	100

Pagu Anggaran Program Tahun 2024 : Rp. 452.060.931.289,18
 Realisasi Anggaran Program Tahun 2024 : Rp. 407.990.063.031,93
 Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2024 : 90,25%

Dumai, 5 Februari 2025

KEPALA



YUSMANIDAR, S.Sos., M.Si.

Pembina Utama Muda

NIP. 196905011989092001

PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN REALISASI BELANJA TAHUN 2024
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTA DUMAI

URAIAN PROGRAM (INDIKATOR) / KEGIATAN	TARGET FISIK	REALISASI FISIK	SATUAN TARGET DAN REALISASI	CAPAIAN KINERJA FISIK (%)	TARGET KEUANGAN (Rp)	REALISASI KEUANGAN (Rp)	CAPAIAN KINERJA KEUANGAN	SATUAN CAPAIAN	PERMASALAHAN	
I Belanja Operasi					399.929.425.233,18	377.442.205.128,00	94,38	%		
II Belanja Modal					52.131.506.056,00	30.547.893.903,93	58,60	%		
III Belanja Tidak Terduga					0,00	0,00	#DIV/0!	%		
IV Belanja Transfer					0,00	0,00	#DIV/0!	%		
Jumlah					452.060.931.289,18	407.990.099.031,93	90,25	%		
1 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	100	100	%	100	308.743.220.591,18	294.533.828.107,00	95,40	%		
Indikator Program: Persentase penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota										
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				2.203.249.970,98	1.810.329.700,00	72,26	%		
1	1	3	3	Dokumen	100,00	535.648.195	454.998.600,00	84,94	%	
	2	2	2	Dokumen	100,00	96.245.700	81.786.700,00	84,98	%	
	3	1	1	laporan	100,00	81.400.000	16.912.700,00	20,78	%	Tunda Bayar
	4	5	5	laporan	100,00	689.043.400	675.327.300,00	98,01	%	
	5	2	2	laporan	100,00	800.912.676	581.304.400,00	72,58	%	Tunda Bayar
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				300.305.962.288,20	288.353.359.830,00	85,04	%		
	1	2076	2076	Orang/bulan	100,00	298.464.962.288	286.845.950.447,00	96,11	%	
	2	4	4	Dokumen	100,00	498.954.525	310.812.100,00	62,29	%	Tunda Bayar
	3	4	4	Dokumen	100,00	475.045.475	390.812.384,00	82,27	%	
	4	2	2	Dokumen	100,00	372.562.571	326.198.000,00	87,56	%	
	5	3	3	Laporan	100,00	494.437.429	479.586.899,00	97,00	%	
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah				1.231.302.490,00	1.020.522.791,00	78,87	%		
	1	3	3	Dokumen	100,00	495.950.490	288.920.791,00	58,26	%	Tunda Bayar
	2	4	4	Laporan	100,00	735.352.000	731.602.000,00	99,49	%	
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				72.000.000,00	49.500.000,00	68,75	%		
	1	16	13	Paket	81,25	72.000.000	49.500.000,00	68,75	%	
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah				1.978.298.562,00	1.631.390.842,00	68,33	%		
	1	12	8	paket	66,67	54.934.700	29.934.700,00	54,49	%	Tunda Bayar
	2	12	10	paket	83,33	973.460.462	863.563.150,00	88,71	%	

	3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12	11	paket	91,67	60.903.000	51.910.000,00	85,23	%	
	4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12	5	paket	41,67	78.830.000	28.424.500,00	36,06	%	Tunda Bayar
	5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	10	6	Dokumen	60,00	9.544.000	5.120.000,00	53,65	%	Tunda Bayar
	6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	260	254	Laporan	97,69	619.670.000	533.506.492,00	86,10	%	
	7	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	12	7	Dokumen	58,33	123.312.000	69.143.600,00	56,07	%	Tunda Bayar
	8	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	2	2	Dokumen	100,00	57.644.400	49.788.400,00	86,37	%	
	6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah					1.000.000.000,00	-	-	%	
	1	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	5		Laporan	0,00	200.000.000,00		0,00	%	
	2	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	4		Laporan	0,00	800.000.000		0,00	%	
	7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					1.769.617.280,00	1.537.224.944,00	64,19	%	
	1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12	11	Laporan	91,67	119.425.000	91.286.484,00	76,44	%	
	2	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	75	42	Laporan	56,00	144.592.280	75.098.200,00	51,94	%	Tunda Bayar
	3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2	2	Laporan	100,00	1.505.600.000	1.370.840.260,00	91,05	%	
	8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					182.790.000,00	131.500.000,00	71,94	%	
	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	2	2	unit	100,00	182.790.000	131.500.000,00	71,94	%	
2		PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	100	100	%	100	137.478.234.357,00	109.050.688.216,93	79,32	%	
		Indikator Program: Persentase Pengelolaan Pendidikan									
	1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar					88.188.257.591,00	70.870.633.068,37	69,96	%	
	1	Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	1	1	Unit	100,00	2.226.769.800	794.877.878,44	35,70	%	Tunda Bayar
	2	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	6	2	Ruang	33,33	1.431.781.790	267.000.291,76	18,65	%	Tunda Bayar
	3	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	6	6	Ruang	100,00	537.000.000	512.569.771,45	95,45	%	
	4	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	12	7	unit	58,33	3.307.296.245	1.610.748.765,00	48,70	%	Tunda Bayar
	5	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	5	2	Unit	40,00	995.175.000	186.774.141,66	18,77	%	Tunda Bayar
	6	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	1	1	Ruang	100,00	215.000.000	117.054.000,00	54,44	%	Tunda Bayar
	7	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	3	3	Ruang	100,00	290.250.000	201.983.600,00	69,59	%	
	8	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	3	2	Unit	66,67	160.580.000	160.580.000,00	100,00	%	
	9	Pengadaan Mebel Sekolah	150	120	Paket	80,00	3.531.273.100	1.831.410.000,00	51,86	%	Tunda Bayar
	10	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	35000	27500	Peserta Didik	78,57	1.002.912.446	1.001.244.150,00	99,83	%	

	11	Pengadaan Alat Praktikum dan Peraga Siswa	123	105	Paket	85,37	100.000.000	99.955.000,00	99,96	%	
	12	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	500	500	Peserta Didik	100,00	1.000.000.000	999.999.900,00	100,00	%	
	13	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	356	254	Orang	71,35	8.616.400.000	7.990.800.000,00	92,74	%	
	14	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	892	870	Orang	97,53	1.427.157.700	608.682.100,00	42,65	%	Tunda Bayar
	15	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	113	113	Satuan Pendidikan	100,00	1.640.651.000	1.449.194.500,00	88,33	%	
	16	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	113	113	Satuan Pendidikan	100,00	35.534.720.000	35.365.436.376,00	99,52	%	
	17	Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	2	2	unit	100,00	515.997.000	338.203.871,07	65,54	%	Tunda Bayar
	18	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi TIK untuk Pendidikan	294	206	Orang	70,07	449.341.620	429.102.500,00	95,50	%	
	19	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	147	1	Konten Digital	0,68	398.612.130	367.641.300,00	92,23	%	
	20	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidika	294	248	Orang	84,35	449.978.820	348.810.585,00	77,52	%	Tunda Bayar
	21	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	4	4	Dokumen	100,00	2.743.004.100	2.361.269.201,00	86,08	%	
	22	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	2	2	Dokumen	100,00	911.287.700	590.203.100,00	64,77	%	Tunda Bayar
	23	Fasilitas Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	50	19	Komunitas	38,00	651.178.300	230.219.900,00	35,35	%	Tunda Bayar
	24	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	3	2	Kegiatan	66,67	1.100.343.300	1.025.619.800,00	93,21	%	
	25	Pembangunan Ruang Kelas Baru	10	5		50,00	4.751.940.680	3.592.608.699,57	75,60	%	Tunda Bayar
	26	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	12	4	unit	33,33	1.424.189.560	322.500.345,00	22,64	%	Tunda Bayar
	27	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	941	480	Orang	51,01	1.710.618.700	870.015.918,00	50,86	%	Tunda Bayar
	28	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	108	101	Peserta Didik	93,52	1.408.491.600	1.299.705.043,00	92,28	%	
	29	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	25	13	Ruang	52,00	9.656.307.000	5.896.422.331,42	61,06	%	Tunda Bayar
	2	Pengeolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama					38.354.871.052,00	28.787.047.139,18	53,77	%	
	1	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	13	5	Ruang	38,46	1.574.949.786	624.749.915,00	39,67	%	Tunda Bayar
	2	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	7	3	Ruang	42,86	566.407.178	286.631.095,00	50,61	%	Tunda Bayar
	3	Pembangunan Laboratorium	5	2	Ruang	40,00	2.029.891.752	1.428.330.530,00	70,36	%	Tunda Bayar
	4	Pembangunan Ruang Serba Guna/Aula	4	1	Ruang	25,00	200.000.000	8.929.950,00	4,46	%	Tunda Bayar
	5	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	6	2	unit	33,33	645.000.000	28.989.870,00	4,49	%	Tunda Bayar
	6	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	10	6	unit	60,00	1.800.727.971	951.463.015,00	52,84	%	Tunda Bayar
	7	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	7	4	Ruang	57,14	1.301.557.000	886.126.290,00	68,08	%	Tunda Bayar
	8	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	2	1	Ruang	50,00	200.000.000	8.995.440,00	4,50	%	Tunda Bayar

	9	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	8	7	Unit	87,50	590.000.000	565.089.400,00	95,78	%	
	10	Pengadaan Mebel Sekolah	24	2	Paket	8,33	1.454.582.800	656.640.000,00	45,14	%	Tunda Bayar
	11	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	7	7	Paket	100,00	56.679.700	56.400.000,00	99,51	%	
	12	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	160	120	Peserta Didik	75,00	305.357.500	191.800.500,00	62,81	%	Tunda Bayar
	13	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	251	235	Orang	93,63	4.105.200.000	3.531.000.000,00	86,01	%	
	14	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	200	172	Orang	86,00	409.463.500	252.699.800,00	61,71	%	Tunda Bayar
	15	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	22	12	Satuan Pendidikan	54,55	1.095.232.100	774.392.141,00	70,71	%	
	16	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	41	41	Satuan Pendidikan	100,00	16.823.860.000	16.706.806.692,00	99,30	%	
	17	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi TIK untuk Pendidikan	50	48	Orang	96,00	88.666.800	84.463.800,00	95,26	%	
	18	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	50	6	Konten Digital	12,00	127.393.600	15.293.000,00	12,00	%	Tunda Bayar
	19	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	150	128	Orang	85,33	120.881.500	101.756.500,00	84,18	%	
	20	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	3	1	Dokumen	33,33	1.078.884.650	107.421.000,00	9,96	%	
	21	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	50	43	Komunitas	86,00	124.930.700	105.559.100,00	84,49	%	
	22	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	2	1	Kegiatan	50,00	209.806.900	57.334.400,00	27,33	%	Tunda Bayar
	23	Pembangunan Ruang Kelas Baru	6	3	Ruang	50,00	2.817.139.015	1.091.663.401,18	38,75	%	Tunda Bayar
	24	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	300	76	Orang	25,33	218.258.600	54.511.300,00	24,98	%	Tunda Bayar
	25	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	3	2	Ruang	66,67	410.000.000	210.000.000,00	51,22	%	Tunda Bayar
	3	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)					7.999.923.014,00	6.743.610.709,38	80,83	%	
	1	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD Utilitas PAUD	11	10	Unit	90,91	713.750.000	713.750.000,00	100,00	%	
	2	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/ Ruang Guru PAUD	1	1	Ruang	100,00	130.000.000	130.000.000,00	100,00	%	
	3	Pengadaan Mebel PAUD	2	2	Paket	100,00	50.000.000	50.000.000,00	100,00	%	
	4	Pengadaan Perlengkapan PAUD	2	2	Paket	100,00	50.000.000	50.000.000,00	100,00	%	
	5	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	3	3	Paket	100,00	110.000.000	110.000.000,00	100,00	%	
	6	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	33	22	Orang	66,67	1.378.800.000	1.289.600.000,00	93,53	%	
	7	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	448	350	Orang	78,13	243.839.700	134.788.320,00	55,28	%	Tunda Bayar
	8	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	111	81	Satuan Pendidikan	72,97	790.937.750	563.960.476,00	71,30	%	
	9	Pengelolaan Dana BOP PAUD	113	113	Satuan Pendidikan	100,00	3.080.190.000	3.080.190.000,00	100,00	%	

	10	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	1	1	Dokumen	100,00	50.280.000	4.020.000,00	8,00	%	Tunda Bayar
	11	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	3	3	Dokumen	100,00	150.655.600	146.926.070,00	97,52	%	
	12	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	224	211	Orang	94,20	121.265.600	113.556.140,00	93,64	%	
	13	Pembangunan Unit Sekolah Baru USB	1	1	unit	100,00	1.130.204.364	356.819.703,38	31,57	%	Tunda Bayar
	4	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan					2.935.182.700,00	2.649.397.300,00	63,43	%	
	1	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan	15	15	Orang	100,00	151.200.000	138.600.000,00	91,67	%	
	2	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	1	1	Satuan Pendidikan	100,00	108.196.300	102.007.300,00	94,28	%	
	3	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	11	11	Satuan Pendidikan	100,00	2.214.740.000	2.199.090.000,00	99,29	%	
	4	Pembangunan Ruang Kelas Baru	3	3	Ruang	100,00	220.000.000	209.700.000,00	95,32	%	
	5	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	1	0	unit	0,00	200.000.000	-	0,00	%	
	6	Pengadaan Mebel Sekolah	4	0	Paket	0,00	41.046.400	-	0,00	%	
		PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	100	100	%	100	1.191.866.689,00	784.262.382,00	65,80	%	
		Indikator Program: Persentase Pengembangan Kurikulum									
	1	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar					1.191.866.689	784.262.382	65,80	%	
	1	Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar	1	1	Dokumen	100,00	201.649.502	201.492.182,00	99,92	%	
	2	Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar	147	0	Buku	0,00	400.000.000	-	0,00	%	
	3	Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	300	298	Orang	99,33	590.217.187	582.770.200,00	98,74	%	
		PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	100	100	%	100	138.603.600,00	48.825.631,00	35,23	%	
		Indikator Program: Persentase Penyediaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan									
	1	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal / Kesetaraan					138.603.600	48.825.631	35,23	%	
	1	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	4	2	Dokumen	50,00	138.603.600	48.825.631,00	35,23	%	Tunda Bayar
	3	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	95	95	%	95	4.232.051.352,00	3.495.881.695,00	82,60	%	
		Indikator Program: Persentase Pengembangan dan Pelestarian Kebudayaan									
	1	Pengelolaan Kebudayaan Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota					2.498.428.331,00	1.964.286.995,00	78,62	%	
	1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	9	9	Objek	100,00	2.498.428.331,00	1.964.286.995,00	78,62	%	

2	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota					673.423.021,00	506.594.700,00	75,23	%	
1	Pelestarian, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemanjau Tradisi Budaya	8	7	Objek	87,50	673.423.021	506.594.700,00	75,23	%	
3	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota					1.060.200.000,00	1.025.000.000,00	96,68	%	
1	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	80	78	Orang	97,50	1.060.200.000	1.025.000.000,00	96,68	%	
4	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL			%	100	76.857.100,00	76.577.000,00	99,64	%	
	Indikator Program: Persentase Kesenian Tradisional									
1	Pembinaan Kesenian Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota					76.857.100	76.577.000,00	99,64	%	
1	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	50	50	Orang	100,00	76.857.100	76.577.000,00	99,64	%	
5	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA			%	100	200.097.600,00	-	0,00	%	
	Indikator Program: Persentase Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya									
1	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota					200.097.600,00	-	0,00	%	
1	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	5		objek	0,00	200.097.600,00		0,00	%	
	TOTAL RATA-RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH PROGRAM					452.060.931.289,18	407.990.063.031,93	90,25	%	





OMBUDSMAN
REPUBLIK INDONESIA

PIAGAM PENGHARGAAN

PENGANUGERAHAN PREDIKAT PENILAIAN KEPATUHAN
PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK
(OPINI PENGAWASAN PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK)
TAHUN 2024

DIBERIKAN KEPADA

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA
DUMAI**

Jakarta, 14 November 2024
Ketua Ombudsman Republik Indonesia


Mokhammad Najih, S.H., M.Hum., Ph.D.

96,65
NILAI

ZONA HIJAU

KUALITAS TERTINGGI



BPMP
Provinsi Riau
Balai Penjaminan Mutu Pendidikan

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada :

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI

Atas peran serta dan partisipasi aktif
Berbagi Cerita Praktik Baik Implementasi Perencanaan Berbasis Data (PBD)
dalam rangka Transformasi Satuan Pendidikan
di BPMP Provinsi Riau, tanggal 28 s.d 30 November 2024



Ditandatangani oleh Kepala BPMP Provinsi Riau

W. N. S.
DR. Nilam Suri

NIP. 196912191994122002





BALAI BAHASA PROVINSI RIAU
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sertifikat

Nomor: 1076/15.3/B5.00.02/2024

Kepala Balai Bahasa Provinsi Riau, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah memberikan sertifikat ini kepada

**Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Dumai**

atas

partisipasi dan dukungannya dalam kegiatan "Revitalisasi Bahasa Daerah, Bertajuk Festival Tunas Bahasa Ibu Tahun 2024".

Pekanbaru, 28 November 2024

Kepala Balai Bahasa Provinsi Riau,



Toha Machsum, M.Ag.

NIP. 197207222001121001



BALAI BAHASA PROVINSI RIAU

Utamakan Bahasa Indonesia, Lindungi Bahasa Daerah, Rangsang Bahasa Asing





DIREKTORAT JENDERAL
GURU DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN

bgp Riau



Pragam Penghargaan

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan memberikan penghargaan kepada

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTA DUMAI**

sebagai Dinas Pendidikan yang menerima **Anugerah Utama -
Jambore GTK Hebat 2024 Provinsi Riau**

Pekanbaru, 07 November 2024

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,

Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd



BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA
REPUBLIK INDONESIA

PIAGAM PENGHARGAAN

PANITIA PELAKSANA
PERINGATAN HARI LAHIR PANCASILA TAHUN 2024
Menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih
kepada:

Kadis Pendidikan Dumai

atas partisipasi pada
**UPACARA PERINGATAN
HARI LAHIR PANCASILA TAHUN 2024**

Jakarta, 1 Juni 2024

Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila

Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.



**Piagam
Penghargaan**



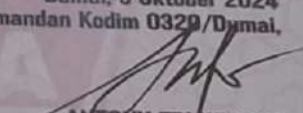
KOMANDAN KODIM 0320/DUMAI

Memberikan Penghargaan Setinggi-tingginya dan
Ucapan Terimakasih kepada :

KADISDIK KOTA DUMAI

Atas Dukungan Kegiatan HUT TNI ke-79 Tahun 2024.

Dumai, 5 Oktober 2024
Komandan Kodim 0320/Dumai,


ANTHONY TRI WIBOWO
LETNAN KOLONEL INF NRP 11030030241181



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH RIAU
RESOR DUMAI



Piagam Penghargaan

NOMOR: KEP/ 42 /K/2024

KEPALA KEPOLISIAN RESOR DUMAI

MEMBERIKAN PENGHARGAAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

YUSMANIDAR, S. Sos., M.Si.
KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA DUMAI

ATAS DEDIKASI

BERPERAN AKTIF DALAM MENDUKUNG KEGIATAN SAT LANTAS
POLRES DUMAI DALAM RANGKA MENDUKUNG KEGIATAN
PEMBINAAN POLISI CILIK DI TINGKAT SD SE-KOTA DUMAI
TAHUN 2024

Dumai, 01 Oktober 2024
KEPALA KEPOLISIAN RESOR DUMAI

Dedyan Oktavianon, S.H., S.I.K., M.Si
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 79101236